

KABUPATEN BARITO KUALA DALAM ANGKA

Barito Kuala Regency in Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BARITO KUALA**

BPS-Statistics of Barito Kuala Regency

**KABUPATEN BARITO KUALA
DALAM ANGKA**

Barito Kuala Regency in Figures

2018



<https://baritokualakab.bps.go.id>

Kabupaten Barito Kuala Dalam Angka

Barito Kuala Regency in Figures

2018

ISSN: 0215-4421

No. Publikasi/Publication Number: 63040.1803

Katalog/Catalog: 1102001.6304

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xlvii + 336 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala
BPS-Statistics of Barito Kuala Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala
BPS-Statistics of Barito Kuala Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Siring Ulek Marabahan/*Siring Ulek Marabahan*

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Barito Kuala/*BPS-Statistics of Barito Kuala Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

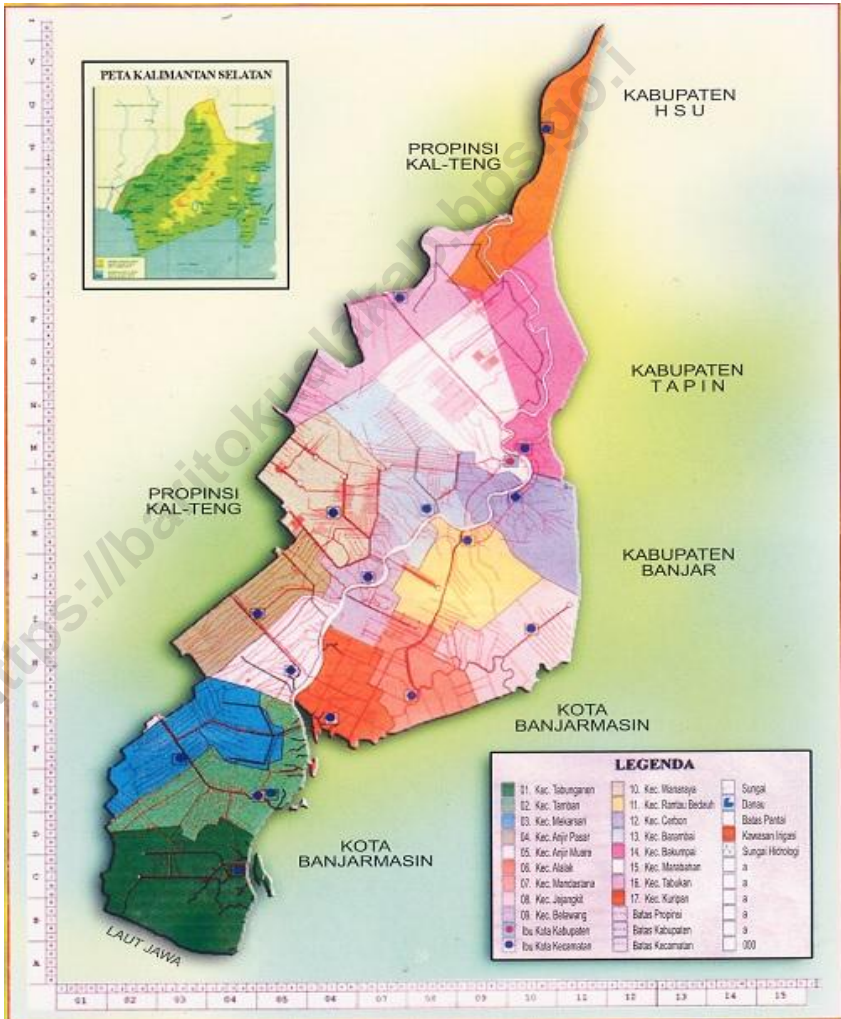
CV. Karya Bintang Musim

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN BARITO KUALA

MAP OF BARITO KUALA REGENCY



<https://baritokualakab.bps.go.id>

**KEPALA BPS KABUPATEN BARITO KUALA
CHIEF STATISTICIAN OF BARITO KUALA REGENCY**



Ir. Akhmad Rusihannoor

<https://baritokualakab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Barito Kuala Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Barito Kuala. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Barito Kuala.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Marabahan, Agustus 2018
Kepala BPS
Kabupaten Barito Kuala

Ir. Akhmad Rusihannoor



PREFACE

Barito Kuala in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Barito Kuala. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Marabahan, August 2018

*Chief Statistician of
Barito Kuala Regency*

Ir. Akhmad Rusihannoor

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah KABUPATEN BARITO KUALA	iii
Map Of BARITO KUALA REGENCY	iii
Kepala BPS Kabupaten BARITO KUALA	v
Chief Statistician Of BARITO KUALA Regency	v
Kata Pengantar	vii
Preface	viii
Geography and Climate	1
1 Geografi dan Iklim.....	1
1.1 Geografi/Geography	7
1.2 Iklim/Climate.....	9
2 Pemerintahan	14
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	21
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	22
2.3 Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants.....	25
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	31
Population and Employment	31
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	41
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	45
4 Sosial	55
Social.....	55
4.1 PENDIDIKAN/ <i>EDUCATION</i>	71
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	82
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	107
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	111
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	148
5 Pertanian.....	151
Agriculture	151

5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	168
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	174
5.3	PERKEBUNAN/ <i>ESTATE CROPS</i>	183
5.4	PETERNAKAN/ <i>LIVESTOCK</i>	185
5.5	PERIKANAN/ <i>FISHERY</i>	188
5.6	KEHUTANAN/ <i>FORESTY</i>	204
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	207
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	213
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	215
7	Perdagangan.....	251
	Trade	251
	Hotel and Tourism	263
8	Hotel dan Pariwisata.....	263
8	Hotel	269
9	Transportasi dan Komunikasi	275
9.1	TRANSPORTASI/ <i>TRANSPORTATION</i>	287
9.2	KOMUNIKASI/ <i>COMMUNICATION</i>	293
10	Keuangan Daerah dan Harga	295
	Local Finance and Price	295
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	299
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	307
	Population Expenditure and Food Consumption	307
12	Pendapatan Regional.....	315
	Regional Income.....	316
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	331
	Regency/Municipal Comparison	331

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

1.1.1	LUAS WILAYAH MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	7
	<i>TOTAL AREA BY SUBDISTRICT IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	<i>7</i>
1.1.2	JARAK DARI IBUKOTA KECAMATAN KE IBUKOTA KABUPATEN DI KABUPATEN BARITO KUALA (KM), 2017	8
	<i>DISTANCE BETWEEN SUBDISTRICT CAPITAL AND REGENCY CAPITAL IN BARITO KUALA REGENCY (KM), 2017</i>	<i>8</i>
1.2.1	RATA-RATA SUHU UDARA, KELEMBABAN UDARA, TEKANAN UDARA, KECEPATAN ANGIN, CURAH HUJAN, DAN PENYINARAN MATAHARI DI KABUPATEN BARITO KUALA , 2017	9
	<i>AVERAGE TEMPERATURE, HUMIDITY, ATMOSPHERIC PRESSURE, WIND VELOCITY, PRECIPITATION, DURATION OF SUNSHINE IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	<i>9</i>
1.2.2	RATA-RATA SUHU DAN KELEMBABAN UDARA MENURUT BULAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	10
	<i>AVERAGE TEMPERATURE AND HUMIDITY BY MONTH IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	<i>10</i>
1.2.3	JUMLAH CURAH HUJAN DAN HARI HUJAN MENURUT BULAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	11
	<i>AMOUNT OF PRECIPITATION AND NUMBER OF RAINY DAYS BY MONTH IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	<i>11</i>
2.1.1	JUMLAH DESA/KELURAHAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	21
	<i>NUMBER OF VILLAGES BY SUBDISTRICTS IN BARITO KUALA REGENCY, 2017 ..</i>	<i>21</i>

2.2.1	JUMLAH ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH MENURUT PARTAI POLITIK DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	22
	<i>NUMBER OF MEMBERS OF THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES BY POLITICAL PARTIES AND SEX IN BARITO KUALA REGENCY, 2017 ..</i>	<i>22</i>
2.2.2	JUMLAH SIDANG/RAPAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BARITO KUALA, 2013-2017	23
	<i>NUMBER OF REGIONAL PARLIAMENTRY MEETINGSOF BARITO KUALA REGENCY, 2013-2017</i>	<i>23</i>
2.2.3	JUMLAH SURAT KEPUTUSAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BARITO KUALA, 2013-2017	24
	<i>NUMBER OF LAW PRODUCT OF REGIONAL PARLIAMENTRY MEETINGS OF BARITO KUALA REGENCY, 2013-2017</i>	<i>24</i>
2.3.1	JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT DINAS/INSTANSI PEMERINTAH DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN BARITO KUALA2017	25
	<i>NUMBER OF CIVIL SERVANTS BY INSTITUTION/OFFICE AND SEX IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	<i>25</i>
2.3.2	JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017.....	29
	<i>NUMBER OF CIVIL SERVANTS BY EDUCATIONAL ATTAINMENT AND SEX IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	<i>29</i>
2.3.3	JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT GOLONGAN KEPANGKATAN DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	30
	<i>NUMBER OF CIVIL SERVANTS BY HIERARCY AND SEX IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	<i>30</i>
3.1.1	JUMLAH PENDUDUK DAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA 2010, 2016, DAN 2017	41

<i>POPULATION AND POPULATION GROWTH RATE BY SUBDISTRICT IN BARITO KUALA REGENCY, 2010, 2016, AND 2017</i>	41
3.1.2 JUMLAH PENDUDUK DAN RASIO JENIS KELAMIN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	42
<i>POPULATION AND SEX RATIO BY SUBDISTRICT IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	42
3.1.3 DISTRIBUSI DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA,2017.....	43
<i>POPULATION DISTRIBUTION AND DENSITY BY SUBDISTRICT IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	43
3.1.4 JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN BARITO KUALA,2017	44
<i>POPULATION BY AGE GROUP AND SEX IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	44
3.2.1 JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	45
<i>POPULATION AGED 15 YEARS AND OVER BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ACTIVITY DURING THE PREVIOUS WEEK IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	45
3.2.2 JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN JENIS KEGIATAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2015.....	46
<i>POPULATION AGED 15 YEARS AND OVER BY EDUCATIONAL ATTAINMENT AND TYPE OF ACTIVITY DURING THE PREVIOUS WEEK IN BARITO KUALA REGENCY, 2015</i>	46
3.2.3 JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMAS EMINGGU YANG LALU MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017.....	47

POPULATION AGED 15 YEARS AND OVER WHO WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK BY AGE GROUP AND SEX IN BARITO KUALA REGENCY, 2017	47
3.2.4 JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	48
POPULATION AGED 15 YEARS AND OVER WHO WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK BY MAIN INDUSTRY AND SEX IN BARITO KUALA REGENCY, 2017	48
3.2.5 JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT JUMLAH JAM KERJA SELURUHNYA DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	49
POPULATION AGED 15 YEARS AND OVER WHO WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK BY TOTAL WORKING HOURS AND SEX IN BARITO KUALA REGENCY, 2017	49
3.2.6 JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT JUMLAH JAM KERJA PADA PEKERJAAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	50
POPULATION AGED 15 YEARS AND OVER WHO WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK BY NUMBER OF WORKING HOURS ON MAIN INDUSTRY AND SEX IN BARITO KUALA REGENCY, 2017.....	50
3.2.7 JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT STATUS PEKERJAAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	51
POPULATION AGED 15 YEARS AND OVER WHO WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK BY NUMBER OF WORKING HOURS ON MAIN INDUSTRY AND SEX IN BARITO KUALA REGENCY, 2017.....	51

3.2.8	JUMLAH PENCARI KERJA TERDAFTAR MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	52
	<i>NUMBER OF REGISTERED JOB APPLICANTS BY EDUCATIONAL ATTAINMENT AND SEX IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	<i>52</i>
3.2.9	JUMLAH PENCARI KERJA TERDAFTAR SETIAP BULAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	53
	<i>NUMBER OF REGISTERED JOB APPLICANTS MONTHLY BY IN BARITO KUALA REGENCY, 2017.....</i>	<i>53</i>
3.2.10	PENEMPATAN PENCARI KERJA TERDAFTAR MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017.....	54
	<i>PLACEMENT OF REGISTERED JOB APPLICANTS BY EDUCATIONAL ATTAINMENT AND SEX IN BARITO KUALA REGENCY, 2017.....</i>	<i>54</i>
4.1.1	PERSENTASE PENDUDUK USIA 7–24 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR SEKOLAH, DAN PARTISIPASI SEKOLAH DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	71
	<i>PERCENTAGE OF POPULATION AGED 7-24 YEARS BY SEX, AGE GROUP, AND SCHOOL PARTICIPATION IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	<i>71</i>
4.1.2	ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) DAN ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) MENURUT JENJANG PENDIDIKAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017.....	72
	<i>NET ENROLMENT RATE AND GROSS ENROLMENT RATE BY EDUCATIONAL LEVEL IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	<i>72</i>
4.1.3	JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID-GURU TK (TAMAN KANAK-KANAK) MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	73
	<i>NUMBER OF SCHOOLS, PUPILS, TEACHERS, AND SCHOOL-TEACHER RATIO OF KINDERGARTEN BY SUBDISTRICT IN BARITO KUALA REGENCY, 2017.....</i>	<i>73</i>

4.1.4	JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID-GURU RAUDHATUL ATHFAL (RA) MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	74
	<i>NUMBER OF SCHOOLS, PUPILS, TEACHERS, AND SCHOOL-TEACHER RATIO OF ISLAMIC KINDERGARTEN (RA) BY SUBDISTRICT IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	<i>74</i>
4.1.5	JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID-GURU SEKOLAH DASAR (SD) MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	75
	<i>NUMBER OF SCHOOLS, PUPILS, TEACHERS, AND SCHOOL-TEACHER RATIO OF ELEMENTARY SCHOOL (SD) BY SUBDISTRICT IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	<i>75</i>
4.1.6	JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID-GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017.....	76
	<i>NUMBER OF SCHOOLS, PUPILS, TEACHERS, AND SCHOOL-TEACHER RATIO OF MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) BY SUBDISTRICT IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	<i>76</i>
4.1.7	JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID-GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017.....	77
	<i>NUMBER OF SCHOOLS, PUPILS, TEACHERS, AND SCHOOL-TEACHER RATIO OF JUNIOR HIGH SCHOOLS BY SUBDISTRICT IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	<i>77</i>
4.1.8	JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID-GURU MADRASAH TSANAWIYAH (MTS) MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017.....	78
	<i>NUMBER OF SCHOOLS, PUPILS, TEACHERS, AND SCHOOL-TEACHER RATIO OF MADRASAH TSANAWIYAH (MTS) BY SUBDISTRICT IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	<i>78</i>

4.1.9	JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID-GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	79
	<i>NUMBER OF SCHOOLS, PUPILS, TEACHERS, AND SCHOOL-TEACHER RATIO OF SENIOR HIGH SCHOOLS BY SUBDISTRICT IN BARITO KUALA REGENCY, 2017.....</i>	<i>79</i>
4.1.10	JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID-GURU MADRASAH ALIYAH MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	80
	<i>NUMBER OF SCHOOLS, PUPILS, TEACHERS, AND SCHOOL-TEACHER RATIO OF SENIOR HIGH SCHOOLS BY SUBDISTRICT IN BARITO KUALA REGENCY, 2017.....</i>	<i>80</i>
4.1.11	JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID-GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	81
	<i>NUMBER OF SCHOOLS, PUPILS, TEACHERS, AND SCHOOL-TEACHER RATIO OF VOCATIONAL HIGH SCHOOLS BY SUBDISTRICT IN BARITO KUALA REGENCY, 2017.....</i>	<i>81</i>
4.2.1	JUMLAH FASILITAS KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	82
	<i>NUMBER OF HEALTH FACILITIES BY REGENCY/CITY IN BARITO KUALA REGENCY, 2017.....</i>	<i>82</i>
4.2.2	JUMLAH TENAGA KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	83
	<i>NUMBER OF HEALTH PERSONNEL BY SUBDISTRICT IN BARITO KUALA REGENCY, 2017.....</i>	<i>83</i>
4.2.3	JUMLAH DOKTER SPESIALIS, DOKTER UMUM, DAN DOKTER GIGI MENURUT SARANA PELAYANAN KESEHATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	84
	<i>NUMBER OF SPECIALIST DOCTOR, GENERALIST DOCTOR, AND DENTIST BY TYPE OF HEALTH FACILITY IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	<i>84</i>

4.2.4	RASIO TENAGA KESEHATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	85
	<i>RATIO OF HEALTH PERSONNEL IN BARITO KUALA, 2017</i>	85
4.2.5	PERSENTASE BALITA YANG PERNAH MENDAPAT IMUNISASI MENURUT JENIS IMUNISASI DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2013–2017	86
	<i>PERCENTAGE OF CHILDREN UNDER FIVE YEARS WHO HAD IMMUNIZATION BY TYPE OF IMMUNIZATION IN BARITO KUALA REGENCY, 2013–2017</i>	86
4.2.6	JUMLAH KASUS 10 PENYAKIT TERBANYAK DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	87
	<i>NUMBER OF CASES OF THE 10 MOST DISEASES IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	87
4.2.7	JUMLAH BAYI MENURUT STATUS GIZI DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017.....	88
	<i>NUMBER OF INFANT BY NUTRITIONAL STATUS AND LOCAL GOVERNMENT CLINIC IN BARITO KUALA, 2017</i>	88
4.2.8	JUMLAH KEMATIAN IBU, BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	89
	<i>NUMBER OF MATERNAL MORTALITY, INFANTS AND TODDLERS BYDISTRICS AND LOCAL GOVERNMENT CLINIC IN BARITO KUALA, 2017</i>	89
4.2.9	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	90
	<i>NUMBER OF MATERNAL MORTALITY BYDISTRICS AND LOCAL GOVERNMENT CLINIC IN BARITO KUALA, 2017</i>	90
4.2.10	JUMLAH KEMATIAN IBU DAN JUMLAH KEMATIAN BAYI (AKB DAN AKI) DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017.....	91
	<i>NUMBER OF MATERNAL MORTALITY AND INFANT MORTALITY IN BARITO KUALA, 2017</i>	91

4.2.11	JUMLAH KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	92
	<i>NUMBER OF EXTRAORDINARY EVENTS IN BARITO KUALA, 2017</i>	<i>92</i>
4.2.12	JUMLAH IBU HAMIL, MELAKUKAN KUNJUNGAN K1, MELAKUKAN KUNJUNGAN K4, KURANG ENERGI KRONIS (KEK), DAN MENDAPAT TABLET ZAT BESI (FE) DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2013–2017	94
	<i>NUMBER OF PREGNANT WOMEN, THOSE WITH ONE VISIT AND FOUR VISITS OF ANTENATAL CARE, CHRONIC ENERGY DEFICIENCY (CED), AND RECEIVING IRON SUPPLEMENT IN BARITO KUALA REGENCY, 2013–2017</i>	<i>94</i>
4.2.13	JUMLAH REMAJA USIA 15-24 TAHUN YANG MENDAPAT PENYULUHAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI (KESPRO), HIV/AIDS, DAN KELUARGA BERENCANA (KB) MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	95
	<i>NUMBER OF YOUNG PEOPLE AGED 15 - 24 WHO HAD COUNSELLING ON REPRODUCTIVE HEALTH, HIV/AIDS, AND FAMILY PLANNING BY SUBDISTRICT IN BARITO KUALA REGENCY, 2017.....</i>	<i>95</i>
4.2.14	JUMLAH KASUS HIV/AIDS, IMS, DBD, DIARE, TB, DAN MALARIA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	96
	<i>NUMBER OF CASES OF HIV/AIDS, SEXUALLY TRANSMITED INFECTION, DENGUE FEVER, DIARHEA, TUBERCULOSIS (TB) AND MALARIA BY SUBDISTRICT IN BARITO KUALA REGENCY, 2017.....</i>	<i>96</i>
4.2.15	JUMLAH APOTIK DAN TOKO OBAT TERDAFTAR MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	97
	<i>NUMBER OF PHARMACIES AND DRUG STORE LISTED BY DISTRICT IN BARITO KUALA REGENCY, 2017.....</i>	<i>97</i>
4.2.16	INDIKATOR PELAYANAN PADA RSU H ABDUL AZIS MARABAHAN DI KABUPATEN BARITO KUALA , 2017	98
	<i>INDICATORS OF HOSPITAL SERVICES H ABDUL AZIS MARABAHAN IN BARITO KUALA,2017.....</i>	<i>98</i>

4.2.17	HASIL KEGIATAN UNIT PELAYANAN RAWAT INAP RSU H.ABDUL AZIS MARABAHAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017.....	99
	<i>RESULTS OF OVERNIGHT TREATMENT SERVICE UNIT AT H ABDUL AZIS MARABAHANIN BARITO KUALA ,2017.....</i>	99
4.2.18	BANYAKNYA PASIEN YANG BEROBAT DAN RAWAT JALAN PADA RSU H ABDUL AZIS MARABAHAN MENURUT JENIS PENYAKIT DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	100
4.2.19	JUMLAH PASIEN RAWAT INAP DI RSU H.ABDUL AZIS MARABAHAN MENURUT KELAS RUANG DI KABUPATEN BARITO KUALA,2017.....	101
4.2.20	JUMLAH PASIEN RAWAT JALAN RSU H.ABDUL AZIS MARABAHAN DI KABUPATEN BARITO KUALA,2017	102
4.2.21	JUMLAH KLINIK KELUARGA BERENCANA (KKB) DAN POS PELAYANAN KELUARGA BERENCANA DESA (PPKBD) MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	104
	<i>NUMBER OF FAMILY PLANNING CLINICS AND VILLAGE FAMILY PLANNING SERVICE UNITS BY SUBDISTRICT IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	104
4.2.22	JUMLAH PASANGAN USIA SUBUR DAN PESERTA KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	105
	<i>NUMBER OF ELIGIBLE COUPLES AND FAMILY PLANNING PARTICIPANTS BY SUBDISTRICT IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	105
4.3.1	JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DAN AGAMA YANG DIANUT DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017.....	107
	<i>POPULATION BY REGENCY/CITY AND RELIGION IN SULAWESI BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	107
4.3.2	JUMLAH TEMPAT PERIBADATAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017.....	108
	<i>NUMBER OF WORSHIP FACILITIES BY SUBDISTRICT IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	108
4.3.3	JUMLAH PERNIKAHAN, TALAK, CERAI DAN RUJUK MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA , 2017.....	109

<i>NUMBER OF MARRIAGES, DIVORCES AND RECONCILIATION BY DISTRICT</i>	
	<i>INBARITO KUALA, 2017</i>109
4.3.4	JUMLAH FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA PERCERAIAN MENURUT KEGIATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017110
<i>NUMBER OF FACTORS CAUSING OCCURRENCE OF DIVORCE ACCORDING TO ACTIVITYIN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>110	
4.4.1	JUMLAH TINDAK PIDANA MENURUT KEPOLISIAN RESORT DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2014–2017111
<i>NUMBER OF REPORTED CRIMINAL CASES BY DISTRICT POLICE OFFICE IN BARITO KUALA REGENCY, 2014–2017</i>111	
4.4.2	PERSENTASE PENYELESAIAN TINDAK PIDANA MENURUT KEPOLISIAN SEKTOR DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2014–2017112
<i>PERCENTAGE OF CRIME CLEARANCE RATE BY SUBDISTRICT POLICE OFFICE IN BARITO KUALA REGENCY, 2014–2017</i>112	
4.4.3	JUMLAH PENERBITAN SURAT IJIN MENGEMUDI (SIM) DI KABUPATEN BARITO KUALA , 2017113
<i>NUMBER OF DRIVER ' S LICENSE IN BARITO KUALA, 2017</i>113	
4.4.4	JUMLAH TAHANAN YANG DISELESAIKAN KEJAKSAAN NEGERI MARABAHAN MENURUT CARA PENYELESAIANNYA DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017114
<i>NUMBER OF PRISONERS WHICH FINISHED BY OFFICE OF COUNSEL FOR THE PROSECUTION OF MARABAHAN BY FINISHING METHOD IN BARITO KUALA, 2017</i>114	
4.4.5	JUMLAH TINDAK PIDANA YANG MASUK DI KEJAKSAAN NEGERI MARABAHAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2012-2017115
<i>NUMBER OF CRIMINAL CASE IN MARABAHAN PROSECUTORS STATE IN BARITO KUALA, 2012-2017</i>115	
4.4.6	JUMLAH PERKARA YANG MASUK TERMASUK PELANGGARAN LALU LINTAS DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017116
<i>NUMBER OF CASES ENTERED INCLUDED TRAFFIC VIOLATIONS IN BARITO KUALA, 2017</i>116	

4.4.7	JUMLAH TERDAKWA YANG MASUK TERMASUK PELANGGARAN LALU LINTAS DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	117
	<i>NUMBER OF DEFENDANTS INCLUDED TRAFFIC VIOLATIONS CASES BARITO KUALA, 2017</i>	<i>117</i>
4.4.8	JUMLAH PERKARA TERMASUK PELANGGARAN LALU LINTAS YANG DISELESAIKAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	118
	<i>NUMBER OF CASES INCLUDED TRAFFICS VIOLATIONS WHICH FINISHED IN BARITO KUALA, 2017</i>	<i>118</i>
4.4.9	JUMLAH TERDAKWA TERMASUK PELANGGARAN LALU LINTAS YANG DISELESAIKAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	119
	<i>NUMBER OF DEFENDANTS INCLUDED TRAFFICS VIOLATIONS WHICH FINISHED INBARITO KUALA, 2017</i>	<i>119</i>
4.4.10	JUMLAH TERDAKWA PERKARA TINDAK KEJAHATAN DISELESAIKAN MENURUT SIKAP TERHADAP KEPUTUSAN DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017.....	120
	<i>NUMBER OF DEFENDANTS ACCUSED OF CRIMINAL CASES WHICH FINISHED BY BEHAVE ON DECISION AND SEX IN BARITO KUALA, 2017</i>	<i>120</i>
4.4.11	JUMLAH TERDAKWA PERKARA TINDAK KEJAHATAN DISELESAIKAN MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	122
	<i>NUMBER OF DEFENDANTS ACCUSED OF CRIMINAL CASES WHICH FINISHED BY BEHAVE ON DECISION AND SEX IN BARITO KUALA, 2017</i>	<i>122</i>
4.4.12	JUMLAH PERKARA KEJAHATAN DISELESAIKAN MENURUT JUMLAH TERDAKWA DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017.....	124
	<i>NUMBEROF CRIMINAL CASES WHICH FINISHED BY TOTAL ACCUSED IN BARITO KUALA, 2017</i>	<i>124</i>
4.4.13	JUMLAH TERDAKWA DISELESAIKAN MENURUT JENIS PIDANA DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017.....	125

<i>NUMBER OF DEFENDANTS WHICH FINISHED BY KIND OF CRIMINAL CASES IN BARITO KUALA, 2017</i>	125
4.4.14 JUMLAH TAMBAHAN NARAPIDANA YANG MASUK LEMBAGA PEMASYARAKATAN DIRINCI MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS PELANGGARAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	127
<i>ADDITIONAL NUMBER OF INMATES WHO SIGN PENITENTIARY SPECIFIED BY AGE GROUP AND KIND OF CRIMINAL CASES IN BARITO KUALA, 2017</i>	127
4.4.15 JUMLAH TAMBAHAN NARAPIDANA YANG MASUK LEMBAGA PEMASYARAKATAN DIRINCI MENURUT KELOMPOK UMUR DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	129
<i>ADDITIONAL NUMBER OF INMATES WHO SIGN PENITENTIARY SPECIFIED BY AGE GROUP IN BARITO KUALA, 2017</i>	129
4.4.16 JUMLAH TAMBAHAN NARAPIDANA YANG MASUK LEMBAGA PEMASYARAKATAN MENURUT LAMA DAN JENIS KEJAHATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	130
<i>ADDITIONAL NUMBER OF INMATES WHO SIGN PENITENTIARY SPECIFIED BY LONG STANDING AND KIND OF CRIMINAL CASE IN BARITO KUALA, 2017</i>	130
4.4.17 JUMLAH TAMBAHAN NARAPIDANA YANG MASUK LEMBAGA PEMASYARAKATAN MENURUT LAMANYA DIRINCI SETIAP BULAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017.....	132
<i>ADDITIONAL NUMBER OF INMATES WHO SIGN PENITENTIARY SPECIFIED BY LONG STANDING AND KIND OF CRIMINAL CASE IN BARITO KUALA, 2017</i>	132
4.4.18 JUMLAH TAMBAHAN NARAPIDANA YANG MASUK LEMBAGA PEMASYARAKATAN (STATUS DEWASA) MENURUT JENIS KELAMIN DAN JENIS KEJAHATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	133
<i>ADDITIONAL NUMBER OF INMATES WHO SIGN PENITENTIARY (STATUS OF ADULT) SPECIFIED BY SEX AND KIND OF CRIMINAL CASE IN BARITO KUALA, 2017</i>	133

4.4.19	JUMLAH TAMBAHAN NARAPIDANA YANG MASUK LEMBAGA PEMASYARAKATAN (STATUS DEWASA) MENURUT JENIS KELAMIN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	135
	<i>ADDITIONAL NUMBER OF INMATES WHO SIGN PENITENTIARY (STATUS OF ADULT) SPECIFIED BY SEX IN BARITO KUALA, 2017</i>	<i>135</i>
4.4.20	JUMLAH TAMBAHAN NARAPIDANA YANG MASUK LEMBAGA PEMASYARAKATAN (STATUS ANAK-ANAK) MENURUT JENIS KELAMIN DAN JENIS KEJAHATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	136
	<i>ADDITIONAL NUMBER OF INMATES WHO SIGN PENITENTIARY (CHILDREN) SPECIFIED BY SEX AND KIND OF CRIMINAL CASE IN BARITO KUALA, 2017</i>	<i>136</i>
4.4.21	JUMLAH TAMBAHAN NARAPIDANA YANG MASUK LEMBAGA PEMASYARAKATAN (STATUS ANAK-ANAK) MENURUT JENIS KELAMIN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	138
	<i>ADDITIONAL NUMBER OF INMATES WHO SIGN PENITENTIARY (CHILDREN) SPECIFIED BY SEX IN BARITO KUALA, 2017</i>	<i>138</i>
4.4.22	JUMLAH ISI LEMBAGA PEMASYARAKATAN DIRINCI MENURUT STATUS PENAHANAN DAN JENIS KEJAHATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	139
	<i>NUMBER OF OF FILL PRISONS SPECIFIED BY STATUS AND KIND OF CRIME IN BARITO KUALA, 2017.....</i>	<i>139</i>
4.4.23	JUMLAH TAMBAHAN NARAPIDANA YANG KELUAR (DIPINDAH KE LEMBAGA PEMASYARAKATAN) MENURUT JENIS KELAMIN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017.....	141
	<i>ADDITIONAL NUMBER OF PRISONERS WHO OUT (TRANSFERS TO PRISONS) ACCORDING TO SEXIN BARITO KUALA, 2017</i>	<i>141</i>
4.4.24	JUMLAH ISI LEMBAGA PEMASYARAKATAN STATUS NARAPIDANA DAN TAHANAN MENURUT JENIS KEJAHATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	142

<i>NUMBER OF PRISONERS AND ARRESTED IN CORRECTIONAL INSTITUTION BY CRIMINAL CASES IN BARITO KUALA, 2017</i>	142
4.4.25 JUMLAH ISI LEMBAGA PEMASYARAKATAN STATUS NARAPIDANA DIRINCI MENURUT JENIS KELAMIN DAN JENIS KEJAHATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	144
<i>NUMBER OF PRISONERS IN CORRECTIONAL INSTITUTION BY SEX AND KIND OF CRIMINALS IN BARITO KUALA, 2017</i>	144
4.4.26 JUMLAH ISI LEMBAGA PEMASYARAKATAN STATUS TAHANAN DIRINCI MENURUT JENIS KELAMIN DAN JENIS KEJAHATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	146
<i>NUMBER OF ARRESTED IN CORRECTIONAL INSTITUTION BY SEX AND KIND OF CRIMINALS IN BARITO KUALA, 2017</i>	146
4.5.1 JUMLAH KELUARGA MENURUT KECAMATAN DAN KLASIFIKASI KELUARGA DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	148
<i>NUMBER OF HOUSEHOLDS BY SUBDISTRICT AND HOUSEHOLD CLASSIFICATION IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	148
4.5.2 GARIS KEMISKINAN DAN PENDUDUK MISKIN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2011–2017	149
<i>POVERTY LINE AND NUMBER OF POOR PEOPLE IN BARITO KUALA REGENCY, 2011–2017</i>	149
5.1.1 LUAS LAHAN SAWAH MENURUT KECAMATAN DAN JENIS PENGAIRAN DI KABUPATEN BARITO KUALA (HEKTAR), 2015	168
<i>AREA OF WETLAND BY SUBDISTRICT AND TYPE OF IRRIGATION IN BARITO KUALA REGENCY, 2015</i>	168
5.1.2 LUAS LAHAN TEGAL/KEBUN, LADANG/HUMA, DAN LAHAN YANG SEMENTARA TIDAK DIUSAHAKAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA (HEKTAR), 2017	169
<i>AREA OF DRY FIELD/GARDEN, SHIFTING CULTIVATION, LAND AND TEMPORARILY UNUSED LAND BY SUBDISTRICT IN BARITO KUALA REGENCY (HECTAR), 2017</i>	169

5.1.3	LUAS PANEN, PRODUKSI, DAN PRODUKTIVITAS PADI SAWAH DAN PADI LADANG MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	170
	<i>HARVESTED AREA, PRODUCTION, AND PRODUCTIVITY OF WETLAND AND DRYLAND PADDY BY SUBDISTRICT IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	<i>170</i>
5.1.4	LUAS PANEN, PRODUKSI, DAN PRODUKTIVITAS JAGUNG DAN KEDELAI MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	171
	<i>HARVESTED AREA, PRODUCTION, AND PRODUCTIVITY OF MAIZE AND SOYBEAN BY SUBDISTRICT IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	<i>171</i>
5.1.5	LUAS PANEN, PRODUKSI, DAN PRODUKTIVITAS KACANG TANAH DAN KACANG HIJAU MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	172
	<i>HARVESTED AREA, PRODUCTION, AND PRODUCTIVITY OF PEANUT AND MUNGBEAN BY SUBDISTRICT IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	<i>172</i>
5.1.6	LUAS PANEN, PRODUKSI, DAN PRODUKTIVITAS UBI KAYU DAN UBI JALAR MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	173
	<i>HARVESTED AREA, PRODUCTION, AND PRODUCTIVITY OF CASSAVA AND SWEET POTATO BY SUBDISTRICT IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	<i>173</i>
5.2.1	LUAS PANEN TANAMAN SAYURAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS SAYURAN DI KABUPATEN BARITO KUALA (HEKTAR), 2017	174
	<i>HARVESTED AREA OF VEGETABLES BY SUBDISTRICT AND KIND OF PLANT IN BARITO KUALA REGENCY (HECTARE), 2017</i>	<i>174</i>
5.2.2	PRODUKSI TANAMAN SAYURAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS SAYURAN DI KABUPATEN BARITO KUALA (TON), 2017	176
	<i>PRODUCTION OF VEGETABLES BY SUBDISTRICT AND KIND OF PLANT IN BARITO KUALA REGENCY (TON), 2017</i>	<i>176</i>
5.2.3	JUMLAH PANEN BUAH-BUAHAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS BUAH DI KABUPATEN BARITO KUALA (POHON), 2017	178

<i>HARVESTED OF FRUITS BY SUBDISTRICT AND KIND OF FRUIT IN BARITO</i>	
	<i>KUALA REGENCY (TREE), 2017</i>178
5.2.4	PRODUKSI BUAH-BUAHAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS BUAH DI KABUPATEN BARITO KUALA (TON), 2017.....181
<i>PRODUCTION OF FRUITS BY SUBDISTRICT AND KIND OF FRUIT IN BARITO</i>	
	<i>KUALA REGENCY (TON), 2017</i>181
5.3.1	LUAS TANAMAN MENGHASILKAN (TM) PERKEBUNAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN DI KABUPATEN BARITO KUALA (HEKTAR), 2017183
<i>PRODUCED AREA OF ESTATE CROPS BY SUBDISTRICT AND KIND OF CROP IN BARITO KUALA REGENCY (HECTARE), 2017</i>183	
5.3.2	PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN DI KABUPATEN BARITO KUALA (TON), 2017.....184
<i>PRODUCTION OF ESTATE CROPS BY SUBDISTRICT AND KIND OF CROP IN BARITO KUALA REGENCY (TON), 2017</i>184	
5.4.1	POPULASI TERNAK MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TERNAK DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017185
<i>LIVESTOCK POPULATION BY SUBDISTRICT AND KIND OF LIVESTOCK IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>185	
5.4.2	POPULASI UNGGAS MENURUT KECAMATAN DAN JENIS UNGGAS DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017.....186
<i>POULTRY POPULATION BY SUBDISTRICT AND KIND OF POULTRY IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>186	
5.4.3	JUMLAH TERNAK YANG DIPOTONG MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TERNAK DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017187
<i>LIVESTOCK SLAUGHTERED BY SUB DISTRICT AND KIND OF LIVESTOCK IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>187	
5.5.1	JUMLAH RUMAH TANGGA PERIKANAN TANGKAP MENURUT KECAMATAN DAN SUBSEKTOR DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2016 DAN 2017188

<i>NUMBER OF FISH CAPTURE HOUSEHOLDS BY SUBDISTRICT AND SUBSECTOR IN BARITO KUALA REGENCY, 2016 AND 2017</i>	188
5.5.2 PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MENURUT KECAMATAN DAN SUBSEKTOR DI KABUPATEN BARITO KUALA (TON), 2016 DAN 2017	189
<i>PRODUCTION OF FISH CAPTURE BY SUBDISTRICT AND SUBSECTOR IN BARITO KUALA REGENCY (TON), 2016 AND 2017</i>	189
5.5.3 PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MENURUT KECAMATAN DAN SUBSEKTOR DI KABUPATEN BARITO KUALA (JUTA RP), 2016 DAN 2017	190
<i>PRODUCTION OF FISH CAPTURE BY SUBDISTRICT AND SUBSECTOR IN BARITO KUALA REGENCY (MILLION RP), 2015 AND 2017</i>	190
5.5.4 JUMLAH RUMAH TANGGA PERIKANAN BUDIDAYA MENURUT KECAMATAN DAN JENIS BUDIDAYA DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	191
<i>NUMBER OF AQUACULTURE HOUSEHOLDS BY SUBDISTRICT AND TYPE OF AQUACULTURE IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	191
5.5.5 LUAS AREA PERIKANAN BUDIDAYA (HA) MENURUT KECAMATAN DAN JENIS BUDIDAYA DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	192
<i>NUMBER OF AQUACULTURE AREAS (HA) BY SUBDISTRICT AND TYPE OF AQUACULTURE IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	192
5.5.6 PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA MENURUT KECAMATAN DAN JENIS BUDIDAYA DI KABUPATEN BARITO KUALA (TON), 2017	193
<i>PRODUCTION OF AQUACULTURE BY SUBDISTRICT AND TYPE AQUACULTURE IN BARITO KUALA REGENCY (TON), 2017</i>	193
5.5.7 PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA MENURUT KECAMATAN DAN JENIS BUDIDAYA DI KABUPATEN BARITO KUALA (JUTA RP), 2017 ...	194
<i>PRODUCTION OF AQUACULTURE BY SUBDISTRICT AND TYPE AQUACULTURE IN BARITO KUALA REGENCY (MILLION RP), 2017</i>	194
5.5.8 JUMLAH PERAHU/KAPAL MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KAPAL DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	195

<i>NUMBER OF FISHING BOATS BY SUBDISTRICT AND TYPE OF BOAT IN</i>	
	<i>BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>195
5.5.9	JUMLAH IKAN LAUT MENURUT JENIS DAN ALAT PENANGKAPANNYA DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017 (TON)196
<i>NUMBER OF MARINE FISHERY BY TYPE AND THE CAPTURE TOOLS IN</i>	
	<i>BARITO KUALA, 2017 (TON)</i>196
5.5.10	NILAI PRODUKSI IKAN LAUT MENURUT JENIS DAN ALAT PENANGKAPANNYA DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017 (000, RP)198
<i>NUMBER OF MARINE FISHERY PRODUCTION BY TYPE AND THE CAPTURE</i>	
	<i>TOOLS IN BARITO KUALA, 2017(000, RP)</i>198
5.5.11	JUMLAH KELOMPOK BUDIDAYA IKAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017200
<i>NUMBER OF GROUP CONDUCTING FISH IN BARITO KUALA, 2017</i>200	
5.5.12	DAFTAR HARGA IKAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2014-2017 ...201
	<i>LIST PRICE OF FISH IN BARITO KUALA, 2014-2017</i>201
5.5.13	KUANTITAS DAN NILAI PRODUK PEMASARAN HASIL PERIKANAN MENURUT JENIS PEMASARAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017 (000, RP)202
<i>QUANTITY AND MARKETING VALUE OF FISHERY PRODUCTS BY MARKETING</i>	
	<i>TYPE IN BARITO KUALA, 2017(000, RP)</i>202
5.5.14	KUANTITAS PRODUK HASIL PENGOLAHAN MENURUT JENIS PENGOLAHAN DAN BULAN PRODUKSI DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017 (000, KG)203
<i>PRODUCT QUANTITY RESULTS OF TREATMENT BY TYPE OF PROCESSING</i>	
	<i>AND PRODUCTION MONTH IN BARITO KUALA, 2017</i>203
5.6.1	LUAS KAWASAN HUTAN DAN PERAIRAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA (HEKTAR), 2017204
<i>FOREST AND INLAND WATER AREA BY SUBDISTRICT IN BARITO KUALA</i>	
	<i>REGENCY (HECTARE), 2017</i>204
5.6.2	PRODUKSI KAYU HUTAN MENURUT JENIS PRODUKSI DI KABUPATEN BARITO KUALA (M3), 2014–2017205

<i>TIMBER PRODUCTION BY TYPE OF PRODUCT IN BARITO KUALA REGENCY</i>	
	<i>(M3), 2014–2017</i> 205
6.1.1	JUMLAH PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR, SEDANG, KECIL DAN RUMAH TANGGA BERDASARKAN JENISNYADI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017 213
<i>NUMBER OF LARGE, MEDIUM, SMALL INDUSTRIES AND HOME INDUSTRIES BY THE TYPE IN BARITO KUALA, 2017</i> 213	
6.1.2	JUMLAH PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, INVESTASI, DAN NILAI PRODUKSI MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017 214
<i>NUMBER OF ESTABLISHMENT, EMPLOYEES, INVESTMENT, AND PRODUCTION VALUE BY BY SUBDISTRICT IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i> 214	
6.2.1	DAYA TERPASANG, PRODUKSI, DAN DISTRIBUSI LISTRIK PT. PLN (PERSERO) PADA CABANG/RANTING PLN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2012–2017 215
<i>INSTALLED CAPACITY, PRODUCTION, AND DISTRIBUTION OF ELECTRICITY OF STATE ELECTRICITY COMPANY AT BRANCH LEVEL IN BARITO KUALA REGENCY, 2012–2017</i> 215	
6.2.2	JUMLAH PELANGGAN LISTRIK MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2012–2017 216
<i>NUMBER OF REGISTERED ELECTRICITY COSTUMERS BY SUBDISTRICT IN BARITO KUALA REGENCY, 2012–2017</i> 216	
6.2.3	JUMLAH PELANGGAN LISTRIK, VA TERSAMBUNG DAN KWH TERJUAL MENURUT KLASIFIKASI TARIF SOSIAL DI PT PLN RANTING MARABAHAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2012-2017 217
<i>NUMBER OF ELECTRICITY CUSTOMERS, INSTALLED VA AND SOLD KWH BY SOCIAL TARRIF CLASSIFICATION IN PLN LTD BRANCH OF MARABAHAN IN BARITO KUALA, 2012-2017</i> 217	
6.2.4	JUMLAH PELANGGAN LISTRIK, VA TERSAMBUNG DAN KWH TERJUAL MENURUT KLASIFIKASI TARIF RUMAH TANGGA DI PT

	PLN RANTING MARABAHAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2012-2017.....	218
	<i>NUMBER OF ELECTRICITY CUSTOMERS, INSTALLED VA AND SOLD KWH BY HOUSEHOLD TARRIF CLASSIFICATION IN PLN LTD BRANCH OF MARABAHAN IN BARITO KUALA, 2012-2017</i>	218
6.2.5	JUMLAH PELANGGAN LISTRIK, VA TERSAMBUNG DAN KWH TERJUAL MENURUT KLASIFIKASI TARIF BISNIS DI PT PLN RANTING MARABAHAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2012-2017.....	219
	<i>NUMBER OF ELECTRICITY CUSTOMERS, INSTALLED VA AND SOLD KWH BY BUSINESS TARRIF CLASSIFICATION IN PLN LTD BRANCH OF MARABAHAN IN BARITO KUALA, 2012-2017</i>	219
6.2.6	JUMLAH PELANGGAN LISTRIK, VA TERSAMBUNG DAN KWH TERJUAL MENURUT KLASIFIKASI TARIF INDUSTRI DI PT PLN RANTING MARABAHAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2012-2017.....	220
	<i>NUMBER OF ELECTRICITY CUSTOMERS, INSTALLED VA AND SOLD KWH BY INDUSTRIAL TARRIF CLASSIFICATION IN PLN LTD BRANCH OF MARABAHAN IN BARITO KUALA, 2012-2017</i>	220
6.2.7	JUMLAH PELANGGAN LISTRIK, VA TERSAMBUNG DAN KWH TERJUAL MENURUT KLASIFIKASI TARIF KANTOR PEMERINTAHAN TANGGA DI PT PLN RANTING MARABAHAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2012-2017	221
	<i>NUMBER OF ELECTRICITY CUSTOMERS, INSTALLED VA AND SOLD KWH BY GOVERNMENT TARRIF CLASSIFICATION IN PLN LTD BRANCH OF MARABAHAN IN BARITO KUALA, 2012-2017</i>	221
6.3.1	JUMLAH PELANGGAN DAN AIR YANG DISALURKAN MENURUT PELANGGAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	222
	<i>NUMBER OF CUSTOMER AND DISTRIBUTED CLEAN WATER BY TYPE OF CUSTOMERS IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	222
6.3.2	JUMLAH AIR YANG DISALURKAN DAN NILAI PENJUALAN MENURUT BULAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017.....	223

	<i>NUMBER OF DISTRIBUTED CLEAN WATER AND VALUE BY MONTH IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	223
6.3.3	BANYAKNYA PELANGGAN, PRODUKSI, DISTRIBUSI AIR DAN PENJUALAN AIR PADA PDAM KOTA MARABAHAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	224
	<i>NUMBER OF CUSTOMERS, WATER DISTRIBUTION, PRODUCTION AND WATER SOLD AT PDAM MARABAHAN (REGIONAL WATER SUPPLIER) IN BARITO KUALA, 2017</i>	224
6.3.4	BANYAKNYA PELANGGAN, PRODUKSI, DISTRIBUSI AIR DAN PENJUALAN AIR PADA IKK BAKUMPAI DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	225
	<i>NUMBER OF CUSTOMERS, WATER DISTRIBUTION, PRODUCTION AND WATER SOLD AT IKK BAKUMPAI (REGIONAL WATER SUPPLIER) IN BARITO KUALA, 2017</i>	225
6.3.5	BANYAKNYA PELANGGAN, PRODUKSI, DISTRIBUSI AIR DAN PENJUALAN AIR PADA IKK CERBON DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	226
	<i>NUMBER OF CUSTOMERS, WATER DISTRIBUTION, PRODUCTION AND WATER SOLD AT IKK CERBON (REGIONAL WATER SUPPLIER) IN BARITO KUALA, 2017</i>	226
6.3.6	BANYAKNYA PELANGGAN, PRODUKSI, DISTRIBUSI AIR DAN PENJUALAN AIR PADA IKK RANTAU BADAUH DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	227
	<i>NUMBER OF CUSTOMERS, WATER DISTRIBUTION, PRODUCTION AND WATER SOLD AT IKK RANTAU BADAUH (REGIONAL WATER SUPPLIER) IN BARITO KUALA, 2017</i>	227
6.3.7	BANYAKNYA PELANGGAN, PRODUKSI, DISTRIBUSI AIR DAN PENJUALAN AIR PADA IKK ALALAK DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	228

	<i>NUMBER OF CUSTOMERS, WATER DISTRIBUTION, PRODUCTION AND WATER SOLD AT IKK ALALAK (REGIONAL WATER SUPPLIER) IN BARITO KUALA, 2017</i>	228
6.3.8	BANYAKNYA PELANGGAN, PRODUKSI, DISTRIBUSI AIR DAN PENJUALAN AIR PADA IKK ANJIR DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017.....	229
	<i>NUMBER OF CUSTOMERS, WATER DISTRIBUTION, PRODUCTION AND WATER SOLD AT IKK ANJIR (REGIONAL WATER SUPPLIER) IN BARITO KUALA, 2017</i>	229
6.3.9	BANYAKNYA PELANGGAN, PRODUKSI, DISTRIBUSI AIR DAN PENJUALAN AIR PADA IKK TAMBAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017.....	230
	<i>NUMBER OF CUSTOMERS, WATER DISTRIBUTION, PRODUCTION AND WATER SOLD AT IKK TAMBAN (REGIONAL WATER SUPPLIER) IN BARITO KUALA, 2017</i>	230
6.3.10	BANYAKNYA PELANGGAN, PRODUKSI, DISTRIBUSI AIR DAN PENJUALAN AIR PADA IKK TABUNGANEN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017.....	231
	<i>NUMBER OF CUSTOMERS, WATER DISTRIBUTION, PRODUCTION AND WATER SOLD AT IKK TABUNGANEN (REGIONAL WATER SUPPLIER) IN BARITO KUALA, 2017</i>	231
6.3.11	BANYAKNYA PELANGGAN, PRODUKSI, DISTRIBUSI AIR DAN PENJUALAN AIR PADA IKK TABUKAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017.....	232
	<i>NUMBER OF CUSTOMERS, WATER DISTRIBUTION, PRODUCTION AND WATER SOLD AT IKK TABUKAN (REGIONAL WATER SUPPLIER) IN BARITO KUALA, 2017</i>	232
6.3.12	BANYAKNYA PELANGGAN, PRODUKSI, DISTRIBUSI AIR DAN PENJUALAN AIR PADA IKK BARAMBAIDI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017.....	233

	<i>NUMBER OF CUSTOMERS, WATER DISTRIBUTION, PRODUCTION AND WATER SOLD AT IKK BARAMBAI (REGIONAL WATER SUPPLIER) IN BARITO KUALA, 2017</i>	233
6.3.13	BANYAKNYA PELANGGAN, PRODUKSI, DISTRIBUSI AIR DAN PENJUALAN AIR PADA IKK MANDASTANA DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	234
	<i>NUMBER OF CUSTOMERS, WATER DISTRIBUTION, PRODUCTION AND WATER SOLD AT IKK MANDASTANA (REGIONAL WATER SUPPLIER) IN BARITO KUALA, 2017</i>	234
6.3.14	BANYAKNYA PELANGGAN, PRODUKSI, DISTRIBUSI AIR DAN PENJUALAN AIR PADA IKK JEJANGKIT DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	235
	<i>NUMBER OF CUSTOMERS, WATER DISTRIBUTION, PRODUCTION AND WATER SOLD AT IKK JEJANGKIT (REGIONAL WATER SUPPLIER) IN BARITO KUALA, 2017</i>	235
6.3.15	BANYAKNYA PELANGGAN, PRODUKSI, DISTRIBUSI AIR DAN PENJUALAN AIR PADA IKK BELAWANG-WANARAYADI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	236
	<i>NUMBER OF CUSTOMERS, WATER DISTRIBUTION, PRODUCTION AND WATER SOLD AT IKK BELAWANG-WANARAYA (REGIONAL WATER SUPPLIER) IN BARITO KUALA, 2017</i>	236
6.3.16	BANYAKNYA JUMLAH PELANGGAN BERDASARKAN JENIS KONSUMEN PADA PDAM DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017.....	237
	<i>NUMBER OF CUSTOMERS, BY TYPE OF CONSUMERS AT PDAM (REGIONAL WATER SUPPLIER)IN BARITO KUALA, 2017</i>	237
6.3.17	BANYAKNYA JUMLAH PELANGGAN BERDASARKAN JENIS KONSUMEN PADA IKK MARABAHAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	238
	<i>NUMBER OF CUSTOMERS, BY TYPE OF CONSUMERS AT IKK MARABAHAN (REGIONAL WATER SUPPLIER)IN BARITO KUALA, 2017</i>	238

6.3.18	BANYAKNYA JUMLAH PELANGGAN BERDASARKAN JENIS KONSUMEN PADA IKK BAKUMPAI DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017.....	239
	<i>NUMBER OF CUSTOMERS, BY TYPE OF CONSUMERS AT IKK BAKUMPAI (REGIONAL WATER SUPPLIER)IN BARITO KUALA, 2017</i>	<i>239</i>
6.3.19	BANYAKNYA JUMLAH PELANGGAN BERDASARKAN JENIS KONSUMEN PADA IKK CERBON DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017.....	240
	<i>NUMBER OF CUSTOMERS, BY TYPE OF CONSUMERS AT IKK CERBON (REGIONAL WATER SUPPLIER)IN BARITO KUALA, 2017</i>	<i>240</i>
6.3.20	BANYAKNYA JUMLAH PELANGGAN BERDASARKAN JENIS KONSUMEN PADA IKK RANTAU BADAUH DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	241
	<i>NUMBER OF CUSTOMERS, BY TYPE OF CONSUMERS AT IKK RANTAU BADAUH (REGIONAL WATER SUPPLIER)IN BARITO KUALA, 2017</i>	<i>241</i>
6.3.21	BANYAKNYA JUMLAH PELANGGAN BERDASARKAN JENIS KONSUMEN PADA IKK ALALAK DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017.....	242
	<i>NUMBER OF CUSTOMERS, BY TYPE OF CONSUMERS AT IKK ALALAK (REGIONAL WATER SUPPLIER)IN BARITO KUALA, 2017</i>	<i>242</i>
6.3.22	BANYAKNYA JUMLAH PELANGGAN BERDASARKAN JENIS KONSUMEN PADA IKK ANJIR DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017 .	243
	<i>NUMBER OF CUSTOMERS, BY TYPE OF CONSUMERS AT IKK ANJIR (REGIONAL WATER SUPPLIER)IN BARITO KUALA, 2017</i>	<i>243</i>
6.3.23	BANYAKNYA JUMLAH PELANGGAN BERDASARKAN JENIS KONSUMEN PADA IKK TAMBAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017.....	244
	<i>NUMBER OF CUSTOMERS, BY TYPE OF CONSUMERS AT IKK TAMBAN (REGIONAL WATER SUPPLIER)IN BARITO KUALA, 2017</i>	<i>244</i>

6.3.24	BANYAKNYA JUMLAH PELANGGAN BERDASARKAN JENIS KONSUMEN PADA IKK TABUNGANEN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	245
	<i>NUMBER OF CUSTOMERS, BY TYPE OF CONSUMERS AT IKK TABUNGANEN (REGIONAL WATER SUPPLIER)IN BARITO KUALA, 2017</i>	245
6.3.25	BANYAKNYA JUMLAH PELANGGAN BERDASARKAN JENIS KONSUMEN PADA IKK TABUKAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	246
	<i>NUMBER OF CUSTOMERS, BY TYPE OF CONSUMERS AT IKK TABUKAN (REGIONAL WATER SUPPLIER)IN BARITO KUALA, 2017</i>	246
6.3.26	BANYAKNYA JUMLAH PELANGGAN BERDASARKAN JENIS KONSUMEN PADA IKK BARAMBAI DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	247
	<i>NUMBER OF CUSTOMERS, BY TYPE OF CONSUMERS AT IKK BARAMBAI (REGIONAL WATER SUPPLIER)IN BARITO KUALA, 2017</i>	247
6.3.27	BANYAKNYA JUMLAH PELANGGAN BERDASARKAN JENIS KONSUMEN PADA IKK MANDASTANA DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	248
	<i>NUMBER OF CUSTOMERS, BY TYPE OF CONSUMERS AT IKK MANDASTANA (REGIONAL WATER SUPPLIER)IN BARITO KUALA, 2017</i>	248
6.3.28	BANYAKNYA JUMLAH PELANGGAN BERDASARKAN JENIS KONSUMEN PADA IKK JEJANGKIT DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	249
	<i>NUMBER OF CUSTOMERS, BY TYPE OF CONSUMERS AT IKK JEJANGKIT (REGIONAL WATER SUPPLIER)IN BARITO KUALA, 2017</i>	249
6.3.29	BANYAKNYA JUMLAH PELANGGAN BERDASARKAN JENIS KONSUMEN PADA IKK BELAWANG-WANARAYA DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	250
	<i>NUMBER OF CUSTOMERS, BY TYPE OF CONSUMERS AT IKK BELAWANG- WANARAYA (REGIONAL WATER SUPPLIER)IN BARITO KUALA, 2017</i>	250

7.1.1	JUMLAH PERUSAHAAN MENURUT BENTUK BADAN HUKUM DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2012–2017	257
	<i>NUMBER OF ESTABLISHMENTS BY TYPE OF BUSINESS ENTITY IN BARITO KUALA REGENCY, 2012–2017</i>	257
7.1.2	JUMLAH PEDAGANG MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, BERDASARKAN BANYAKNYA SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN YANG DITERBITKAN, 2017	258
	<i>NUMBER OF MERCHANTS BY SUBDISTRICT IN BARITO KUALA REGENCY, BY NUMBER OF TRADING LEGALLY SIGN THAT PUBLISHED 2017</i>	258
7.1.3	JUMLAH SARANA PERDAGANGAN MENURUT JENISNYA DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2012–2017	259
	<i>NUMBER OF TRADING FACILITIES BY TYPE OF FACILITY IN BARITO KUALA REGENCY, 2012–2017</i>	259
7.1.4	REKAPITULASI DATA PASAR DI KABUPATEN BARITO KUALA , 2017	260
	<i>RECAPITULATION OF MARKET DATA IN BARITO KUALA , 2017</i>	260
7.1.5	JUMLAH KOPERASI MENURUT JENIS KOPERASI DAN KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	262
	<i>NUMBER OF COOPERATIVES BY TYPE OF COOPERATIVE AND SUBDISTRICT IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	262
8.1.1	JUMLAH HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA MENURUT KLASIFIKASI DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2012–2017	269
	<i>NUMBER OF HOTEL AND OTHER ACCOMODATIONS BY CLASSIFICATION IN BARITO KUALA REGENCY, 2012–2017</i>	269
8.1.2	JUMLAH WISATAWAN ASING DAN WISATAWAN DOMESTIK MENURUT BULAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	270
	<i>NUMBER FOREIGN AND DOMESTIC TOURIST BY MONTH IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	270
8.1.3	RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING DAN TAMU DOMESTIK MENURUT BULAN DI KABUPATEN BARITO KUALA (HARI), 2017	271

<i>AVERAGE LENGTH OF STAY OF FOREIGN AND DOMESTIC VISITORS BY MONTH IN BARITO KUALA REGENCY (DAY), 2017</i>	271
8.1.4 <i>PERSENTASE TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA MENURUT JENIS HOTEL DAN BULAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017</i>	272
<i>ROOM OCCUPANCY RATE OF HOTELS AND OTHER ACCOMMODATIONS BY TYPE OF ACCOMODATION AND MONTH IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	272
8.1.5 <i>JUMLAH RESTORAN/RUMAH MAKAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2015-2017</i>	273
<i>NUMBER OF RESTAURANT BY SUBDISTRICT IN BARITO KUALA REGENCY, 2015-2017</i>	273
8.1.6 <i>NAMA OBYEK WISATA DAN JARAK KE OBYEK WISATA DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017</i>	274
<i>NAMES OF TOUR OBJECT AND DISTANCES FROM CAPITAL TOWN IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	274
9.1.1 <i>PANJANG JALAN MENURUT KECAMATAN DAN PEMERINTAHAN YANG BERWENANG MENGELOLANYA DI KABUPATEN BARITO KUALA (KM), 2017</i>	287
<i>LENGTH OF ROADS BY SUBDISTRICT AND LEVEL OF GOVERNMENT AUTHORITY IN BARITO KUALA REGENCY (KM), 2017</i>	287
9.1.2 <i>PANJANG JALAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS PERMUKAAN JALAN DI KABUPATEN BARITO KUALA (KM), 2017</i>	288
<i>LENGTH OF ROADS BY SUBDISTRICT AND TYPE OF ROAD SURFACE IN BARITO KUALA REGENCY (KM), 2017</i>	288
9.1.3 <i>PANJANG JALAN MENURUT KECAMATAN DAN KONDISI JALAN DI KABUPATEN BARITO KUALA (KM), 2017</i>	289
<i>LENGTH OF ROADS BY SUBDISTRICT AND ROAD CONDITION IN BARITO KUALA REGENCY (KM), 2017</i>	289

9.1.4	PANJANG JALAN MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN DAN PEMERINTAHAN YANG BERWENANG MENGELOLANYA DI KABUPATEN BARITO KUALA (KM), 2017	290
	<i>LENGTH OF ROADS BY TYPE OF ROAD SURFACE AND LEVEL OF GOVERNMENT AUTHORITY IN BARITO KUALA REGENCY (KM), 2017.....</i>	<i>290</i>
9.1.5	PANJANG JALAN MENURUT KONDISI JALAN DAN PEMERINTAHAN YANG BERWENANG MENGELOLANYA DI KABUPATEN BARITO KUALA (KM), 2017	291
	<i>LENGTH OF ROADS BY ROAD CONDITION AND LEVEL OF GOVERNMENT AUTHORITY IN BARITO KUALA REGENCY (KM), 2017.....</i>	<i>291</i>
9.1.6	JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR MENURUT JENIS KENDARAAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017.....	292
	<i>NUMBER OF MOTOR VEHICLES BY TYPE OF VEHICLE IN BARITO KUALA REGENCY, 2017.....</i>	<i>292</i>
9.1.7	JUMLAH KANTOR POS PEMBANTU MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2014–2017	293
	<i>NUMBER OF AUXILIARY POST OFFICE BY SUBDISTRICT IN BARITO KUALA REGENCY, 2014–2017</i>	<i>293</i>
10.1.1	REALISASI PENDAPATAN PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA MENURUT JENIS PENDAPATAN (RIBU RUPIAH), 2016–2017	299
	<i>ACTUAL REVENUES OF GOVERNMENT OF BARITO KUALA REGENCY BY SOURCE OF REVENUES (THOUSAND RUPIAHS), 2016–2017</i>	<i>299</i>
10.1.2	REALISASI BELANJA PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA MENURUT JENIS BELANJA (RIBU RUPIAH), 2016–2017	300
	<i>ACTUAL EXPENDITURES OF GOVERNMENT OF BARITO KUALA REGENCY BY KIND OF EXPENDITURES (THOUSAND RUPIAHS), 2016–2017</i>	<i>300</i>
10.1.3	TARGET DAN REALISASI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	301
	<i>TARGET AND REALIZATION OF LAND AND BUILDING TAXES IN BATIO KUALA REGENCY, 2017.....</i>	<i>301</i>

10.1.4	PERKEMBANGAN POSISI SIMPANAN SETIAP BULAN BRI UNIT MARABAHAN (000,RP) DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	302
	<i>GROWTH OF DEPOSIT POSITION FOR EVERY MONTH IN UNIT OF BANK BRI MARABAHAN, BARITO KUALA REGENCY, 2017 (000,RP)</i>	<i>302</i>
10.1.5	PERKEMBANGAN POSISI SIMPANAN SETIAP BULAN KANCA DAN BRI UNIT MARABAHAN (000,RP) DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	303
	<i>GROWTH OF DEPOSIT POSITION FOR EVERY MONTH IN KANCA AND UNIT OF BANK BRI MARABAHAN IN BARITO KUALA REGENCY, 2017 (000,RP).....</i>	<i>303</i>
10.1.6	PERKEMBANGAN GIRO, DEPOSITO DAN TABUNGAN DI BANK KALSEL CABANG MARABAHAN KABUPATEN BARITO KUALA, 2017..	304
	<i>CLEARING, DEPOSITS AND SAVINGS GROWTH IN KALSEL BANK BARANCH OFFICE OF MARABAHAN, BARITO KUALA REGENCY, 2017(000,RP) .</i>	<i>304</i>
10.1.7	PERKEMBANGAN SIMPEDA DIRINCI MENURUT NASABAH DAN NOMINAL DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	305
	<i>SIMPEDA GROWTH BY COSTUMERS AND NOMINAL IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	<i>305</i>
11.1.1	PERSENTASE PENDUDUK MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	311
	<i>PERCENTAGE OF POPULATION BY EXPENDITURE PER CAPITA PER MONTH CLASS IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	<i>311</i>
11.1.2	PERSENTASE PENDUDUK MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	312
	<i>PERCENTAGE OF POPULATION BY EXPENDITURE PER CAPITA PER MONTH CLASS IN BARITO KUALA REGENCY, 2017</i>	<i>312</i>
11.1.3	RATA-RATA PENGELUARAN DAN PERSENTASE RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BUKAN MAKANAN DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2017	313

<i>AVERAGE EXPENDITURE AND PERCENTAGE OF AVERAGE EXPENDITURE PER CAPITA PER MONTH BY NON-FOOD GROUP IN BARITO KUALA REGENCY, 2017.....</i>	313
12.1.1 <i>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN BARITO KUALA (MILIAR RUPIAH), 2014–2017</i>	325
<i>GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT MARKET PRICES BY INDUSTRY IN BARITO KUALA REGENCY (BILLION RUPIAHS), 2014–2017.....</i>	325
12.1.2 <i>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN BARITO KUALA (MILIAR RUPIAH), 2014–2017</i>	326
<i>GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT 2010 CONSTANT MARKET PRICES BY INDUSTRY IN BARITO KUALA REGENCY (BILLION RUPIAHS), 2014–2017</i>	326
12.1.3 <i>DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN BARITO KUALA (PERSEN), 2014–2017</i>	327
<i>PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT MARKET PRICES BY INDUSTRY IN BARITO KUALA REGENCY (PERCENT), 2014–2017.....</i>	327
12.1.4 <i>LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN BARITO KUALA (MILIAR RUPIAH), 2014–2017.....</i>	328
<i>GROWTH RATE OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT 2010 CONSTANT MARKET PRICES BY INDUSTRY IN BARITO KUALA REGENCY (BILLION RUPIAHS), 2014–2017</i>	328
12.1.5 <i>INDEKS HARGA IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN BARITO KUALA (2010=100), 2014–2017</i>	329

<i>IMPLICIT PRICE INDEX OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY</i>	
<i>INDUSTRY IN BARITO KUALA REGENCY (2010=100), 2014–2017</i>	329
12.1.6 LAJU IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT	
LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN BARITO KUALA, 2014–2017.....	330
<i>IMPLICIT GROWTH RATE OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY</i>	
<i>INDUSTRY IN BARITO KUALA REGENCY, 2014–2017.....</i>	330
13.1.1 JUMLAH PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI	
KALIMANTAN SELATAN, 2012–2017.....	334
<i>POPULATION BY REGENCY/CITY IN SOUTH BORNEO PROVINCE,</i>	334
<i>2012–2017.....</i>	334
13.1.2 LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS	
DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT KABUPATEN/KOTA DI	
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN (PERSEN), 2014–2017.....	335
<i>GROWTH RATE OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT 2010</i>	
<i>CONSTANT MARKET PRICES BY REGENCY/CITY IN SOUTH BORNEO</i>	
<i>PROVINCE (PERCENT), 2014–2017.....</i>	335
13.1.3 JUMLAH PENDUDUK MISKIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DI	
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN (RIBU), 2014–2017	336
<i>NUMBER OF POOR PEOPLE BY REGENCY/CITY IN SOUTH BORNEO</i>	
<i>PROVINCE (THOUSAND), 2014–2017.....</i>	336

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala (km ²), 2015... 6 <i>Total Area by Subdistrict in Barito Kuala Regency (square.km),2014.....</i>	6
2 Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2015	20
<i>Number of Villages by Subdistricts in Barito Kuala Regency, 2015</i>	20

<https://baritokualakab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:100 kg
KWh	:1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://baritokualakab.bps.go.id>

BAB 1

CHAPTER

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://baritokualakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Kabupaten Barito Kuala terletak pada 2°29'50" - 3°30'18" Lintang Selatan dan 114°20'50" - 114°50'18" Bujur Timur.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Barito Kuala memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Tapin, sebelah selatan Laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Banjar dan Kota Banjarmasin, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kapuas Propinsi Kalimantan Tengah.
 3. Luas wilayah Kabupaten Barito Kuala adalah 2.996,96 km² atau 7,99 persen dari luas propinsi Kalimantan Selatan. Kabupaten Barito Kuala meliputi 17 kecamatan dengan wilayah terluas yaitu Kecamatan Kuripan seluas 343,5 km² (11,46%) dan Kecamatan Mandastana 339,0 km² (11,31%). Sedangkan daerah yang wilayahnya paling kecil adalah Kecamatan Wanaraya dengan luasnya sebesar 37,50 km² (1,25%).
1. Astronomically, Barito Kuala Regency is located at 2°29'50" - 3°30'18" S and 114°20'50" - 114°50'18" E.
 2. In terms of geographic position, Barito Kuala Regency has boundaries as follows: North – Hulu Sungai Utara Regency and Tapin; South – Jawa Sea; Banjar Regency and Banjarmasin City at East and Middle Kalimantan Province at West.
 3. It is 2.996,96 KM² of width and up to 7,99 % from the total width of South Kalimantan Province. Barito Kuala Regency consists of 17 districts. The widest district area is District of Kuripan with 343,5 km² of width (11,46%), followed with District of Mandastana in 339,0 km² of width (11,31%) while the narrowest district area belongs to District of Wanaraya in 37,50 km² of width (1,25%).

GEOGRAPHY AND CLIMATE

4. Bentuk morfologi Kabupaten Barito Kuala merupakan dataran rendah dengan ketinggian 0,2 sampai dengan 3 meter dari permukaan laut. Karena merupakan dataran rendah maka hampir di semua kecamatan tumbuh hutan galam yang digunakan sebagai bahan bangunan dan purun yang dimanfaatkan untuk anyaman tikar, bakul dsb. Barito Kuala dibelah oleh Sungai Barito yang membentang dari selatan sebagai muara sungainya (Kecamatan Tabunganen) hingga ke-utara (Kecamatan Kuripan).
4. Barito Kuala known as a lowland with the high 0.2 – 3 meters above the sea surface. Due to this, most of the district area in this regency grown by glam forest which used as building materilas, also grown by purun which used as plaited ma. Barito Kuala is passed by Barito River that started from south (District of Tabunganen) and ended at north (District of Kuripan).
5. Selain Sungai Barito, sungai yang ada di Kabupaten Barito Kuala antara lain: Selain Sungai Barito, sungai yang ada di Kabupaten Barito Kuala antara lain:Sungai Negara, Sungai Kapuas, Sungai Alalak, Sungai Puntik, Saluran Drainase Tamban, Saluran Drainase Anjir Pasar, Saluran Drainase Tabukan dan Saluran Drainase Tabunganen. Sungai-sungai ini selain berguna untuk tranportasi, juga untuk pengairansawah
5. There's also another rivers pass trough in Barito Kuala, among them Negara River, Kapuas River, Alalak River, Puntik River, Tamban Drainage, Anjir Pasar Drainage, Tabukan Drainage, and Tabunganen Drainage . These rivers are not only for transportation but also for field irrigation.

ULASAN

Wilayah administrasi Kabupaten Barito Kuala terdiri dari 17 Kecamatan dengan luas daratan masing-masing, yaitu: Tabunganen (240 km²), Tamban (164,30 km²), Mekarsari (143,50 km²), Anjir Pasar (126 km²), Anjir Muara (116,75 km²), Alalak (107,35 km²), Mandastana (136 km²), Belawang (80,25 km²), Wanaraya (37,50 km²), Barambai (183 km²), Rantau Badauh (261,81 km²), Cerbon (206 km²), Bakumpai (261 km²), Marabahan (221 km²), Tabukan (166 km²), Kuripan (343,50 km²) dan Jejangkit (203 km²).

Curah hujan di suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh iklim, geografi dan pertemuan arus udara. Curah hujan tertinggi pada tahun 2017 terjadi pada bulan Maret yaitu sebesar 419 mm³. Sedangkan curah hujan terendah terjadi di bulan Agustus yaitu sebesar 43 mm³.

Jumlah curah hujan selama tahun 2017 sebesar 2.305 mm³. Sedangkan jumlah hari hujan selama tahun 2017 sebanyak 176 hari dengan hari hujan terbanyak adalah di bulan Desember sebesar 26 hari. Hari hujan terjarang terjadi di bulan September sebanyak 8 hari hujan.

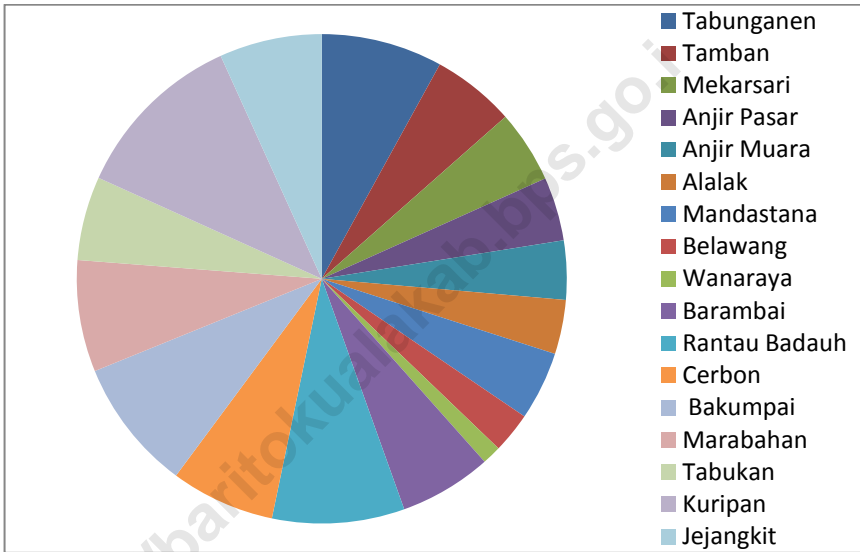
DESCRIPTION

Barito Kuala Regency is divided into seventeen subdistricts with each land area as following: Tabunganen (240 km²), Tamban (164,30 km²), Mekarsari (143,50 km²), Anjir Pasar (126 km²), Anjir Muara (116,75 km²), Alalak (107,35 km²), Mandastana (136 km²), Belawang (80,25 km²), Wanaraya (37,50 km²), Barambai (183 km²), Rantau Badauh (261,81 km²), Cerbon (206 km²), Bakumpai (261 km²), Marabahan (221 km²), Tabukan (166 km²), Kuripan (343,50 km²) dan Jejangkit (203 km²).

Rainfall at some place influenced by climate, geography condition, and air current. The highest rainfall for 2017 occurred on March with 419 mm³ in each while the lowest air current happened on August with 43 mm³.

Total rainfall during 2017 is up to 2.305 mm³ and total rain day during this year is up to 176 days. The most rain day took place on December with 26 rain days, and the least happened on September with just 8 rain days.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala (km²), 2017
Picture **Total Area by Subdistrict in Barito Kuala Regency (square.km),2017**



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Total Area by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Tabunganen	240,00	8,01
2	Tamban	164,30	5,48
3	Mekarsari	143,50	4,79
4	AnjirPasar	126,00	4,20
5	AnjirMuara	116,75	3,90
6	Alalak	107,35	3,58
7	Mandastana	136,00	4,54
8	Jejangkit	203,00	6,77
9	Belawang	80,25	2,68
10	Wanaraya	37,50	1,25
11	Barambai	183,00	6,11
12	RantauBadauh	261,81	8,74
13	Cerbon	206,00	6,87
14	Bakumpai	261,00	8,71
15	Marabahan	221,00	7,37
16	Tabukan	166,00	5,54
17	Kuripan	343,50	11,46
	Barito Kuala	2 996,96	100,00

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan, Sekretariat Daerah Kab Barito Kuala

Source: Governance section, The Regional Secretariat of Barito Kuala Regency

Tabel 1.1.2 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Barito Kuala (km), 2017
Table *Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Barito Kuala Regency (km), 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Tabunganen	Tabunganen Kecil	67,5
2	Tamban	Purwosari I	77,3
3	Mekarsari	Tamban Raya	85,8
4	AnjirPasar	Anjir Pasar Kota I	59,4
5	AnjirMuara	Anjir Muara Kota	51,2
6	Alalak	Handil Bakti	43,5
7	Mandastana	Puntik Luar	40,1
8	Jejangkit	Jejangkit Pasar	43,0
9	Belawang	Belawang	27,2
10	Wanaraya	Kolam Kiri	26,0
11	Barambai	Barambai	12,0
12	RantauBadauh	Sungai Gampa	16,7
13	Cerbon	Bantuil	4,0
14	Bakumpai	Lepasan	14,0
15	Marabahan	Marabahan Kota	3,0
16	Tabukan	Teluk Tamba	28,0
17	Kuripan	Rimbun Tulang	80,9

Sumber: Kantor Pertanahan Kab Barito Kuala

Source: Land Office of Barito Kuala Regency

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban Udara, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari di Kabupaten Barito Kuala , 2017
Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, Duration of Sunshine in Barito Kuala Regency, 2017

Uraian	Stasiun Klimatologi Banjarbaru <i>Banjarbaru Climatology Station</i>
(1)	(2)
Suhu/ <i>Temperature</i> (°C)	
Maksimum/ <i>Maximum</i>	...
Minimum/ <i>Minimum</i>	...
Rata-rata/ <i>Average</i>	...
Kelembaban Udara (persen) <i>Humidity (percent)</i>	
Maksimum/ <i>Maximum</i>	...
Minimum/ <i>Minimum</i>	...
Rata-rata/ <i>Average</i>	...
Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)	...
Kecepatan Angin/ <i>Wind Velocity</i> (knot)	...
Curah Hujan/ <i>Precipitation</i> (mm ³)	192
Penyinaran Matahari (persen) <i>Duration of Sunshine (percent)</i>	...

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Stasiun Klimatologi Banjarbaru

Source: The Meteorology , Climatology , and Geophysics , Climatology Station Banjarbaru

Tabel 1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Barito Kuala Regency, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara/Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Stasiun Klimatologi Banjarbaru

Source: The Meteorology, Climatology, and Geophysics, Climatology Station Banjarbaru

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table *Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Barito Kuala Regency, 2017*

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	241	19
Februari/February	211	17
Maret/March	419	18
April/April	121	15
Mei/May	244	11
Juni/June	146	11
Juli/July	78	15
Agustus/August	43	9
September/September	68	8
Oktober/October	135	11
November/November	259	16
Desember/December	340	26

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Stasiun Klimatologi Banjarbaru
 Source: The Meteorology , Climatology , and Geophysics , Climatology Station Banjarbaru

<https://baritokualakab.bps.go.id>

BAB 2

CHAPTER 2

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

<https://baritokualakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
 4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
 5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
 3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
 4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
 5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating*

GOVERNMENT

kemaritiman.

Ministry for Human Development and Culture

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry*

dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan

of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-*

GOVERNMENT

Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN**DESCRIPTION**

Wilayah administrasi Kabupaten Barito Kuala dengan ibukotanya Marabahan terdiri dari 17 kecamatan dan 201 desa/kelurahan.

Administration area of Barito Kuala Regency with Marabahan as its capital consist of 17 subdistricts and 201 villages/kelurahan.

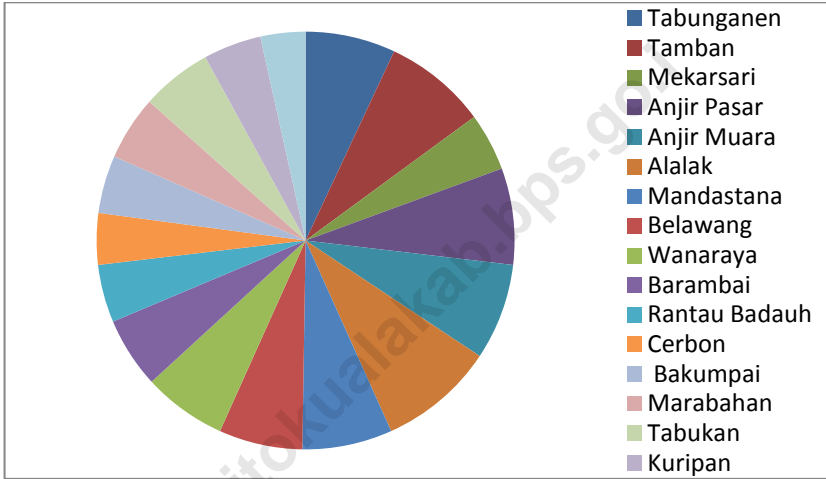
Banyaknya sidang/rapat di DPRD Kabupaten Barito Kuala selama Tahun 2017 adalah 356 kali. Anggota DPRD di Kabupaten Barito Kuala berjumlah 35 dengan 29 orang laki-laki dan 6 perempuan. Anggota DPRD berasal dari 8 partai. Anggota DPRD terbanyak berasal dari partai Golkar yaitu sebanyak 13 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 4 perempuan. Dan anggota partai sedikit berasal dari partai PPP yaitu sebanyak 1 orang.

Amount of meeting/session held in Assembly of Barito Kuala Regency during 2017 is 356 times. The number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties in barito Kuala Regency is 35 person, 29 male and 6 female. They are from 8 different parties. Most of the members are from Golkar parties which up to 13 person, 9 male and 4 female. And there are 1 person from PPP parties.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Pemerintah Kabupaten Barito Kuala berjumlah 4.948 orang yaitu 2.601 laki-laki dan 2.347 perempuan. Berdasarkan golongan maka jumlah yang paling terbesar adalah PNS dengan golongan III yaitu sebesar 2.606 orang dan paling sedikit adalah PNS golongan I berjumlah 87 orang. Berdasarkan pendidikan jumlah PNS yang berpendidikan Sarjana (S-1/2/3) yang yaitu berjumlah 2.447 orang dan PNS yang berpendidikan SMA yaitu berjumlah 1.146 orang.

Total of Civil servant at Local Government of Barito Kuala Regency is up to 4.948 persons, 2.601 men and 2.347 women. Based on wage scale, the most of them belongs to 3rd wage scale, 2.606 persons and the 1st wage scale amount to 87 persons. While based on education, Civil servant whom having a Bachelor S1/S2/S3 education is the most at local government, up to 2.447 person. Other, 1.146 persons have Senior High School education.

Gambar 2 Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Picture **Number of Villages by Subdistricts in Barito Kuala Regency, 2017**



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Villages by Subdistricts in Barito Kuala Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/ <i>Village</i>	Kelurahan/ <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)
1 Tabunganen	14	-
2 Tamban	16	-
3 Mekarsari	9	-
4 Anjir Pasar	15	-
5 Anjir Muara	15	-
6 Alalak	15	3
7 Mandastana	14	-
8 Jejangkit	7	-
9 Belawang	13	-
10 Wanaraya	13	-
11 Barambai	11	-
12 Rantau Badauh	9	-
13 Cerbon	8	-
14 Bakumpai	8	1
15 Marabahan	8	2
16 Tabukan	11	-
17 Kuripan	9	-
Barito Kuala	195	6

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan, Sekretariat Daerah Kab Barito Kuala

Source: Governance section, The Regional Secretariat of Barito Kuala Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ *THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Barito Kuala Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Golkar	9	4	13
2. Gerindra	4	-	4
3. PAN	2	1	3
4. PDI Perjuangan	4	-	4
5. PKB	4	-	4
6. PPP	1	-	1
7. Hanura	2	-	2
8. PKS	3	1	4
Barito Kuala	29	6	35

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Barito Kuala

Source: *Regional Parliamentary Assembly Secretary of Barito Kuala Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Sidang/Rapat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Barito Kuala, 2013-2017
Number of Regional Parliamentry Meetings of Barito Kuala Regency, 2013-2017

	Jenis Sidang/Rapat <i>Meeting</i>	Tahun / Year				
		2013	2014	2015	2016	2017
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Rapat Paripurna	24	19	29	26	30
2.	Rapat Paripurna Istimewa	2	3	-	1	-
3.	Rapat Intern DPRD	-	-	-	-	-
4.	Rapat Pimpinan DPRD	9	8	-	-	6
5.	Rapat Badan Kehormatan DPRD	7	-	-	-	-
6.	Rapat Badan Legislasi Daerah	20	2	5	3	10
7.	Rapat Badan Musyawarah	24	18	25	29	28
8.	Rapat Badan Anggaran	-	2	-	6	-
9.	Rapat Kerja Badan Anggaran	14	-	2	-	3
10.	Rapat Panitia Khusus	-	-	-	-	-
11.	Rapat Kerja Panitia Khusus	31	4	39	27	20
12.	Rapat Fraksi	20	-	-	-	4
13.	Rapat Intern Komisi	-	-	-	-	11
14.	Rapat Komisi	92	86	111	101	96
15.	Rapat Gabungan Komisi	4	11	-	-	34
16.	Rapat Dengar Pendapat Komisi	-	-	-	-	-
17.	Rapat Dengar Pendapat Gabungan Komisi	4	4	9	7	6
18.	Kunjungan Kerja Komisi Dalam Daerah Kabupaten	14	4	35	46	46
19.	Kunjungan Kerja Komisi Luar Daerah Kabupaten	4	4	9	22	15
20.	Kunjungan Kerja Komisi Luar Propinsi	10	27	33	37	45
21.	Kunjungan Reses DPRD	2	2	1	1	2
22.	Kunjungan Semua DPRD	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total		281	194	298	306	356

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Barito Kuala

Source: Regional Parliamentry Assembly Secretary of Barito Kuala Regency

Tabel 2.2.3 Jumlah Surat Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Barito Kuala, 2013-2017
Number of Law Product of Regional Parliamentary Meetings of Barito Kuala Regency, 2013-2017

Jenis Surat Keputusan <i>Law Product</i>	Tahun / Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Surat Keputusan DPRD	40	40	51	43	50
02. Surat Keputusan Pimpinan DPRD	8	-	-	-	-
Lain Lain :					11
Peraturan Daerah	14	5	18	16	
Pendidikan dan Pelatihan DPRD	8	11	5	3	7
Jumlah/ Total	70	56	74	62	68

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Barito Kuala

Source: Regional Parliamentary Assembly Secretary of Barito Kuala Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Kuala 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Barito Kuala Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex			Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Sekretariat Daerah	65	19		84
2. Dinas Pendidikan	42	10		52
3. Dinas Kesehatan	38	30		68
4. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	15	11		26
5. Dinas Sosial	14	14		28
6. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	10	3		13
7. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	71	14		85
8. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	11	5		16
9. Dinas Perhubungan	51	4		55
10. Dinas Komunikasi dan Informatika	12	5		17
11. Dinas Kepemudaan, Olah Raga, Budaya dan Pariwisata	13	8		21
12. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura	38	16		54
13. Dinas Peternakan dan Perkebunan	39	6		45
14. Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	96	40		136
15. Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan	26	13		39
16. Dinas Lingkungan Hidup	20	7		27
17. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	10	10		20
18. Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak	6	11		17
19. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	10	8		18

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
20.	Inspektorat Kabupaten	26	6	32
21.	Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	14	8	22
22.	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan	22	7	29
23.	Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan	16	7	23
24.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	17	13	30
25.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	13	6	19
26.	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	13	7	20
27.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	10	0	10
28.	Satuan Polisi Pamong Praja	59	4	63
29.	RSUD Abdul Aziz Marabahan	59	129	188
30.	Sekretariat DPRD	17	10	27
31.	Komisi Pemilihan Umum Daerah	7	14	21
32.	Kecamatan Tabunganen	13	3	16
33.	Kecamatan Tamban	14	1	15
34.	Kecamatan Anjir Pasar	16	3	19
35.	Kecamatan Anjir Muara	14	2	16
36.	Kecamatan Alalak	6	13	19
37.	Kecamatan Mandastana	16	5	21
38.	Kecamatan Rantau Badauh	12	4	16
39.	Kecamatan Belawang	16	1	17
40.	Kecamatan Cerbon	11	4	15

41.	Kecamatan Bakumpai	10	6	16
-----	--------------------	----	---	----

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
42.	Kecamatan Kuripan	12	2	14
43.	Kecamatan Tabukan	17	1	18
44.	Kecamatan Mekarsari	10	3	13
45.	Kecamatan Barambai	12	2	14
46.	Kecamatan Marabahan	10	9	19
47.	Kecamatan Wanaraya	18	2	20
48.	Kecamatan Jejangkit	14	1	15
49.	Kelurahan Marabahan Kota	6	2	8
50.	Kelurahan Berangas Barat	8	3	11
51.	Kelurahan Berangas	8	5	13
52.	Kelurahan Handil Bakti	5	5	10
53.	Kelurahan Lepas	7	1	8
54.	Kelurahan Ulu Benteng	3	1	4
55.	UPT Dinas Pendidikan	62	28	90
56.	Sanggar Kegiatan Belajar	8	5	13
57.	Puskesmas-Puskesmas	158	371	529
58.	Gudang Farmasi	5	0	5
59.	UPT Alat dan Mesin Pertanian	1	0	1

GOVERNMENT

60.	UPT Balai Benih Tanaman Pangan	1	0	1
-----	--------------------------------	---	---	---

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
61.	UPT Kebersihan dan Pertamanan	2	0	2
62.	UPT Balai Benih Ikan	0	1	1
63.	Unit Penampungan Transmigrasi Simpang Arja Kec. Rantau Badauh	5	6	11
64.	Sekolahan-Sekolahan (TK, SD, dan SLTP)	1 241	1 412	2 653
65.	Pengadilan Agama	11	14	25
66.	Rumah Tahanan Negara Marabahan	61	8	69
67.	Samsat
68.	Pengadilan Negeri Marabahan	19	6	25
69.	Kejaksanaan Negeri Marabahan	23	8	31
70.	Polres	2	8	10
71.	Badan Pusat Statistik	21	9	30

Sumber: Bapediklat Kabupaten Barito Kuala dan Instansi Pusat Terkait

Source: Regional Personnel Board of Barito Kuala Regency and Other Central Agencies

Catatan: Data diatas tidak termasuk pegawai Kementerian Agama dan Badan Pertanahan Nasional

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Barito Kuala Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	42	8	50
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	59	15	74
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	730	416	1 146
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	281	253	534
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	249	448	697
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1 240	1 207	2 447
Jumlah/Total	2 601	2 347	4 948

Sumber: Bapegdiklat Kabupaten Barito Kuala

Source: Regional Personnel Board of Barito Kuala Regency

Ket./Note: Data di atas hanya PNS Daerah Kabupaten Barito Kuala, tidak termasuk PNS Pusat/ Those data are civil servants of Barito Kuala Regency only

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Barito Kuala Regency, 2017

GolonganKepangkatan <i>Hierarchy</i>	JenisKelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	5	1	6
I/B (Juru Muda Tingkat I)	15	2	17
I/C (Juru)	28	2	30
I/D (Juru Tingkat I)	32	2	34
Golongan I/Range I	80	7	87
II/A (Pengatur Muda)	97	57	154
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	147	55	202
II/C (Pengatur)	187	140	327
II/D (Pengatur Tingkat I)	111	145	256
Golongan II/Range II	542	397	939
III/A (Penata Muda)	296	528	824
III/B (Penata Muda Tingkat I)	255	261	516
III/C (Penata)	261	326	587
III/D (Penata Tingkat I)	385	294	679
Golongan III/Range III	1 197	1 409	2 606
IV/A (Pembina Muda)	672	502	1 174
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	80	30	110
IV/C (Pembina)	29	2	31
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	-	1
Golongan IV/Range IV	782	534	1 316
Jumlah/Total	2 601	2 347	4 948

Sumber: Bapegdiklat Kabupaten Barito Kuala

Source: Regional Personnel Board of Barito Kuala Regency

Ket./Note: Data di atas hanya PNS Daerah Kabupaten Barito Kuala, tidak termasuk PNS Pusat/ Those data are civil servants of Barito Kuala Regency only

BAB 3

CHAPTER 3

KEPENDUDUKAN DAN
KETENAGAKERJAAN

*POPULATION AND
EMPLOYMENT*

<https://baritokualakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>4. Population density is ratio of population per square kilometer.</p> |
| <p>5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p> | <p>5. Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.</p> |
| <p>6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.</p> | <p>6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.</p> |
| <p>7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin</p> | <p>7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex</p> |
| <p>8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.</p> | <p>8. Working age population is persons of 15 years and over.</p> |
| <p>9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.</p> | <p>9. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.</p> |

POPULATION AND EMPLOYMENT

10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
10. **Workingis** economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu
14. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical

dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

job or skill job.

15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

15. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

16. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan

17. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month,

POPULATION AND EMPLOYMENT

(orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution(more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.

19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Barito Kuala berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 306.195 jiwa yang terdiri atas 153.693 jiwa penduduk laki-laki dan 152.502 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk mengalami pertumbuhan sebesar 1,29 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 101.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Barito Kuala tahun 2017 mencapai 102 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 17 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Alalak dengan kepadatan sebesar 543 jiwa/km² diikuti oleh Kecamatan Wanaraya yaitu sebesar 360 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Kuripan sebesar 17 jiwa/km².

Population

Barito Kuala population based population projections for 2017 were 306.195 people consisting of 153.693 inhabitants of the male and 152.502 female population people. This compares with a total Barito Kuala Population in 2016, the Population growth are 1,29 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 101.

Population density of Barito Kuala Regency in 2017 reached 102 people/km². Population density in 17 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Alalak with the number of density are 543 people/km², followed by subdistrict Wanaraya subdistrict with the number of density are 360 and the lowest in Subdistrict Kuripan with 16,79 people/km².

Ketenagakerjaan

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Barito Kuala tahun 2017 sebesar 76,88 persen dengan tingkat pengangguran sebesar 3,99 persen. Dari total penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja seminggu yang lalu, 82.757 orang bekerja di sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan, dan perikanan, 24.442 orang bekerja di sektor pertambangan, penggalian, industri, dan konstruksi dan 55.298 orang bekerja di sektor jasa. Sedangkan jika dilihat dari statusnya, mayoritas merupakan buruh/karyawan/pegawai yaitu 44.971 orang dan paling sedikit adalah berusaha sendiri dengan dibantu buruh tetap/dibayar yaitu hanya 2.078 orang.

Pencari kerja di Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Pada Tahun 2017 terbanyak terjadi pada bulan Juli. Dari 867 pencari kerja terdaftar, 620 diantaranya adalah laki-laki dan 247 orang perempuan. Pencari kerja yang terdaftar terbanyak berasal dari tingkat SMA yaitu sebanyak 594 orang. Dari keseluruhan pencari kerja terdaftar, 22 orang sudah ditempatkan pada tahun 2017 yang terdiri dari 5 laki-laki dan 17

Employment

Economically Active Participation Rate in Barito Kuala 2017 is 76,88 percent with 3,99 percent unemployment rate. 82.757 person of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week are working in agricultural sector, 24.442 person are working in industrial sector, and 55.298 person are working in services sector. The largest proportion of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week are working as regular employee and family worker/unpaid worker with each 44.971 person. Meanwhile, there are just 2.078 person who is working as employer assisted by permanent worker/paid worker.

Number of Job Seekers Registered in Barito Kuala In Social, Employment and Transmigration Office of Barito Kuala Regency at 2017 were 867 employee with 620 male and 247 female. The largest proportion of registerd job seekers have Last educated scholar as senior high school by 594 workers. Meanwhile, from all of registered job seekers, 22 have been placed in 2017 with 5 male and 17 female.

perempuan.

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2010, 2016, and 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tabunganan	19 395	21 232	21 503	1,48	1,28
2 Tamban	30 603	32 801	33 137	1,14	1,02
3 Mekarsari	16 357	17 674	17 883	1,28	1,18
4 Anjir Pasar	15 374	16 450	16 617	1,12	1,02
5 Anjir Muara	19 617	21 256	21 497	1,32	1,13
6 Alalak	51 279	57 312	58 259	1,84	1,65
7 Mandastana	14 197	15 664	15 898	1,63	1,49
8 Jejangkit	6 035	6 645	6 745	1,60	1,50
9 Belawang	12 834	13 936	14 101	1,35	1,18
10 Wanaraya	12 434	13 353	13 496	1,18	1,07
11 Barambai	14 124	15 355	15 546	1,38	1,24
12 Rantau Badauh	14 135	15 353	15 541	1,36	1,22
13 Cerbon	8 484	9 168	9 266	1,27	1,07
14 Bakumpai	9 419	10 250	10 373	1,39	1,20
15 Marabahan	19 320	21 243	21 547	1,57	1,43
16 Tabukan	8 190	8 846	8 942	1,26	1,09
17 Kuripan	5 293	5 766	5 844	1,42	1,35
Barito Kuala	277 090	302 304	306 195	1,44	1,29

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tabunganan	10 908	10 595	21 503	103
2	Tamban	16 717	16 420	33 137	102
3	Mekarsari	8 912	8 971	17 883	99
4	Anjir Pasar	8 250	8 367	16 617	99
5	Anjir Muara	10 798	10 699	21 497	101
6	Alalak	29 091	29 168	58 259	100
7	Mandastana	7 992	7 906	15 898	101
8	Jejangkit	3 467	3 278	6 745	106
9	Belawang	7 114	6 987	14 101	102
10	Wanaraya	6 783	6 713	13 496	101
11	Barambai	7 846	7 700	15 546	102
12	Rantau Badauh	7 806	7 735	15 541	101
13	Cerbon	4 668	4 598	9 266	102
14	Bakumpai	5 205	5 168	10 373	101
15	Marabahan	10 757	10 790	21 547	100
16	Tabukan	4 473	4 469	8 942	100
17	Kuripan	2 906	2 938	5 844	99
	Barito Kuala	153 693	152 502	306 195	101

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table *Population Distribution and Density by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Tabunganen	7,02	90
2	Tamban	10,82	202
3	Mekarsari	5,84	125
4	Anjir Pasar	5,43	132
5	Anjir Muara	7,02	184
6	Alalak	19,03	543
7	Mandastana	5,19	117
8	Jejangkit	2,20	33
9	Belawang	4,61	176
10	Wanaraya	4,41	360
11	Barambai	5,06	85
12	Rantau Badauh	5,08	59
13	Cerbon	3,03	45
14	Bakumpai	3,39	40
15	Marabahan	7,04	97
16	Tabukan	2,92	54
17	Kuripan	1,91	17
	Barito Kuala	100,00	102

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Population by Age Group and Sex in Barito Kuala Regency, 2017

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	14 806	14 591	29 397
5-9	15 654	14 870	30 524
10-14	13 674	13 323	26 997
15-19	12 876	11 776	24 652
20-24	11 344	11 485	22 829
25-29	12 085	12 267	24 352
30-34	12 476	12 856	25 332
35-39	12 475	12 983	25 458
40-44	12 352	12 141	24 493
45-49	10 542	9 891	20 433
50-54	8 442	8 220	16 662
55-59	6 370	6 067	12 437
60-64	4 391	4 316	8 707
65+	6 206	7 716	13 922
Jumlah/Total	153 693	152 502	306 195

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Regency/City and Type of Activity During The Previous Week in Barito Kuala Regency, 2017

KegiatanUtama <i>Main Activity</i>	JenisKelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
AngkatanKerja/<i>Economically Active</i>			
Bekerja/ <i>Working</i>	93 422	69 075	162 497
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	4 224	2 521	6 745
BukanAngkatanKerja /<i>Economically Inactive</i>			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	8 022	8 210	16 232
MengurusRumahTangga/ <i>Housekeeping</i>	2 876	29 288	32 164
Lainnya/ <i>Others</i>	655	1 837	2 492
Jumlah/<i>Total</i>	109 199	110 931	220 130
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	89.42	64.54	76.88
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	4.33	3.52	3.99

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/*August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Barito Kuala Regency, 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak Sekolah/Tidak atau belum Tamat SD/Tamat SD <i>No Schooling / Not Yet Completed Primary School/ Primary School</i>	85 916	1 656	87 572	17 744
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	32 430	1 747	34 177	7 800
Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Senior High School/VacationalSenior High School</i>	32 062	3 151	35 213	7 854
Diploma I/II/III/Universitas <i>Diploma I/II/III/ University</i>	12 089	191	12 280	1 258
Jumlah/Total	162 497	6 745	169 242	34 656

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Barito Kuala Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-29	22 133	13 490	35 623
30-49	48 257	39 920	88 177
50+	23 032	15 665	38 697
Jumlah/Total	93 422	69 075	162 497

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Barito Kuala Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan	48 657	34 100	82 757
Pertambangan, Penggalian, Industri, dan Konstruksi	16 758	7 684	24 442
Jasa	28 007	27 291	55 298
Jumlah/<i>Total</i>	93 422	69 075	162 497

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/*August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Kuala, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Barito Kuala Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	JenisKelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 063	1 155	3 218
1-14	4 108	10 520	14 628
15-24	5 685	11 429	17 114
25-34	10 831	12 403	23 234
35-40	10 853	8 454	19 307
41+	59 882	25 114	84 996
Jumlah/Total	93 422	69 075	162 497

Keterangan/Note:

¹Sementaratidakbekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source:

Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Barito Kuala Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 063	1 155	3 218
1–14	4 838	10 520	15 358
15–24	8 204	13 191	21 395
25–34	14 022	12 834	26 856
35–40	11 929	7 622	19 551
41+	52 366	23 753	76 119
Jumlah/Total	93 422	69 075	162 497

Keterangan/Note: ¹Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Barito Kuala Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	JenisKelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri Own account worker	13 651	8 932	22 583
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh takdi bayar Employer assisted by temporary worker/unpaid worker	24 096	9 798	33 894
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar Employer assisted by permanent worker/paid worker	1 674	404	2 078
Buruh/Karyawan/Pegawai Regular employee	28 360	16 611	44 971
Pekerja bebas Casual employee	14 954	6 754	21 708
Pekerja keluarga/tak dibayar Family worker/unpaid worker	10 687	26 576	37 263
Jumlah/Total	93 422	69 075	162 497

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Barito Kuala Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	JenisKelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	8	5	13
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	26	35	61
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	352	242	594
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	25	46	71
Universitas/ <i>University</i>	71	60	131
Jumlah/Total	482	388	870

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Barito Kuala
 Source: Social Services, Manpower and Transmigration Barito Kuala Regency

Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Setiap Bulan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Registered Job Applicants Monthly by in Barito Kuala Regency, 2017

Bulan Month	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1	4	5
Februari/February	26	16	42
Maret/March	7	2	9
April/April	4	3	7
Mei/May	2	1	3
Juni/June	24	9	33
Juli/July	184	82	266
Agustus/August	94	41	135
September/September	66	20	86
Oktober /October	76	29	105
November /November	89	15	104
Desember /December	47	25	72
Jumlah/ Total	620	247	867

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Barito Kuala

Source: Social Services, Manpower and Transmigration Barito Kuala Regency

Tabel 3.2.10 Penempatan Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Placement of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Barito Kuala Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	5	17	22
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	-	-	-
Universitas/ <i>University</i>	-	-	-
Jumlah/Total	5	17	22

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Barito Kuala
 Source: Social Services, Manpower and Transmigration Barito Kuala Regency

BAB 4

CHAPTER 4

SOSIAL

SOCIAL

<https://baritokualakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan
1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
 2. **Attending schoolis** someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
 3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
 4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has

SOCIAL

mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

SOCIAL

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other

atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu,
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress,

SOCIAL

kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis*** is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases*** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

19. ***Cummulative AIDS case*** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan

20. ***BCG (Bacillus Calmette Guerin)*** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by

pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

SOCIAL

24. **Sumur terlindungi** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
28. **Persentase penyelesaian tindak pidana**
28. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

29. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

29. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-*

SOCIAL

dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

30. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

30. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

31. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

31. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

32. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

32. *Poverty Measures*

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) *simply measures the percentage of the population that is counted*

- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index-P₁*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i< z

as poor, often denoted by P₀.

b. **Poverty Gap Index-P₁** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

SOCIAL

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
n=Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),
 $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index-P₁*, and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index-P₂*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Berdasarkan data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017, nilai APM SD sebesar 99,98. APM SMP sebesar 72,25. Sedangkan APM SMA sebesar 65,73.

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan, banyaknya fasilitas Sekolah Negeri dan Swasta di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 terdiri dari 213 buah TK, 272 buah SD, 56 buah SMP, 18 buah SMA, 3 buah SMK.

Berdasarkan data dari Kementerian Agama, banyaknya fasilitas Sekolah Negeri dan Swasta di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 terdiri dari 24 buah RA, 54 buah MI, 40 buah MTs, dan 21 buah MA.

Kesehatan

Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 terdiri dari 81 buah Puskesmas dan Pustu, 392 buah Posyandu, 153 buah Poskesdes (permanen dan non permanen), 2 buah Klinik dan 1 buah Rumah sakit.

Di seluruh fasilitas kesehatan di Barito Kuala pada tahun 2017 terdapat 43 Tenaga Medis, 329 Tenaga

Education

Based on National Social Survey, March 2017, the figured of APM (Net Enrollment Rate) in elementary school is 99,98. APM in Junior High school 72,25. And for APM in senior high school 65,73.

Based on the many facilities that the Department of Education School of Public and Private in Barito Kuala Regency in there are school buildings consist of 213 kindergartens, 272 elementary, 56 junior high schools, 18 senior high schools, and 3 senior high schools of vocational.

Based on the Office of the Ministry of Religious Affairs that the number of facilities and Private Schools in the district of Barito Kuala in are consist of 24 RA, 54 MI, 40 MTs, and 21 MA with the 1.459 Teachers/Lecturers

Health

Number of Health Facilities in Barito Kuala District in 2017 is comprised of 81 Local and sub local Government Clinics, 392 Maternal & Child Health Center, 153 village health post (permanent and non permanent), 2 clinic and 1 hospital.

There are 43 medical personnel, 329 nursing personnel, 327 midwifery personnel, 44 pharmacy personnel, and

SOCIAL

Keperawatan, 327 Tenaga Kebidanan, 44 Tenaga kefarmasian, dan 104 tenaga kesehatan lainnya.

104 other health personnel in Barito Kuala 2017.

Keluarga Berencana

Jumlah Akseptor KB Aktif di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 sejumlah 45.316 orang, dan jumlah pasangan usia subur sebanyak 58.216 Klinik KB di Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2017 ada sebanyak 44 dan Petugas KB sebanyak 201 buah Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD).

Family Planning

Number of family planning acceptor in 2017 are 45.316 people, with 58.216 productive couple age which is supported by 44 family planning clinic and 201 PPKBD.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Barito Kuala Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,01	99,98	0,01
13–15	-	97,05	2,95
16–18	-	75,25	24,75
19–24	-	18,18	81,82
7–24	-	74,55	25,45
Perempuan/Female			
7–12	0,01	99,98	0,01
13–15	0,01	99,98	0,01
16–18	1,90	67,45	30,65
19–24	-	11,65	88,35
7–24	0,29	68,70	31,01
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,01	99,98	0,01
13–15	0,01	98,49	1,50
16–18	0,89	71,63	27,48
19–24	-	14,68	85,32
7–24	0,14	71,66	28,20

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

SOCIAL

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Barito Kuala Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI/Sederajat <i>Elementary School</i>	99,98	118,56
SMP/MTs/Sederajat <i>Junior High School</i>	72,25	76,42
SMA/SMK/MA/Sederajat <i>Senior High School</i>	65,73	85,59

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru TK (Taman Kanak-Kanak) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tabunganen	14	431	41	11
2	Tamban	21	736	90	8
3	Mekarsari	12	372	47	8
4	Anjir Pasar	4	131	20	7
5	Anjir Muara	16	420	58	7
6	Alalak	33	1 370	134	10
7	Mandastana	15	537	60	9
8	Jejangkit	2	61	6	10
9	Belawang	8	288	34	8
10	Wanaraya	14	391	36	11
11	Barambai	12	367	47	8
12	Rantau Badauh	13	328	39	8
13	Cerbon	4	138	15	9
14	Bakumpai	5	197	24	8
15	Marabahan	20	744	113	7
16	Tabukan	11	320	45	7
17	Kuripan	9	203	27	8
	Barito Kuala	213	7 034	836	8

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala

Source: Education Service of Barito Kuala Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Islamic Kindergarten (RA) by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tabunganen	2	42	6	7
2	Tamban	1	35	5	7
3	Mekarsari	3	104	12	9
4	Anjir Pasar	-	-	-	-
5	Anjir Muara	3	127	15	9
6	Alalak	5	239	26	9
7	Mandastana	-	-	-	-
8	Jejangkit	-	-	-	-
9	Belawang	-	-	-	-
10	Wanaraya	-	-	-	-
11	Barambai	1	13	3	4
12	Rantau Badauh	3	101	12	8
13	Cerbon	1	18	5	3
14	Bakumpai	1	0	1	0
15	Marabahan	2	55	9	6
16	Tabukan	1	12	3	4
17	Kuripan	1	26	3	8
	Barito Kuala	24	772	100	8

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kab Barito Kuala

Source: Ministry of Religious Affairs Office of Barito Kuala Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Elementary School (SD) by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tabunganen	21	2 228	169	13
2	Tamban	26	3 127	211	15
3	Mekarsari	12	1 155	103	11
4	Anjir Pasar	18	1 331	158	8
5	Anjir Muara	20	1 607	175	9
6	Alalak	32	6 017	336	18
7	Mandastana	19	1 966	166	12
8	Jejangkit	11	745	87	9
9	Belawang	16	1 350	118	11
10	Wanaraya	14	1 215	114	11
11	Barambai	13	1 542	130	12
12	Rantau Badauh	16	1 710	136	13
13	Cerbon	11	912	96	10
14	Bakumpai	10	1 335	103	13
15	Marabahan	15	2 308	165	14
16	Tabukan	9	903	71	13
17	Kuripan	9	621	64	10
	Barito Kuala	272	30 072	2 402	12

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala

Source: Education Service of Barito Kuala Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tabunganen	3	224	27	8
2	Tamban	5	636	57	11
3	Mekarsari	10	1 052	98	11
4	Anjir Pasar	4	450	55	8
5	Anjir Muara	7	939	98	10
6	Alalak	5	572	47	12
7	Mandastana	-	-	-	-
8	Jejangkit	-	-	-	-
9	Belawang	-	-	-	-
10	Wanaraya	6	412	52	8
11	Barambai	4	256	42	6
12	Rantau Badauh	6	345	113	3
13	Cerbon	1	90	13	7
14	Bakumpai	1	50	5	10
15	Marabahan	-	-	-	-
16	Tabukan	2	122	20	6
17	Kuripan	-	-	-	-
	Barito Kuala	54	5 148	627	8

Ket./Note: Sekolah Negeri dan Swasta/ Public and Private Schools

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kab Barito Kuala

Source: Ministry of Religious Affairs Office of Barito Kuala Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tabunganen	4	736	41	18
2	Tamban	7	836	75	11
3	Mekarsari	2	258	27	10
4	Anjir Pasar	2	305	28	11
5	Anjir Muara	3	670	48	14
6	Alalak	6	1760	103	17
7	Mandastana	3	545	39	14
8	Jejangkit	2	328	23	14
9	Belawang	2	439	32	14
10	Wanaraya	4	559	37	15
11	Barambai	3	475	39	12
12	Rantau Badauh	4	493	55	9
13	Cerbon	2	187	25	7
14	Bakumpai	3	421	43	10
15	Marabahan	4	832	73	11
16	Tabukan	2	298	20	15
17	Kuripan	3	319	26	12
	Barito Kuala	56	9 461	734	13

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala

Source: Education Service of Barito Kuala Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tabunganen	4	192	35	5
2	Tamban	5	847	72	12
3	Mekarsari	6	781	85	9
4	Anjir Pasar	3	540	50	11
5	Anjir Muara	2	592	58	10
6	Alalak	3	496	62	8
7	Mandastana	1	75	17	4
8	Jejangkit	-	-	-	-
9	Belawang	-	-	-	-
10	Wanaraya	4	164	39	4
11	Barambai	3	367	51	7
12	Rantau Badauh	3	475	36	13
13	Cerbon	1	42	11	4
14	Bakumpai	1	123	12	10
15	Marabahan	2	484	32	15
16	Tabukan	2	156	21	7
17	Kuripan	-	-	-	-
	Barito Kuala	40	5 334	581	9

Ket./Note: Sekolah Negeri dan Swasta/ *Public and Private Schools*

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kab Barito Kuala

Source: *Ministry of Religious Affairs Office of Barito Kuala Regency*

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tabunganen	1	314	17	18
2	Tamban	2	467	24	19
3	Mekarsari	1	226	17	13
4	Anjir Pasar	1	414	28	15
5	Anjir Muara	1	155	18	9
6	Alalak	2	941	72	13
7	Mandastana	1	454	25	18
8	Jejangkit	1	171	16	11
9	Belawang	1	122	13	9
10	Wanaraya	1	414	21	20
11	Barambai	1	207	15	14
12	Rantau Badauh	1	242	19	13
13	Cerbon	-	-	-	-
14	Bakumpai	1	148	18	8
15	Marabahan	1	600	42	14
16	Tabukan	1	202	13	16
17	Kuripan	1	193	14	14
	Barito Kuala	18	5 270	372	14

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala

Source: Education Service of Barito Kuala Regency

SOCIAL

Table 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tabunganen	1	65	9	7
2	Tamban	2	372	45	8
3	Mekarsari	4	654	69	9
4	Anjir Pasar	3	350	37	9
5	Anjir Muara	2	319	37	9
6	Alalak	2	359	53	7
7	Mandastana	1	83	14	6
8	Jejangkit	-	-	-	-
9	Belawang	-	-	-	-
10	Wanaraya	-	-	-	-
11	Barambai	1	155	19	8
12	Rantau Badauh	1	393	25	16
13	Cerbon	-	-	-	-
14	Bakumpai	1	32	3	11
15	Marabahan	2	494	41	12
16	Tabukan	1	74	4	19
17	Kuripan	-	-	-	-
	Barito Kuala	21	3 350	356	9

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kab Barito Kuala

Source: Ministry of Religious Affairs Office of Barito Kuala Regency

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher <i>Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tabunganen	-	-	-	-
2	Tamban	1	262	24	11
3	Mekarsari	-	-	-	-
4	Anjir Pasar	-	-	-	-
5	Anjir Muara	1	678	44	15
6	Alalak	-	-	-	-
7	Mandastana	-	-	-	-
8	Jejangkit	-	-	-	-
9	Belawang	-	-	-	-
10	Wanaraya	-	-	-	-
11	Barambai	-	-	-	-
12	Rantau Badauh	-	-	-	-
13	Cerbon	-	-	-	-
14	Bakumpai	-	-	-	-
15	Marabahan	1	643	54	12
16	Tabukan	-	-	-	-
17	Kuripan	-	-	-	-
	Barito Kuala	3	1583	122	13

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala

Source: Education Service of Barito Kuala Regency

SOCIAL

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Health Facilities by Regency/City in Barito Kuala Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Mater- nity Hospital	Puskesmas dan Pustu Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/ Balai Kesehatan Clinic/Heal th Center	Poskesdes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tabunganen	-	-	7	26	-	11
2 Tamban	-	-	6	28	-	14
3 Mekarsari	-	-	3	32	-	8
4 Anjir Pasar	-	-	5	23	-	13
5 Anjir Muara	-	-	5	27	-	12
6 Alalak	-	-	7	60	-	11
7 Mandastana	-	-	6	21	-	13
8 Jejangkit	-	-	2	12	-	7
9 Belawang	-	-	4	21	-	9
10 Wanaraya	-	-	5	18	-	8
11 Barambai	-	-	4	22	-	9
12 Rantau Badauh	-	-	4	18	-	8
13 Cerbon	-	-	4	24	-	7
14 Bakumpai	-	-	6	19	-	6
15 Marabahan	1	-	6	18	2	7
16 Tabukan	-	-	3	14	-	5
17 Kuripan	-	-	4	9	-	5
Barito Kuala	1	-	81	392	2	153

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala

Source: Health Service of Barito Kuala Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table Number of Health Personnel by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2017

Puskesmas <i>Local Government Clinic</i>	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>					Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Tabunganen	1	15	19	1	4	
2 Tamban	2	12	17	1	5	
3 Mekarsari	1	5	7	1	4	
4 Anjir Pasar	3	18	18	1	3	
5 Anjir Muara	3	15	19	1	4	
6 Alalak	2	10	16	2	6	
7 Mandastana	3	12	24	1	7	
8 Jejangkit	2	7	15	1	4	
9 Belawang	1	10	15	1	6	
10 Wanaraya	2	9	18	1	4	
11 Barambai	1	9	14	1	3	
12 Rantau Badauh	2	14	16	1	5	
13 Cerbon	1	11	10	1	3	
14 Bakumpai	1	12	15	1	6	
15 Marabahan	1	12	14	1	9	
16 Tabukan	1	11	13	1	5	
17 Kuripan	-	9	12	1	4	
18 Jelapat	1	14	12	1	4	
19 Semangat Dalam	3	9	14	2	5	
20 RSU Marabahan dan Klinik Handil Bakti	12	115	39	18	13	
21 Gudang Farmasi	-	-	-	5	-	
Barito Kuala	43	329	327	44	104	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala

Source: Health Service of Barito Kuala Regency

SOCIAL

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Barito Kuala Regency, 2017

	Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Puskesmas Tabunganen	-	1	-
2	Puskesmas Tamban	-	2	-
3	Puskesmas Mekarsari	-	-	1
4	Puskesmas Anjir Pasar	-	2	1
5	Puskesmas Anjir Muara	-	2	1
6	Puskesmas Berangas Barat	-	2	-
7	Puskesmas Mandastana	-	2	1
8	Puskesmas Belawang	-	1	1
9	Puskesmas Wanaraya	-	1	-
10	Puskesmas Barambai	-	2	-
11	Puskesmas Rantau Badauh	-	1	-
12	Puskesmas Cerbon	-	1	-
13	Puskesmas Bakumpai	-	1	-
14	Puskesmas Marabahan	-	1	-
15	Puskesmas Tabukan	-	1	-
16	Puskesmas Kuripan	-	-	-
17	Puskesmas Jejangkit	-	1	-
18	Puskesmas Jelapat	-	2	1
19	Puskesmas Semangat Dalam	-	1	-
20	RSUD MARabahan dan Klinik Handil Bakti	10	11	1
	Barito Kuala	10	35	7

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala

Source: Health Service of Barito Kuala Regency

Tabel 4.2.4 Rasio Tenaga Kesehatan di Kabupaten Barito Kuala, 2013-2017
Table Ratio of Health Personnel in Barito Kuala, 2013-2017

Uraian <i>Description</i>	Standart (Per 10000 penduduk)	Tahun / Year				
		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Dokter & Dokter Gigi <i>Doctors & Dentists</i>	51	20,74	18,11	16,09	18,52	14,70
2. Apoteker & Ass Apoteker <i>Pharmacist & assistant</i>	40	10,37	13,33	12,4	11,6	13,70
3. Perawat & Bidan <i>Nurses & Midwives</i>	217,5	196,33	335,05	220,93	204,43	273,03
4. Tenaga Gizi <i>Nutrition labor</i>	22	10,02	9,91	13,41	17,86	15,02
5. Tenaga Sanitarian <i>Sanitarian labor</i>	51	8,3	7,86	8,72	7,94	7,51
6. Tenaga Analisis	22	9,68	10,59	11,73	10,92	9,80

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala
 Source: Health Service of Barito Kuala Regency

Tabel 4.2.5 Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Barito Kuala, 2013–2017

Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Barito Kuala Regency, 2013–2017

Jenis Imunisasi Type of Immunization		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	BCG	93,07	91,31	91,29	87,25	90,36
2	Campak/Measles	89,06	86,64	92,91	69,46	80,68
3	DPT	86,27	87,60	91,90	85,10	87,65
4	Polio	78,66	74,80	86,08	88,47	91,80
5	Hepatitis B	81,60	85,62	86,02	85,99	90,68

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret
Source: National Socio Economic Survey kor, March

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Barito Kuala Regency, 2017*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	ISPA YTT	46 824
2.	Hipertensi Primer	25 323
3.	Gastritis dan Duodenitis	23 719
4.	Rematik Arthritis	15 012
5.	Arthritis Lainnya	7 562
6.	Diare dan GE	7 349
7.	Penyakit Pulpa dan Jaringan Peripikal	7 145
8.	Alergi	6 782
9.	Penyakit Gusi dan Jaringan Periodental	4 252
10.	Influenza	3 123

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala

Source: Health Service of Barito Kuala Regency

SOCIAL

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Menurut Status Gizi dan Puskesmas di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table *Number of Infant by Nutritional Status and Local Government Clinic in Barito Kuala, 2017*

Puskesmas <i>Local Government Clinic</i>	Bayi ditimbang/ <i>Infants weighed</i>	Status Gizi Bayi (0 – 1 Tahun) <i>Nutritional Status of Infants (0-1 Years)</i>			
		Buruk/ <i>Bad</i>	Kurang <i>Less</i>	Baik <i>Good</i>	Lebih <i>More</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Tabunganen	325	-	3	313	-
02 Tamban	271	-	3	262	-
03 Mekarsari	130	1	1	125	-
04 Anjir Pasar	251	1	1	242	-
05 Anjir Muara	384	-	-	373	-
06 Berangas	410	2	7	389	-
07 Mandastana	207	-	1	200	-
08 Belawang	194	-	2	187	-
09 Wanaraya	117	-	1	171	-
10 Barambai	251	-	-	244	-
11 Rantau Badauh	247	-	1	239	-
12 Bantuil	143	-	1	138	-
13 Lepasari	139	-	1	134	-
14 Marabahan	343	-	-	333	-
15 Tabukan	151	-	1	146	-
16 Kuripan	89	-	-	87	-
17 Jejangkit	101	-	1	97	-
18 Jelapat	389	-	1	377	-
19 Semangat Dalam	439	-	-	426	-
Jumlah/ Total	4 581	4	25	4 483	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala

Source: Health Service of Barito Kuala Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Kematian Ibu, Bayi dan Anak Balita Menurut Puskesmas dan Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Maternal mortality, Infants and Toddlers by Districts and Local Government Clinic in Barito Kuala, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Puskesmas <i>Local Government Clinic</i>	Ibu <i>mother</i>	Bayi (0-1 Thn) <i>Infants (0-1 Years)</i>	Anak Balita (1-5 Thn) <i>Toddlers (1-5 Years Old)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Tabunganen	Tabunganen	-	9	6
02 Tamban	Tamban	1	3	-
03 Mekarsari	Mekarsari	-	3	-
	Jelapat	-	8	3
04 Anjir Pasar	Anjir Pasar	1	1	-
05 Anjir Muara	Anjir Muara	-	-	-
06 Alalak	Berangas	-	1	5
	Semangat Dalam	-	-	-
07 Mandastana	Mandastana	1	5	1
08 Jejangkit	Jejangkit	-	-	1
09 Belawang	Belawang	1	3	1
10 Wanaraya	Wanaraya	-	3	2
11 Barambai	Barambai	1	2	-
12R Badauh	Rantau Badauh	-	2	-
13Cerberon	Bantuil	-	4	1
14Lepasan	Lepasan	-	2	1
15 Marabahan	Marabahan	-	11	1
16 Tabukan	Tabukan	-	1	-
17 Kuripan	Kuripan	-	-	-
Jumlah/ Total		5	58	22

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala

Source: Health Service of Barito Kuala Regency

SOCIAL

Tabel 4.2.9 Jumlah Kematian Ibu Menurut Puskesmas dan Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table *Number of Maternal mortality by Districs and Local Government Clinic in Barito Kuala, 2017*

Kecamatan <i>Districs</i>	Puskesmas <i>Local Government Clinic</i>	Ibu Hamil <i>Pregnant</i>	Ibu Bersalin <i>Maternal</i>	Ibu Nifas <i>Puerperal</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)
01 Tabunganen	Tabunganen	-	-	-	-
02 Tamban	Tamban	-	1	-	1
03 Mekarsari	Mekarsari	-	-	-	-
	Jelapat	-	-	-	-
04 Anjir Pasar	Anjir Pasar	1	-	-	1
05 Anjir Muara	Anjir Muara	-	-	-	-
06 Alalak	Berangas	-	-	-	-
	Semangat Dalam	-	-	-	-
07 Mandastana	Mandastana	1	-	-	1
08 Jejangkit	Jejangkit	-	-	-	-
09 Belawang	Belawang	-	1	-	1
10 Wanaraya	Wanaraya	-	-	-	-
11 Barambai	Barambai	1	-	-	1
12R Badauh	Rantau Badauh	-	-	-	-
13Cerbon	Bantuil	-	-	-	-
14Lepasan	Lepasan	-	-	-	-
15 Marabahan	Marabahan	-	-	-	-
16 Tabukan	Tabukan	-	-	-	-
17 Kuripan	Kuripan	-	-	-	-
Jumlah/ Total		3	2	-	5

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala

Source: *Health Service of Barito Kuala Regency*

Tabel 4.2.10 Jumlah Kematian Ibu dan Jumlah Kematian Bayi (AKB dan AKI) di Kabupaten Barito Kuala, 2011-2017
Number of Maternal Mortality and Infant Mortality in Barito Kuala, 2011-2017

Tahun / Year	Jumlah Ibu Mati Number of dead mother	Jumlah Bayi Mati Number of dead babies	% AKI	% AKB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	9	51	167,63	11,18
2012	7	74	129,34	13,67
2013	9	106	165,44	19,49
2014	10	83	185,94	15,43
2015	12	88	226,50	15,90
2016	9	68	138,5	11,05
2017	5	58	98,7	12,50

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala
 Source: Health Service of Barito Kuala Regency

SOCIAL

Tabel 4.2.11 Jumlah Kejadian Luar Biasa (KLB) di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table *Number of Extraordinary Events in Barito Kuala, 2017*

Uraian Description	Tahun / Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. DBD / Demam Berdarah					
— Jumlah Kecamatan	-	-	-	-	-
— Jumlah Desa	-	-	-	-	-
— Jumlah Penderita	-	-	-	-	-
— Jumlah Kematian	-	-	-	-	-
— CFR (%)	-	-	-	-	-
2. AFP					
— Jumlah Kecamatan	-	-	-	3	1
— Jumlah Desa	-	-	-	3	1
— Jumlah Penderita	-	-	-	3	-
— Jumlah Kematian	-	-	-	-	-
— CFR (%)	-	-	-	-	-
3. MALARIA					
— Jumlah Kecamatan	-	-	-	-	-
— Jumlah Desa	-	-	-	-	-
— Jumlah Penderita	-	-	-	-	-
— Jumlah Kematian	-	-	-	-	-
— CFR (%)	-	-	-	-	-
4. Keracunan Makanan					
— Jumlah Kecamatan	-	2	-	1	-
— Jumlah Desa	-	2	-	1	-
— Jumlah Penderita	-	45	-	42	-
— Jumlah Kematian	-	-	-	-	-
— CFR (%)	-	-	-	-	-
5. Diare					
— Jumlah Kecamatan	-	-	-	-	-
— Jumlah Desa	-	-	-	-	-
— Jumlah Penderita	-	-	-	-	-
— Jumlah Kematian	-	-	-	-	-
— CFR (%)	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Uraian <i>Description</i>	Tahun / Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6. Campak					
— Jumlah Kecamatan	-	3	-	2	-
— Jumlah Desa	-	6	-	2	-
— Jumlah Penderita	20	63	-	38	-
— Jumlah Kematian	-	-	-	-	-
— CFR (%)	-	-	-	-	-
7. Tetanus Neonatorum					
— Jumlah Kecamatan	-	-	-	-	-
— Jumlah Desa	-	-	-	-	-
— Jumlah Penderita	-	-	-	-	-
— Jumlah Kematian	-	-	-	-	-
— CFR (%)	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala

Source: Health Service of Barito Kuala Regency

SOCIAL

Tabel 4.2.12 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Barito Kuala, 2013–2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Barito Kuala Regency, 2013–2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visits</i>	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	6 047	5 059	4 929	1 263	4 728
2014	6 115	5 827	4 815	1 068	4 876
2015	6 234	5 804	4 724	1 084	4 922
2016	6 679	5 509	4 520	1 161	4 070
2017	6 589	5 463	5 463	1 350	4 463

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala

Source: Health Service of Barito Kuala Regency

Tabel 4.2.13 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tabunganen	-	-	-
2 Tamban	12	12	12
3 Mekarsari	-	-	-
4 Anjir Pasar	27	27	27
5 Anjir Muara	-	-	-
6 Alalak	12	50	12
7 Mandastana	-	-	-
8 Jejangkit	-	-	-
9 Belawang	-	-	-
10 Wanaraya	-	-	-
11 Barambai	-	-	-
12 Rantau Badauh	12	50	12
13 Cerbon	-	-	-
14 Bakumpai	18	23	18
15 Marabahan	189	77	189
16 Tabukan	-	-	-
17 Kuripan	-	-	-
Barito Kuala	270	239	270

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala

Source: Health Service of Barito Kuala Regency

SOCIAL

Tabel 4.2.14 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table *Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2017*

	Puskesmas <i>Local Government Clinic</i>	HIV/AIDS <i>HIV/AIDS</i>	IMS <i>Sexually Transmitted Infection</i>	DBD <i>Dengue Fever</i>	Filariasis <i>Filariasis</i>	TB <i>Tuberculosis</i>	Malaria
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tabunganen	-	-	17	-
2	Tamban	-	-	36	-
3	Mekarsari	-	-	15	2
4	Jelapat	2	-	41	4
5	Anjir Pasar	-	-	22	-
6	Anjir Muara	-	-	28	4
7	Berangas	6	-	50	5
8	Semangat Dalam	34	-	20	-
9	Mandastana	6	-	18	-
10	Jejangkit	-	-	11	-
11	Belawang	-	-	16	-
12	Wanaraya	2	-	16	10
13	Barambai	-	-	21	-
14	Rantau Badauh	-	-	27	-
15	Cerbon	1	-	27	2
16	Bakumpai	-	-	13	1
17	Marabahan	-	-	39	-
18	Tabukan	-	1	6	-
19	Kuripan	-	-	8	-
	Barito Kuala	7	5	51	1	431	28

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala

Source: Health Service of Barito Kuala Regency

Tabel 4.2.15 Jumlah Apotik dan Toko Obat terdaftar Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table *Number of Pharmacies and drug store listed by District in Barito Kuala Regency, 2017*

	Kecamatan <i>District</i>	Apotik <i>Pharmacies</i>	Toko Obat <i>Drug store</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(5)
1	Tabunganen	-	-	-
2	Tamban	-	-	-
3	Mekarsari	-	1	1
4	Anjir Pasar	-	-	-
5	Anjir Muara	-	1	1
6	Alalak	8	4	12
7	Mandastana	-	-	-
8	Jejangkit	-	-	-
9	Belawang	-	-	-
10	Wanaraya	-	-	-
11	Barambai	-	-	-
12	Rantau Badauh	-	-	-
13	Cerbon	-	-	-
14	Bakumpai	-	-	-
15	Marabahan	3	2	5
16	Tabukan	-	-	-
17	Kuripan	-	-	-
	Barito Kuala	11	8	19

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala

Source: Health Service of Barito Kuala Regency

SOCIAL

Tabel 4.2.16 Indikator Pelayanan Pada RSU H Abdul Azis Marabahan di Kabupaten Barito Kuala, 2014-2017
Table Indicators of Hospital Services H Abdul Azis Marabahan in Barito Kuala, 2014-2017

Variabel Kegiatan <i>Activities Variable</i>	Tahun (Jumlah) <i>Year (Total)</i>			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. B O R (%) <i>Bed Occupancy Ratio</i> Angka penggunaan tempat tidur	37,19	42,20	44,53	37,59
02. L O S <i>Length Of Stay</i> Lama Lama Pasien Dirawat	2,53	2,48	3,62	3,41
03. T O I <i>Turn Over Interval</i> Tenggang perputaran (tempat tidur)	4,28	3,40	3,24	4,19
04. B T O <i>Bed Turn Over</i> Angka perputaran tempat tidur	53,89	60,10	57,28	54,56
05. N D R <i>Net Death Rate</i> Angka kematian 48 jam setelah dirawat	0,05	0,08	0,06	0,08
06. G D R <i>Gross Death Rate</i> Angka kematian umum	0,12	0,16	0,15	0,18

Sumber : RSU H Abdul Azis Marabahan

Source : H Abdul Azis General Hospital of Marabahan

Tabel 4.2.17 Hasil Kegiatan Unit Pelayanan Rawat Inap RSUD H. Abdul Azis Marabahan di Kabupaten Barito Kuala, 2014-2017
Table Results of Overnight Treatment Service Unit at H Abdul Azis Marabahanin Barito Kuala, 2014-2017

Variabel Kegiatan <i>Activities Variable</i>	Tahun (Jumlah) <i>Year (Total)</i>			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Jumlah Tempat Tidur <i>Number of Beds</i>	72	73	86	96
02. Jumlah Hari Perawatan <i>Number of Treatment Days</i>	20 182	11 245	12 282	13 207
03. Jumlah Penderita Keluar Hidup <i>Number of Savely Left the Hospital</i>	3 806	4 453	4 832	4 897
04. Jumlah Meninggal < 48 jam <i>Number of Dead Less 48 Hours</i>	27	36	44	49
05. Jumlah Meninggal > 48 jam <i>Number of Dead More 48 Hours</i>	19	35	29	44
06. Lama Dirawat <i>DuRasion of Treatment</i>	12 937	14 780	17 836	17 855

Sumber : RSUD H Abdul Azis Marabahan

Source : H Abdul Azis General Hospital of Marabahan

Tabel 4.2.18 Banyaknya Pasien yang Berobat dan Rawat Jalan Pada RSU H. Abdul Azis Marabahan Menurut Jenis Penyakit di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Patients Treated At Hospital and Outpatient H. Abdul Azis Marabahan by Type of Disease in Barito Kuala, 2017

Jenis Penyakit <i>Kind of Disease</i>	Penderita Dirawat / <i>Patients</i>	
	Jumlah / <i>Total</i>	Persentase / <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
01 Infeksi Saluran Nafas Bagian Atas	879	4,0
02 Gea	663	3,1
03 Demam Sbb Tdk Ket	579	2,7
04 DM	931	4,2
05 Hipertensi	955	4,5
06 Penyakit Pulpa Dan Periapikal	496	2,2
07 Dispepsia	331	1,5
08 Demam Thypoid	241	1,1
09 Asma	193	1,0
10 KLLD	268	1,2
11 Lain-Lain	16 493	74,0
Jumlah/ <i>Total</i>	21 134	100,0

Sumber : RSU H Abdul Azis Marabahan

Source : H Abdul Azis General Hospital of Marabahan

Tabel 4.2.19 Jumlah Pasien Rawat Inap di RSU H.Abdul Azis Marabahan Menurut Kelas Ruang di Kabupaten Barito Kuala,2017
Table **Number of Patients in Hospital Inpatient H. Abdul Azis Marabahan According Class Lounge in Barito Kuala, 2017**

Bulan Month	VIP	Kelas I / Class I	Kelas II / Class II	Kelas III / Class III	JUMLAH / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	37	52	64	211	364
Februari/February	38	6	56	233	363
Maret/March	19	34	53	270	376
April/April	36	43	47	291	417
Mei/May	36	46	72	316	470
Juni/June	25	39	63	266	393
Juli/July	25	45	66	321	457
Agustus/August	20	40	63	342	465
September/September	30	36	67	357	490
Oktober /October	36	44	77	403	560
November /November	29	50	61	374	514
Desember /December	31	47	66	403	547
Jumlah/ Total	362	512	755	3 787	5 416

Sumber : RSU H Abdul Azis Marabahan

Source : H Abdul Azis General Hospital of Marabahan

Tabel 4.2.20 Jumlah Pasien Rawat Jalan RSU H.Abdul Azis Marabahan di Kabupaten Barito Kuala,2017
Number of Overnight Treatment Patient at H Abdul Azis General Hospital Marabahanin Barito Kuala, 2017

Bulan Month	Poliklinik Umum General Polyclinic	Poliklinik Gigi Dental Polyclinic	Poliklinik KIA KIA Polyclinic	Poliklinik Anak Children Polyclinic	Poliklinik Penyakit Dalam Internal Medicine Polyclinic	Poliklinik Bedah Surgery Polyclinic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	119	28	239	117	368	173
Februari/February	93	38	230	135	332	127
Maret/March	188	72	271	150	345	137
April/April	100	89	217	119	398	110
Mei/May	43	76	303	233	437	162
Juni/June	35	51	189	163	269	105
Juli/July	65	120	246	83	475	191
Agustus/August	52	100	299	225	564	160
September/September	74	87	330	183	485	109
Oktober /October	52	93	325	120	592	194
November /November	77	81	300	133	491	184
Desember /December	78	50	277	211	457	173
Jumlah/ Total 2017	976	885	3 226	1 972	5 213	1 825

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.2.20*

Bulan Month	Poliklinik Mata Eye Polyclinic	Poliklinik Paru	Laborato rium Laboratory	Poliklinik Sayraf	Radiologi Radiology	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	1	18	629	102	156	1 949
Februari/ <i>February</i>	5	32	564	119	198	1 873
Maret/ <i>March</i>	-	52	833	124	276	2 448
April/ <i>April</i>	28	47	734	124	213	2 179
Mei/ <i>May</i>	169	59	660	107	226	2 475
Juni/ <i>June</i>	90	47	504	89	166	1 708
Juli/ <i>July</i>	200	56	703	-	200	2 439
Agustus/ <i>August</i>	193	71	706	-	166	2 536
September/ <i>September</i>	122	73	716	-	179	2 358
Oktober/ <i>October</i>	201	96	825	-	233	2 731
November/ <i>November</i>	188	97	845	92	204	2 692
Desember/ <i>December</i>	156	88	854	109	237	2 690
Jumlah/ Total	1 353	736	8 573	866	2 453	28 078

Sumber : RSU H Abdul Azis Marabahan

Source : H Abdul Azis General Hospital of Marabahan

SOCIAL

Tabel 4.2.21 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
	(1)	(2)	(3)
1	Tabunganen	1	14
2	Tamban	6	16
3	Mekarsari	2	9
4	Anjir Pasar	2	15
5	Anjir Muara	2	15
6	Alalak	4	18
7	Mandastana	4	14
8	Jejangkit	1	7
9	Belawang	2	13
10	Wanaraya	3	13
11	Barambai	1	11
12	Rantau Badauh	3	9
13	Cerbon	1	8
14	Bakumpai	2	9
15	Marabahan	7	10
16	Tabukan	1	11
17	Kuripan	2	9
	Barito Kuala	44	201

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Barito Kuala

Source: Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment, and Child Protection

Tabel 4.2.22 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table **Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
			IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tabunganen	4 165	11	13	1	23
2	Tamban	6 570	65	58	66	23
3	Mekarsari	3 310	23	23	22	23
4	Anjir Pasar	3 715	17	31	21	75
5	Anjir Muara	4 450	14	43	46	135
6	Alalak	9 575	134	9	3	74
7	Mandastana	2 829	36	27	12	12
8	Jejangkit	1 204	8	1	4	4
9	Belawang	2 507	45	7	5	6
10	Wanaraya	2 590	11	25	11	3
11	Barambai	2 793	4	15	4	13
12	Rantau Badauh	3 066	26	33	21	10
13	Cerbon	1 728	14	20	3	8
14	Bakumpai	2 114	4	7	29	4
15	Marabahan	4 140	332	102	22	140
16	Tabukan	2 313	17	1	5	31
17	Kuripan	1 147	1	4	1	19
Barito Kuala		58 216	762	419	276	603

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Barito Kuala

Source: Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment, and Child Protection

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Tabunganen	55	2 339	935	3377
2 Tamban	617	2 211	2 018	5 058
3 Mekarsari	342	1 215	769	2 417
4 Anjir Pasar	238	820	1 495	2 697
5 Anjir Muara	319	980	1 661	3 198
6 Alalak	277	4 047	3 078	7 622
7 Mandastana	222	1 166	690	2 165
8 Jejangkit	58	606	267	948
9 Belawang	74	877	813	1 827
10 Wanaraya	241	1 219	685	2 195
11 Barambai	294	790	1 050	2 170
12 Rantau Badauh	125	910	990	2 115
13 Cerbon	88	549	681	1 363
14 Bakumpai	67	525	924	1 560
15 Marabahan	774	1 213	1 290	3 873
16 Tabukan	162	736	908	1 860
17 Kuripan	244	346	256	871
Barito Kuala	4197	20 549	18 510	45 316

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Barito Kuala

Source: Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment, and Child Protection

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table Population by Regency/City and Religion in Sulawesi Barito Kuala Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tabunganen	19 580	3	-	-	-	-
2 Tamban	31 225	-	-	-	-	-
3 Mekarsari	19 136	-	-	-	-	-
4 Anjir Pasar	16 523	4	4	-	-	-
5 Anjir Muara	21 291	1	-	-	-	-
6 Alalak	56 104	235	-	-	-	-
7 Mandastana	16 947	30	11	-	-	-
8 Jejangkit	6 754	-	-	-	-	-
9 Belawang	14 780	23	-	-	-	-
10 Wanaraya	13 941	111	1	650	-	-
11 Barambai	16 646	139	4	742	-	-
12 Rantau Badauh	14 903	-	-	-	-	-
13 Cerbon	9 220	13	5	-	-	-
14 Bakumpai	11 481	-	-	-	-	-
15 Marabahan	23 895	118	61	21	3	-
16 Tabukan	9 830	-	-	-	-	-
17 Kuripan	6 065	-	-	-	-	-
Barito Kuala	308 321	677	86	1 413	3	-

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala

Source: Department of Religious Affairs of Barito Kuala Regency

SOCIAL

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola /Langgar Mushola /Langgar	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tabunganen	18	52	-	-	-	-
2 Tamban	25	83	-	-	-	-
3 Mekarsari	13	56	-	-	-	-
4 Anjir Pasar	8	66	-	-	-	-
5 Anjir Muara	13	64	-	-	-	-
6 Alalak	29	92	-	-	-	-
7 Mandastana	16	27	-	-	-	-
8 Jejangkit	8	22	-	-	-	-
9 Belawang	12	48	-	-	-	-
10 Wanaraya	17	65	-	-	6	-
11 Barambai	14	42	-	-	4	-
12 Rantau Badauh	14	43	-	-	-	-
13 Cerbon	11	29	-	-	-	-
14 Bakumpai	9	23	-	-	-	-
15 Marabahan	20	52	-	-	-	-
16 Tabukan	9	15	-	-	-	-
17 Kuripan	7	14	-	-	-	-
Barito Kuala	243	794	-	-	10	-

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala

Source: Department of Religius Affairs of Barito Kuala Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Pernikahan, Talak, Cerai dan Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala , 2017
Number of Marriages, Divorces and Reconciliation by District in Barito Kuala, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Nikah <i>Marriage</i>	Cerai <i>Divorce</i>		Rujuk <i>Reconciliation</i>
		Talak <i>Divorce</i>	Gugat <i>Accuse</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Tabunganan	...	-	1	...
02 Tamban	...	12	46	...
03 Mekarsari	...	3	19	...
04 Anjir Pasar	...	4	32	...
05 Anjir Muara	...	3	40	...
06 Alalak	...	17	57	...
07 Mandastana	...	2	14	...
08 Jejangkit	...	3	7	...
09 Belawang	...	2	13	...
10 Wanaraya	...	4	16	...
11 Barambai	...	5	14	...
12 Rantau Badauh	...	4	22	...
13 Cerbon	...	2	14	...
14 Bakumpai	...	4	10	...
15 Marabahan	...	4	30	...
16 Tabukan	...	1	9	...
17 Kuripan	...	-	1	...
Jumlah/Total	...	70	345	...

Sumber: Kantor Kementerian Agama dan Pengadilan Agama Kabupaten Barito Kuala

Source: Department of Religious Affairs and Religious Court of Barito Kuala Regency

SOCIAL

Tabel 4.3.4 Jumlah Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian Menurut Kegiatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Factors Causing Occurrence of Divorce According to Activity in Barito Kuala Regency, 2017

Kegiatan Activities	Jumlah Total
(1)	(2)
01 Moral/ <i>Morality</i>	11
02 Meninggalkan Kewajiban/ <i>Unresponsibility</i>	44
03 Kawin Dibawah Umur/ <i>Under Aged Marriage</i>	2
04 Penganiayaan/ <i>Ill-treatment</i>	2
05 Dihukum/ <i>Punished</i>	4
06 Cacat Biologis/ <i>Inabilities</i>	-
07 Terus Menerus Berselisih/ <i>Conflict</i>	307
08 Lainnya/ <i>Others</i>	69
Tahun/ Year 2017	439

Sumber : Kantor Pengadilan Agama Marabahan
 Source : Office of Religious Court of Marabahan

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Barito Kuala, 2014–2017
Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Barito Kuala Regency, 2014–2017

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Tabunganen	6	4	6	4
2	Tamban	5	12	10	5
3	Mekarsari	1	6	9	1
4	Anjir Pasar	4	13	13	11
5	Anjir Muara	12	19	15	13
6	Alalak	49	63	55	26
7	Mandastana	24	13	7	10
8	Jejangkit	4	7	5	1
9	Belawang	2	3	1	1
10	Wanaraya	5	6	4	3
11	Barambai	12	7	6	2
12	Rantau Badauh	11	8	7	7
13	Cerbon	5	8	8	6
14	Bakumpai	9	5	11	4
15	Marabahan	20	22	23	11
16	Tabukan	7	11	1	4
17	Kuripan	3	3	1	3

Sumber: Polres Kabupaten Barito Kuala
 Source: Police Office of Barito Kuala Regency

SOCIAL

Tabel 4.4.2 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Barito Kuala, 2014–2017
Table *Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Barito Kuala Regency, 2014–2017*


Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tabunganen	50%	100%	33%	100%
2	Tamban	100%	73%	60%	60%
3	Mekarsari	100%	100%	78%	100%
4	Anjir Pasar	100%	92%	77%	100%
5	Anjir Muara	41%	74%	80%	54%
6	Alalak	34%	67%	67%	81%
7	Mandastana	83%	92%	57%	70%
8	Jejangkit	100%	57%	80%	0%
9	Belawang	0%	133%	100%	100%
10	Wanaraya	80%	100%	100%	67%
11	Barambai	75%	71%	100%	100%
12	Rantau Badauh	90%	63%	71%	71%
13	Cerbon	60%	88%	100%	83%
14	Bakumpai	100%	100%	91%	100%
15	Marabahan	65%	41%	52%	91%
16	Tabukan	71%	82%	100%	100%
17	Kuripan	100%	100%	100%	100%

Sumber:

Polres Kabupaten Barito Kuala

Source:

Police Office of Barito Kuala Regency

Tabel 4.4.3 Jumlah Penerbitan Surat Ijin Mengemudi (SIM) di Kabupaten Barito Kuala , 2017
Table Number of  Barito Kuala, 2017

Bulan Month	Jenis SIM		Jumlah Total
	Type		
	Baru Newest	Perpanjangan Periodic	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	486	644	1130
Februari/February	334	468	802
Maret/March	298	656	954
April/April	425	477	902
Mei/May	717	722	1439
Juni/June	425	488	913
Juli/July	768	648	1416
Agustus/August	588	483	1071
September/September	399	469	868
Oktober /October	298	556	854
November /November	650	546	1196
Desember /December	293	467	760
Barito Kuala	5681	6624	12305

Sumber: Polres Kabupaten Barito Kuala
 Source: Police Office of Barito Kuala Regency

SOCIAL

Tabel 4.4.4 Jumlah Tahanan yang Diselesaikan Kejaksaan Negeri Marabahan Menurut Cara Penyelesaiannya di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Prisoners Which Finished by Office of Counsel for The Prosecution of Marabahan by Finishing Method in Barito Kuala, 2017

B u l a n Month	Cara Penyelesaiannya Clearing Method				Jumlah Total
	Dibebaskan dari Tahanan Released	Dilimpahkan ke PN Forward to Higher Counsel Office	Dikirim ke Kejari Lain Forward to Another Counsel Office	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	-	25	-	-	25
Februari/February	-	19	-	-	19
Maret/March	-	35	-	-	35
April/April	-	26	-	-	26
Mei/May	-	19	-	-	19
Juni/June	-	44	-	-	44
Juli/July	-	28	-	-	28
Agustus/August	-	30	-	-	30
September/September	-	34	-	-	34
Oktober/October	-	28	-	-	28
November /November	-	52	-	-	52
Desember /December	-	27	-	-	27
Jumlah/ Total	-	367	-	-	367

Sumber : Kejaksaan Negeri Marabahan

Source : Office of Counsel for The Prosecution of Marabahan

Tabel 4.4.5 Jumlah Tindak Pidana Yang Masuk di Kejaksaan Negeri Marabahan di Kabupaten Barito Kuala, 2012-2017
Table Number of Criminal Case in Marabahan Prosecutors State in Barito Kuala, 2012-2017

Tindak Pidana <i>Criminal Case</i>	Tahun / Year					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Umum/ <i>Public</i>	100	165	223	280	163	112
02 Ekonomi/ <i>Economy</i>	-	-	-	-	-	-
03 Subversi/ <i>Subversion</i>	-	-	-	-	-	-
04 Korupsi/ <i>Corruption</i>	4	-	-	-	1	3
05 Narkotik/ <i>Narcotic</i>	18	21	16	37	25	28
06 Kesehatan (Zenith/Carnhopen)/ <i>Helth</i>	-	-	-	-	124	140
07 Imigrasi/ <i>ImmigRasion</i>	-	-	-	-	-	-
08 Senjata Api/Sajam/ <i>Weapon</i>	19	22	33	44	35	28
09 Lain-Lain (Kehutanan, BBM dsb)/ <i>Others (Forestry, Fuel etc)</i>	2	18	19	-	8	10
Jumlah/ <i>Total</i>	143	226	291	361	356	321

Sumber : Kejaksaan Negeri Marabahan

Source : *Office of Counsel for The Prosecution of Marabahan*

SOCIAL

Tabel 4.4.6 Jumlah Perkara yang Masuk Termasuk Pelanggaran Lalu Lintas di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table *Number of Cases Entered Included Traffic Violations in Barito Kuala, 2017*

B u l a n Month	Perkara / Case			Jumlah Total
	Biasa/ Tolakan General	Sumir/ Singkat Short	Tipiring dan Tilang Offence	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	-	-	147	147
Februari/February	-	-	245	245
Maret/March	-	-	207	207
April/April	-	-	168	168
Mei/May	-	-	731	731
Juni/June	-	-	92	92
Juli/July	-	-	296	296
Agustus/August	-	-	344	344
September/September	-	-	324	324
Oktober /October	-	-	495	495
November /November	-	-	815	815
Desember /December	-	-	274	274
Jumlah/ Total	-	-	4 138	4 138

Sumber : Pengadilan Negeri Marabahan

Source : District Court of Marabahan

Tabel 4.4.7 Jumlah Terdakwa yang Masuk Termasuk Pelanggaran Lalu Lintas di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table *Number of Defendants Included Traffic Violations Cases Barito Kuala, 2017*

Bulan Month	Terdakwa /The Accused			Jumlah Total
	Biasa/ Tolakan General	Sumir/ Singkat Short	Tipiring dan Tilang Offence	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	30	-	147	177
Februari/February	22	-	245	267
Maret/March	31	-	207	238
April/April	28	-	168	196
Mei/May	24	-	731	755
Juni/June	40	-	92	132
Juli/July	30	-	296	326
Agustus/August	33	-	346	379
September/September	36	-	324	360
Oktober /October	28	-	495	523
November /November	44	-	823	867
Desember /December	22	-	274	296
Jumlah/ Total	368	-	4 148	4 516

Sumber : Pengadilan Negeri Marabahan
 Source : District Court of Marabahan

SOCIAL

Tabel 4.4.8 Jumlah Perkara Termasuk Pelanggaran Lalu Lintas yang Diselesaikan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table Number of Cases Included Traffics Violations which Finished in Barito Kuala, 2017

Bulan Month	Perkara Case			Jumlah Total
	Biasa/ Tolakan General	Sumir/ Singkat Short	Tipiring dan Tilang Offence	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	37	-	147	184
Februari/February	17	-	245	262
Maret/March	18	-	207	225
April/April	16	-	168	184
Mei/May	33	-	731	764
Juni/June	22	-	92	114
Juli/July	30	-	296	326
Agustus/August	33	-	346	379
September/September	22	-	324	346
Oktober /October	28	-	495	523
November /November	24	-	819	843
Desember /December	23	-	274	297
Jumlah/ Total	303	-	4 144	4 447

Sumber : Pengadilan Negeri Marabahan

Source : District Court of Marabahan

Tabel 4.4.9 Jumlah Terdakwa Termasuk Pelanggaran Lalu Lintas Yang Diselesaikan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table Number of Defendants Included Traffics Violations Which Finished in Barito Kuala, 2017

Bulan Month	Terdakwa The Accused			Jumlah Total
	Biasa/ Tolakan General	Sumir/ Singkat Short	Tipiring dan Tilang Offence	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	49	-	147	196
Februari/February	17	-	254	271
Maret/March	22	-	207	229
April/April	21	-	168	189
Mei/May	38	-	731	769
Juni/June	31	-	92	123
Juli/July	34	-	296	330
Agustus/August	40	-	344	384
September/September	23	-	324	347
Oktober/October	36	-	495	531
November/November	25	-	815	840
Desember/December	27	-	274	301
Jumlah/ Total	363	-	4 147	4 510

Sumber : Pengadilan Negeri Marabahan
 Source : District Court of Marabahan

Tabel 4.4.10 Jumlah Terdakwa Perkara Tindak Kejahatan Diselesaikan Menurut Sikap Terhadap Keputusan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Defendants Accused of Criminal Cases Which Finished by Behave on Decision and Sex in Barito Kuala, 2017

Bulan Month	Menerima / Accept		Banding / Appeal	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	47	2	-	-
Februari/February	16	2	-	-
Maret/March	21	1	-	-
April/April	21	-	-	-
Mei/May	38	-	-	-
Juni/June	29	1	8	-
Juli/July	34	-	-	-
Agustus/August	38	3	-	-
September/September	22	1	-	-
Oktober /October	35	-	1	-
November /November	31	2	-	-
Desember /December	26	1	5	-
Jumlah/ Total	358	13	14	-

Lanjutan Tabel/ *Continued Table*4.4.10

Bulan Month	Grasi Clemency		Jumlah Total	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	-	-	47	2
Februari/February	-	-	16	2
Maret/March	-	-	21	1
April/April	-	-	21	-
Mei/May	-	-	38	-
Juni/June	-	-	37	1
Juli/July	-	-	34	-
Agustus/August	-	-	38	3
September/September	-	-	22	1
Oktober /October	-	-	36	-
November /November	-	-	31	2
Desember /December	-	-	31	1
Jumlah/ Total	-	-	372	13

Sumber : Pengadilan Negeri Marabahan
Source : District Court of Marabahan

Tabel 4.4.11 Jumlah Terdakwa Perkara Tindak Kejahatan Diselesaikan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Defendants Accused of Criminal Cases Which Finished by Behave on Decision and Sex in Barito Kuala, 2017

Bulan Month	< 16 Tahun/ Years Old		16 – 20 Tahun/ Years Old	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	-	-	6	-
Februari/February	-	-	1	-
Maret/March	-	-	2	-
April/April	-	-	3	-
Mei/May	-	-	7	-
Juni/June	-	-	2	1
Juli/July	-	-	4	-
Agustus/August	-	-	3	-
September/September	-	-	-	-
Oktober /October	-	-	6	-
November /November	-	-	-	1
Desember /December	-	-	1	-
Jumlah/ Total	-	-	35	2

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.4.11*

Bulan Month	> 20 Tahun/ <i>Years Old</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	41	1	47	1
Februari/ <i>February</i>	15	2	16	2
Maret/ <i>March</i>	19	1	21	1
April/ <i>April</i>	14	-	17	-
Mei/ <i>May</i>	30	1	37	1
Juni/ <i>June</i>	24	-	26	1
Juli/ <i>July</i>	30	-	34	-
Agustus/ <i>August</i>	33	4	36	4
September/ <i>September</i>	22	1	22	1
Oktober / <i>October</i>	30	-	36	-
November / <i>November</i>	26	-	26	1
Desember / <i>December</i>	21	1	22	1
Jumlah/ <i>Total</i>	305	11	340	13

Sumber : Pengadilan Negeri Marabahan
Source : District Court of Marabahan

SOCIAL

Tabel 4.4.12 Jumlah Perkara Kejahatan Diselesaikan Menurut Jumlah Terdakwa di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table Number of Criminal Cases Which Finished by Total Accused in Barito Kuala, 2017

Bulan Month	Jumlah Perkara dengan Terdakwa Number of Criminal Cases with the Accused				
	Satu Orang One Person	Dua Orang Two Person	Tiga Orang Three Person	Empat Orang Four Person	> 4 Orang More Than 4 Person
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	30	4	1	1	1
Februari/February	16	1	-	-	-
Maret/March	14	4	-	-	-
April/April	11	4	-	-	-
Mei/May	28	5	-	-	-
Juni/June	18	1	3	-	-
Juli/July	26	4	-	-	-
Agustus/August	28	6	1	-	-
September/September	21	1	-	-	-
Oktober /October	23	1	4	-	-
November /November	25	2	-	1	-
Desember /December	19	4	-	-	-
Jumlah/ Total	259	37	9	2	1

Sumber : Pengadilan Negeri Marabahan

Source : District Court of Marabahan

Tabel 4.4.13 Jumlah Terdakwa Diselesaikan Menurut Jenis Pidana di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table Number of Defendants Which Finished by Kind of Criminal Cases in Barito Kuala, 2017

Bulan Month	Penjara Arrested	Bersyarat In a condition	Denda Fine
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	37	-	-
Februari/February	17	-	-
Maret/March	18	-	-
April/April	16	-	-
Mei/May	33	-	-
Juni/June	22	-	-
Juli/July	30	-	-
Agustus/August	33	-	-
September/September	22	-	-
Oktober /October	28	-	-
November /November	28	-	-
Desember /December	23	-	-
Jumlah/ Total	307	-	-

SOCIAL

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.4.13*

B u l a n Month	Dikembalikan Returned	Dibebaskan Released	Bebas dari Dakwaan Free from Accusation	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	-	-	-	37
Februari/February	-	-	-	17
Maret/March	-	-	-	18
April/April	-	-	-	16
Mei/May	-	-	-	33
Juni/June	-	-	-	22
Juli/July	-	-	-	30
Agustus/August	-	-	-	33
September/September	-	-	-	22
Oktober /October	-	-	-	28
November /November	-	-	-	28
Desember /December	-	-	-	23
Jumlah/ Total 2015	-	-	-	307

Sumber : Pengadilan Negeri Marabahan

Source : District Court of Marabahan

Tabel 4.4.14 Jumlah Tambahan Narapidana Yang Masuk Lembaga Pemasyarakatan Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Pelanggaran di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Additional Number of inmates Who Sign Penitentiary Specified by Age Group and Kind of Criminal Cases in Barito Kuala, 2017

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Kind of Criminal Cases/ Offenses</i>		Dewasa <i>Adult</i>	Pemuda <i>Youth</i>	Anak-Anak <i>Children</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Politik	-	-	-	-
02.	Thd Kepala Negara	-	-	-	-
03.	Terhadap Ketertiban	-	-	-	-
04.	Pembakaran	-	-	-	-
05.	Penyuapan	-	-	-	-
06.	Mata Uang	-	-	-	-
07.	Memalsu Motor / Srt	-	-	-	-
08.	Kesusilaan	2	-	-	2
09.	Perjudian	15	-	-	15
10.	Penculikan	-	-	-	-
11.	Pembunuhan	2	-	-	2
12.	Penganiyaan	15	-	-	15
13.	Pencurian	60	-	-	60
14.	Perampokan	2	-	-	2
15.	Memeras	5	-	-	5
16.	Penggelapan	8	-	-	8
17.	Penipuan	7	-	-	7
18.	Merusak Barang	-	-	-	-
19.	Dalam Jabatan	-	-	-	-
20.	Penadahan	3	-	-	3
21.	Ekonomi	-	-	-	-
22.	Subversi	-	-	-	-
23.	Narkotika	107	-	-	107
24.	Narkoba	-	-	-	-
25.	Kesehatan	156	-	2	158

SOCIAL

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.4.14

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Kind of Criminal Cases/ Offenses</i>		Dewasa <i>Adult</i>	Pemuda <i>Youth</i>	Anak-Anak <i>Children</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
26.	Korupsi	-	-	-	-
27.	Penyelundupan	-	-	-	-
28.	Pelanggaran KUHP	-	-	-	-
29.	Senjata Tajam	5	-	-	5
30.	Perikanan	-	-	-	-
31.	Kehutanan	2	-	-	2
32.	Migas	3	-	-	3
33.	Perlindungan Anak	8	-	-	8
34.	KDRT	-	-	-	-
35.	Kelalaian	-	-	-	-
36.	Lainnya	13	-	-	13
Jumlah/ Total		413	-	2	415

Sumber : Rumah Tahanan Negara Marabahan
 Source : Correctional Institution of Marabahan

Tabel 4.4.15 Jumlah Tambahan Narapidana Yang Masuk Lembaga Pemasyarakatan Dirinci Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Additional Number of Inmates Who Sign Penitentiary Specified by Age Group in Barito Kuala, 2017

Bulan Month	Dewasa Adult	Pemuda Youth	Anak-Anak Children	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	31	-	-	31
Februari/February	28	-	1	29
Maret/March	24	-	-	24
April/April	24	-	-	24
Mei/May	32	-	1	33
Juni/June	48	-	-	48
Juli/July	17	-	-	17
Agustus/August	37	-	-	37
September/September	38	-	-	38
Oktober/October	43	-	-	43
November/November	29	-	-	29
Desember/December	62	-	-	62
Jumlah/ Total	413	-	2	415

Sumber : Rumah Tahanan Negara Marabahan

Source : Correctional Institution of Marabahan

Tabel 4.4.16 Jumlah Tambah Narapidana Yang Masuk Lembaga Pemasyarakatan Menurut Lama dan Jenis Kejahatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017

Additional Number of Inmates Who Sign Penitentiary Specified by Long Standing and Kind of Criminal Case in Barito Kuala, 2017

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Kind of Criminal Cases/ Offenses</i>	>3 Tahun >3Years Old	1-3 Tahun 1-3 Years Old	< 1 Tahun <1 Years Old	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Politik	-	-	-	-
02. Thd Kepala Negara	-	-	-	-
03. Terhadap Ketertiban	-	-	-	-
04. Pembakaran	-	-	-	-
05. Penyuapan	-	-	-	-
06. Mata Uang	-	-	-	-
07. Memalsu Motor / Srt	-	-	-	-
08. Kesusilaan	-	2	-	2
09. Perjudian	-	9	6	15
10. Penculikan	-	-	-	-
11. Pembunuhan	-	2	-	2
12. Penganiyaan	2	6	7	15
13. Pencurian	2	47	11	60
14. Perampokan	2	-	-	2
15. Memeras	-	5	-	5
16. Penggelapan	2	3	3	8
17. Penipuan	3	-	4	7
18. Merusak Barang	-	-	-	-
19. Dalam Jabatan	-	-	-	-
20. Penadahan	-	3	-	3
21. Ekonomi	-	-	-	-
22. Subversi	-	-	-	-
23. Narkotika	84	12	11	107
24. Narkoba	-	-	-	-
25. Kesehatan	12	47	99	158

Lanjutan Tabel/ *Continued Table*4.4.16

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Kind of Criminal Cases/ Offenses</i>	>3 Tahun <i>>3Years Old</i>	1-3 Tahun <i>1-3 Years Old</i>	< 1 Tahun <i><1 Years Old</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
26. Korupsi	-	-	-	-
27. Penyelundupan	-	-	-	-
28. Pelanggaran KUHP	-	-	-	-
29. Senjata Tajam	-	1	4	5
30. Perikanan	-	-	-	-
31. Kehutanan	-	2	-	2
32. Migas	-	2	1	3
33. Perlindungan Anak	4	2	2	8
34. KDRT	-	-	-	-
35. Kelalaian	-	-	-	-
36. Lainnya	-	10	3	13
Jumlah/ Total	111	153	151	415

Sumber : Rumah Tahanan Negara Marabahan
 Source : Correctional Institution of Marabahan

Tabel 4.4.17 Jumlah Tambahan Narapidana Yang Masuk Lembaga Pemasyarakatan Menurut Lamanya Dirinci Setiap Bulan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Additional Number of Inmates Who Sign Penitentiary Specified by Long Standing and Kind of Criminal Case in Barito Kuala, 2017

B u l a n Month	>3 Tahun/ Years Old	1-3 Tahun/ Years Old	< 1 Tahun/ Years Old	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	-	12	19	31
Februari/February	10	8	11	29
Maret/March	6	4	14	24
April/April	12	-	12	24
Mei/May	3	21	9	33
Juni/June	15	17	16	48
Juli/July	9	6	2	17
Agustus/August	27	7	3	37
September/September	5	18	15	38
Oktober /October	-	18	25	43
November /November	21	4	4	29
Desember /December	3	38	21	62
Jumlah/ Total	111	153	151	415

Sumber : Rumah Tahanan Negara Marabahan
 Source : Correctional Institution of Marabahan

Tabel 4.4.18 Jumlah Tambahannya Narapidana Yang Masuk Lembaga Pemasyarakatan (Status Dewasa) Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Kejahatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Additional Number of Inmates Who Sign Penitentiary (Status of Adult) Specified by Sex and Kind of Criminal Case in Barito Kuala, 2017

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Kind of Criminal Cases/ Offenses</i>		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
01.	Politik	-	-	-
02.	Thd Kepala Negara	-	-	-
03.	Terhadap Ketertiban	-	-	-
04.	Pembakaran	-	-	-
05.	Penyuapan	-	-	-
06.	Mata Uang	-	-	-
07.	Memalsu Motor / Srt	-	-	-
08.	Kesusilaan	2	-	2
09.	Perjudian	15	-	15
10.	Penculikan	-	-	-
11.	Pembunuhan	2	-	2
12.	Penganiyaan	15	-	15
13.	Pencurian	60	-	60
14.	Perampokan	2	-	2
15.	Memeras	5	-	5
16.	Penggelapan	7	1	8
17.	Penipuan	7	-	7
18.	Merusak Barang	-	-	-
19.	Dalam Jabatan	-	-	-
20.	Penadahan	3	-	3
21.	Ekonomi	-	-	-
22.	Subversi	-	-	-
23.	Narkotika	104	3	107
24.	Narkoba	-	-	-
25.	Kesehatan	150	6	156

SOCIAL

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.4.18

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Kind of Criminal Cases/ Offenses</i>		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(4)		
26.	Korupsi	-	-	-
27.	Penyelundupan	-	-	-
28.	Pelanggaran KUHP	-	-	-
29.	Senjata Tajam	5	-	5
30.	Perikanan	-	-	-
31.	Kehutanan	2	-	2
32.	Migas	3	-	3
33.	Perlindungan Anak	8	-	8
34.	KDRT	-	-	-
35.	Kelalaian	-	-	-
36.	Lainnya	13	-	13
Jumlah/ Total 2017		403	10	413

Sumber : Rumah Tahanan Negara Marabahan

Source : Correctional Institution of Marabahan

Tabel 4.4.19 Jumlah Tambahannya Narapidana Yang Masuk Lembaga Pemasyarakatan (Status Dewasa) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Additional Number of Inmates Who Sign Penitentiary (Status of Adult) Specified by Sex in Barito Kuala, 2017

Bulan <i>Month</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	31	-	31
Februari/ <i>February</i>	28	-	28
Maret/ <i>March</i>	22	2	24
April/ <i>April</i>	24	-	24
Mei/ <i>May</i>	30	2	32
Juni/ <i>June</i>	47	1	48
Juli/ <i>July</i>	17	-	17
Agustus/ <i>August</i>	37	-	37
September/ <i>September</i>	35	3	38
Oktober/ <i>October</i>	43	-	43
November/ <i>November</i>	28	1	29
Desember/ <i>December</i>	61	1	62
Jumlah/ Total	403	10	413

Sumber : Rumah Tahanan Negara Marabahan

Source : Correctional Institution of Marabahan

Tabel 4.4.20 Jumlah Tambahannya Narapidana Yang Masuk Lembaga Pemasyarakatan (Status Anak-anak) Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Kejahatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Additional Number of Inmates Who Sign Penitentiary (Children) Specified by Sex and Kind of Criminal Case in Barito Kuala, 2017

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Kind of Criminal Cases/ Offenses</i>		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
01.	Politik	-	-	-
02.	Thd Kepala Negara	-	-	-
03.	Terhadap Ketertiban	-	-	-
04.	Pembakaran	-	-	-
05.	Penyuapan	-	-	-
06.	Mata Uang	-	-	-
07.	Memalsu Motor / Srt	-	-	-
08.	Kesusilaan	-	-	-
09.	Perjudian	-	-	-
10.	Penculikan	-	-	-
11.	Pembunuhan	-	-	-
12.	Penganiyaan	-	-	-
13.	Pencurian	-	-	-
14.	Perampokan	-	-	-
15.	Memeras	-	-	-
16.	Penggelapan	-	-	-
17.	Penipuan	-	-	-
18.	Merusak Barang	-	-	-
19.	Dalam Jabatan	-	-	-
20.	Penadahan	-	-	-
21.	Ekonomi	-	-	-
22.	Subversi	-	-	-
23.	Narkotika	-	-	-
24.	Narkoba	-	-	-
25.	Kesehatan	2	-	2

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.4.20

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Kind of Criminal Cases/ Offenses</i>		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
26.	Korupsi	-	-	-
27.	Penyelundupan	-	-	-
28.	Pelanggaran KUHP	-	-	-
29.	Senjata Tajam	-	-	-
30.	Perikanan	-	-	-
31.	Kehutanan	-	-	-
32.	Migas	-	-	-
33.	Perlindungan Anak	-	-	-
34.	KDRT	-	-	-
35.	Kelalaian	-	-	-
36.	Lainnya	-	-	-
Jumlah/ Total 2017		2	-	2

Sumber : Rumah Tahanan Negara Marabahan

Source : *Correctional Institution of Marabahan*

SOCIAL

Tabel 4.4.21 Jumlah Tambahan Narapidana Yang Masuk Lembaga Pemasyarakatan (Status Anak-anak) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Additional Number of Inmates Who Sign Penitentiary (Children) Specified by Sex in Barito Kuala, 2017

Bulan <i>Month</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	-	-	-
Februari/ <i>February</i>	1	-	1
Maret/ <i>March</i>	-	-	-
April/ <i>April</i>	-	-	-
Mei/ <i>May</i>	1	-	1
Juni/ <i>June</i>	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	-	-	-
Agustus/ <i>August</i>	-	-	-
September/ <i>September</i>	-	-	-
Oktober/ <i>October</i>	-	-	-
November/ <i>November</i>	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	-	-	-
Jumlah/ Total	2	-	2

Sumber : Rumah Tahanan Negara Marabahan

Source : Correctional Institution of Marabahan

Tabel 4.4.22 Jumlah Isi Lembaga Pemasyarakatan dirinci Menurut Status Penahanan dan Jenis Kejahatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table *Number of of Fill Prisons Specified by Status and Kind of Crime in Barito Kuala, 2017*

	Jenis Kejahatan/Pelanggaran Kind of Criminal Cases/ Offenses	Narapidana Prisoners	Tahanan Arrested	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Politik	-	-	-
02.	Thd Kepala Negara	-	-	-
03.	Terhadap Ketertiban	-	-	-
04.	Pembakaran	-	-	-
05.	Penyuapan	-	-	-
06.	Mata Uang	-	-	-
07.	Memalsu Motor / Srt	-	-	-
08.	Kesusilaan	-	-	-
09.	Perjudian	4	-	4
10.	Penculikan	-	-	-
11.	Pembunuhan	1	-	1
12.	Penganiyaan	5	-	5
13.	Pencurian	8	-	8
14.	Perampokan	2	-	2
15.	Memeras	-	-	-
16.	Penggelapan	3	-	3
17.	Penipuan	-	1	1
18.	Merusak Barang	-	-	-
19.	Dalam Jabatan	-	-	-
20.	Penadahan	-	-	-
21.	Ekonomi	-	-	-
22.	Subversi	-	-	-
23.	Narkotika	30	2	32
24.	Narkoba	-	-	-
25.	Kesehatan	68	3	71

SOCIAL

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.4.22

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Kind of Criminal Cases/ Offenses</i>		Narapidana <i>Prisoners</i>	Tahanan <i>Arrested</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
26.	Korupsi	-	-	-
27.	Penyelundupan	-	-	-
28.	Pelanggaran KUHP	-	-	-
29.	Senjata Tajam	1	-	1
30.	Perikanan	2	-	2
31.	Kehutanan	-	-	-
32.	Migas	2	-	2
33.	Perlindungan Anak	4	-	4
34.	KDRT	-	-	-
35.	Kelalaian	-	-	-
36.	Lainnya	-	-	-
Jumlah/ Total 2017		130	6	136

Sumber : Rumah Tahanan Negara Marabahan

Source : *Correctional Institution of Marabahan*

Tabel 4.4.23 Jumlah Tambahannya Narapidana Yang Keluar (Dipindah ke Lembaga Masyarakat) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Additional Number of Prisoners Who Out (Transfers to Prisons) According to Sex in Barito Kuala, 2017

Bulan Month	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	20	-	20
Februari/February	17	-	17
Maret/March	8	-	8
April/April	23	2	25
Mei/May	6	1	7
Juni/June	12	-	12
Juli/July	6	-	6
Agustus/August	2	1	3
September/September	6	-	6
Oktober/October	2	1	3
November/November	-	-	-
Desember/December	28	1	29
Jumlah/ Total	130	6	136

Sumber : Rumah Tahanan Negara Marabahan

Source : Correctional Institution of Marabahan

Tabel 4.4.24 Jumlah Isi Lembaga Pemasyarakatan Status Narapidana dan Tahanan Menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Prisoners and Arrested in Correctional Institution by Criminal Cases in Barito Kuala, 2017

Jenis Kejahatan/Pelanggaran Kind of Criminal Cases/ Offenses		Narapidana Prisoners	Tahanan Arrested	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	
01.	Politik	-	-	-
02.	Thd Kepala Negara	-	-	-
03.	Terhadap Ketertiban	8	8	16
04.	Pembakaran	5	2	7
05.	Penyuapan	-	-	-
06.	Mata Uang	-	-	-
07.	Memalsu Motor / Srt	-	-	-
08.	Kesusilaan	45	12	57
09.	Perjudian	79	43	122
10.	Penculikan	2	5	7
11.	Pembunuhan	2	7	9
12.	Penganiyaan	39	18	57
13.	Pencurian	720	337	1 057
14.	Perampokan	15	21	36
15.	Memeras	30	7	37
16.	Penggelapan	90	15	105
17.	Penipuan	71	35	106
18.	Merusak Barang	12	22	34
19.	Dalam Jabatan	-	-	-
20.	Penadahan	20	15	35
21.	Ekonomi	25	2	27
22.	Subversi	-	-	-
23.	Narkotika	660	100	760
24.	Narkoba	-	-	-
25.	Kesehatan	293	685	978

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.4.24

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Kind of Criminal Cases/ Offenses</i>		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
26.	Korupsi	10	2	12
27.	Penyelundupan	-	-	-
28.	Pelanggaran KUHP	-	-	-
29.	Senjata Tajam	79	4	83
30.	Perikanan	45	4	49
31.	Kehutanan	29	-	29
32.	Migas	38	10	48
33.	Perlindungan Anak	218	55	273
34.	KDRT	21	9	30
35.	Kelalaian	5	1	6
36.	Lainnya	51	27	78
Jumlah/ Total 2017		2 612	1 446	4 058

Sumber : Rumah Tahanan Negara Marabahan

Source : *Correctional Institution of Marabahan*

Tabel 4.4.25 Jumlah Isi Lembaga Pemasyarakatan Status Narapidana dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Kejahatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Prisoners in Correctional Institution by Sex and Kind of Criminalin Barito Kuala, 2017

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Kind of Criminal Cases/ Offenses</i>		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
01.	Politik	-	-	-
02.	Thd Kepala Negara	-	-	-
03.	Terhadap Ketertiban	8	-	8
04.	Pembakaran	5	-	5
05.	Penyuapan	-	-	-
06.	Mata Uang	-	-	-
07.	Memalsu Motor / Srt	-	-	-
08.	Kesusilaan	45	-	45
09.	Perjudian	79	-	79
10.	Penculikan	2	-	2
11.	Pembunuhan	2	-	2
12.	Penganiyaan	39	-	39
13.	Pencurian	708	12	720
14.	Perampokan	15	-	15
15.	Memeras	30	-	30
16.	Penggelapan	88	2	90
17.	Penipuan	67	4	71
18.	Merusak Barang	12	-	12
19.	Dalam Jabatan	-	-	-
20.	Penadahan	20	-	20
21.	Ekonomi	25	-	25
22.	Subversi	-	-	-
23.	Narkotika	653	7	660
24.	Narkoba	-	-	-
25.	Psikotropika	279	14	293

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.4.25

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Kind of Criminal Cases/ Offenses</i>		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
26.	Korupsi	10	-	10
27.	Penyelundupan	-	-	-
28.	Pelanggaran KUHP	-	-	-
29.	Senjata Tajam	79	-	79
30.	Perikanan	45	-	45
31.	Kehutanan	29	-	29
32.	Migas	38	-	38
33.	Perlindungan Anak	218	-	218
34.	KDRT	21	-	21
35.	Kelalaian	5	-	5
36.	Lainnya	36	15	51
Jumlah/ Total 2017		2 558	54	2 612

Sumber : Rumah Tahanan Negara Marabahan

Source : Correctional Institution of Marabahan

Tabel 4.4.26 Jumlah Isi Lembaga Pemasyarakatan Status Tahanan dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Kejahatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Arrested in Correctional Institution by Sex and Kind of Criminalin Barito Kuala, 2017

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Kind of Criminal Cases/ Offenses</i>		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Politik	-	-	-
02.	Thd Kepala Negara	-	-	-
03.	Terhadap Ketertiban	8	-	8
04.	Pembakaran	2	-	2
05.	Penyuapan	-	-	-
06.	Mata Uang	-	-	-
07.	Memalsu Motor / Srt	-	-	-
08.	Kesusilaan	12	-	12
09.	Perjudian	43	-	43
10.	Penculikan	5	-	5
11.	Pembunuhan	7	-	7
12.	Penganiyaan	18	-	18
13.	Pencurian	325	12	337
14.	Perampokan	21	-	21
15.	Memeras	7	-	7
16.	Penggelapan	12	3	15
17.	Penipuan	35	-	35
18.	Merusak Barang	22	-	22
19.	Dalam Jabatan	-	-	-
20.	Penadahan	15	-	15
21.	Ekonomi	2	-	2
22.	Subversi	-	-	-
23.	Narkotika	90	10	100
24.	Narkoba	-	-	-
25.	Kesehatan	655	30	685

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.4.26

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Kind of Criminal Cases/ Offenses</i>		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
26.	Korupsi	2	-	2
27.	Penyelundupan	-	-	-
28.	Pelanggaran KUHP	-	-	-
29.	Senjata Tajam	4	-	4
30.	Perikanan	4	-	4
31.	Kehutanan	-	-	-
32.	Migas	10	-	10
33.	Perlindungan Anak	55	-	55
34.	KDRT	9	-	9
35.	Kelalaian	1	-	1
36.	Lainnya	25	2	27
Jumlah/ Total 2017		1 389	57	1 446

Sumber : Rumah Tahanan Negara Marabahan

Source : Correctional Institution of Marabahan

SOCIAL

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Barito Kuala Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pra Sejahtera <i>Pre-prosperous Family</i>	Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Family</i>	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(7)
1	Tabunganen	1 290	4 676	5 966
2	Tamban	475	7 646	8 121
3	Mekarsari	296	4 507	4 803
4	Anjir Pasar	1 527	5 231	6 758
5	Anjir Muara	1 038	12 381	13 419
6	Alalak	148	4 364	4 512
7	Mandastana	333	4 412	4 745
8	Jejangkit	395	3 630	4 025
9	Belawang	227	2 434	2 661
10	Wanaraya	123	2 989	3 112
11	Barambai	1	1 488	1 489
12	Rantau Badauh	31	2 587	2 618
13	Cerbon	268	4 231	4 499
14	Bakumpai	335	3 932	4 267
15	Marabahan	18	5 457	5 475
16	Tabukan	146	3 901	4 047
17	Kuripan	83	1 707	1 790
	Barito Kuala	6 734	75 573	82 307

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Barito Kuala

Source: Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment, and Child Protection

Tabel 4.5.2 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Barito Kuala , 2011–2017
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Barito Kuala Regency, 2011–2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	200 706	15278	5,41
2012	213 432	14670	5,12
2013	227 692	14909	5,12
2014	237 711	15 318	5,19
2015	246 397	15960	5,37
2016	274 571	15 710	5,22
2017	291 285	15 640	5,13

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

<https://baritokualakab.bps.go.id>

BAB 5

CHAPTER

PERTANIAN

AGRICULTURE

<https://baritokualakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

AGRICULTURE

akanditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakankembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua)tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than twoyears.*

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one

AGRICULTURE

yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen

year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several

berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan)

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system.*

AGRICULTURE

dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

15. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

16. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

17. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

18. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.

19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

AGRICULTURE

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. Hutan Lindung adalah kawasan
26. *Protection Forest is a forest area*

- hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus
- designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon*

AGRICULTURE

hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya

retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting*

terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

AGRICULTURE

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries*

Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Lahan sawah non irigasi masih menjadi mayoritas lahan sawah di Kabupaten Barito Kuala. Dari 120.037 hektar sawah yang ada, 93,57 persen nya merupakan sawah non irigasi.

Produksi padi sawah tahun 2017 adalah 389.758 ton dengan rata-rata produksi 38,50 Kw/Ha. Hampir semua kecamatan di Kabupaten Barito Kuala merupakan sentra produksi padi sawah. Selain itu Kabupaten Barito Kuala juga merupakan sentra produksi padi di Provinsi Kalimantan Selatan. Produksi tanaman bahan makanan lainnya pada tahun 2017 yaitu jagung 2.586 ton, kedelai 680 ton, kacang tanah 13 ton, ubi kayu 15.923 ton, dan ubi jalar 35 ton.

Peternakan

Populasi ternak di Kabupaten Barito Kuala tahun 2017 adalah sebagai berikut: populasi sapi potong sebanyak 8.746 ekor, kerbau 1.572 ekor, kambing 1.627 ekor, babi 301 ekor.

Perikanan

Jumlah rumah tangga perikanan laut pada tahun 2017 adalah sebanyak 464 rumah tangga dengan produksi ikan

Food Crops

Non irrigation area still are the most majority wetland in Barito Kuala. From 120.037 hectare,93,57 percent of total wetland are non irrigation area.

The paddies production is 389.758 ton and the average paddies production is 38,50 kw/ha in 2017. Almost of districts in Barito Kuala Regency are paddies production centre. Furthermore, Barito Kuala Regency is one of paddies production centre in South Kalimantan. In 2017 production of food crops reached 2.586 ton corn, 680 ton soybean, 13 ton peanut, 15.923 ton cassava and 35 ton sweet potato..

Livestock

Livestock population in Barito Kuala Regency in 2017 consist of 8.746 cows, 1.572 buffalos, 1.627 goat, and 301 pigs.

Fishery

Number of fish capture household in marine watery is 464 households with

sebanyak 2.851 ton. Sedangkan jumlah rumah tangga perikanan tangkap di perairan umum adalah sebanyak 4.871 dan dapat menghasilkan ikan mencapai 6.494 ton. Untuk jumlah rumah tangga budidaya perikanan sebanyak 1.569 rumah tangga dengan produksinya selama tahun 2017 mencapai 10.162 ton.

fish production 2.851 ton. Meanwhile number of fish capture household in inland water is 4.871 household with 6.494 ton fish production. Another subsector, Aquaculture has been produced up to 10.162 ton fish by total 1.569 households.

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Barito Kuala (hektar), 2015
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Barito Kuala Regency, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tabunganen	-	9 791	9791
2	Tamban	281	8 370	8651
3	Mekarsari	-	5 945	5945
4	Anjir Pasar	154	7 289	7443
5	Anjir Muara	154	7 062	7216
6	Alalak	489	3 610	4099
7	Mandastana	1 115	9 824	10939
8	Jejangkit	2 646	11 712	14358
9	Belawang	1 133	5 606	6739
10	Wanaraya	-	2 457	2457
11	Barambai	611	9 130	9741
12	Rantau Badauh	801	16 856	17657
13	Cerbon	-	5 551	5551
14	Bakumpai	-	2 397	2397
15	Marabahan	50	519	569
16	Tabukan	280	2 960	3240
17	Kuripan	-	3 244	3244
	Barito Kuala	7 714	112 323	120 037

Ket./Note: Data tahun 2016 dan 2017 tidak tersedia/ 2016 and 2017 data are not available

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura / Departement of Agriculture, Crops, and Holticulture

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala (hektar), 2017
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Barito Kuala Regency (hectar), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tabunganen	601	-	92
2	Tamban	-	-	816
3	Mekarsari	2 725	-	-
4	Anjir Pasar	-	-	111
5	Anjir Muara	98	-	-
6	Alalak	834	1 901	2 271
7	Mandastana	1 129	-	819
8	Jejangkit	283	-	5 215
9	Belawang	-	-	255
10	Wanaraya	280	-	-
11	Barambai	858	-	100
12	Rantau Badauh	2 310	-	6 963
13	Cerbon	87	-	-
14	Bakumpai	-	-	-
15	Marabahan	1 130	-	-
16	Tabukan	1 900	-	100
17	Kuripan	20	20	20
	Barito Kuala	12 255	1 921	16 762

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura / Departement of Agriculture, Crops, and Horticulure

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah/Wetland Paddy			Padi Ladang/Dryland Paddy		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tabunganen	12 686	49 055	38,67	-	-	-
2 Tamban	7 769	29 465	37,93	-	-	-
3 Mekarsari	7 029	26 771	38,09	-	-	-
4 Anjir Pasar	8 705	33 822	38,85	-	-	-
5 Anjir Muara	7 962	30 613	38,45	-	-	-
6 Alalak	4 371	16 975	38,83	-	-	-
7 Mandastana	5 457	21 371	39,16	-	-	-
8 Jejangkit	2 752	10 482	38,08	-	-	-
9 Belawang	4 987	19 425	38,95	-	-	-
10 Wanaraya	2 918	11 138	38,17	-	-	-
11 Barambai	8 604	32 930	38,27	-	-	-
12 Rantau Badauh	7 632	29 359	38,47	-	-	-
13 Cerbon	5 523	21 052	38,12	-	-	-
14 Bakumpai	4 684	18 387	39,26	-	-	-
15 Marabahan	4 030	15 443	38,32	-	-	-
16 Tabukan	5 940	22 788	38,36	-	-	-
17 Kuripan	177	682	38,53	-	-	-
Barito Kuala	101 226	389 758	38,50	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura / Departement of Agriculture, Crops, and Horticulure

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jagung/Maize			Kedelai/Soybean		
	Luas Panen Harvest- ed Area (ha)	Produksi Product- ion (ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha)	Luas Panen Harvest- ed Area (ha)	Produksi Product- ion (ton)	Produkti vitas Producti vity (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tabunganen	-	-	-	-	-	-
2 Tamban	-	-	-	-	-	-
3 Mekarsari	-	-	-	-	-	-
4 Anjir Pasar	55	261	47,52	249	302	12,14
5 Anjir Muara	-	-	-	-	-	-
6 Alalak	-	-	-	-	-	-
7 Mandastana	-	-	-	-	-	-
8 Jejangkit	-	-	-	-	-	-
9 Belawang	-	-	-	-	-	-
10 Wanaraya	265	1 262	47,62	176	213	12,13
11 Barambai	-	-	-	-	-	-
12 Rantau Badauh	13	62	47,68	26	32	12,14
13 Cerbon	63	300	47,59	35	42	12,1
14 Bakumpai	-	-	-	-	-	-
15 Marabahan	143	686	47,98	75	91	12,13
16 Tabukan	1	5	47,67	-	-	-
17 Kuripan	2	10	47,87	-	-	-
Barito Kuala	542	2 586	47,70	561	680	12,13

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura / Departement of Agriculture, Crops, and Horticulure

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Kacang Tanah/Peanut			Kacang Hijau/Mungbean		
	Luas Panen Harvest- ed Area (ha)	Produksi Product- ion (ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha)	Luas Panen Harvest- ed Area (ha)	Produksi Product- ion (ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tabunganen	-	-	-	-	-	-
2 Tamban	-	-	-	-	-	-
3 Mekarsari	-	-	-	-	-	-
4 Anjir Pasar	2	2	12,06	-	-	-
5 Anjir Muara	-	-	-	-	-	-
6 Alalak	-	-	-	-	-	-
7 Mandastana	-	-	-	-	-	-
8 Jejangkit	-	-	-	-	-	-
9 Belawang	-	-	-	-	-	-
10 Wanaraya	5	5	12,07	-	-	-
11 Barambai	-	-	-	-	-	-
12 Rantau Badauh	-	-	-	-	-	-
13 Cerbon	-	-	-	-	-	-
14 Bakumpai	-	-	-	-	-	-
15 Marabahan	5	6	12,07	-	-	-
16 Tabukan	-	-	-	-	-	-
17 Kuripan	-	-	-	-	-	-
Barito Kuala	12	13	12,07	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura / Departement of Agriculture, Crops, and Holticulture

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table *Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Ubi Kayu/Cassava			Ubi Jalar/Sweet Potato		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tabunganen	-	-	-	-	-	-
2 Tamban	4	260	405,49	-	-	-
3 Mekarsari	128	5 819	405,51	-	-	-
4 Anjir Pasar	27	1 209	405,49	-	-	-
5 Anjir Muara	7	331	405,49	-	-	-
6 Alalak	6	371	405,39	-	-	-
7 Mandastana	14	735	405,49	-	-	-
8 Jejangkit	10	532	405,49	-	-	-
9 Belawang	5	289	405,49	-	-	-
10 Wanaraya	70	3 222	405,52	1	35	115,98
11 Barambai	14	694	405,49	-	-	-
12 Rantau Badauh	22	983	405,49	-	-	-
13 Cerbon	15	776	405,49	-	-	-
14 Bakumpai	2	168	405,49	-	-	-
15 Marabahan	12	534	405,49	-	-	-
16 Tabukan	-	-	-	-	-	-
17 Kuripan	-	-	-	-	-	-
Barito Kuala	336	15 923	405,49	1	35	115,98

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura / Departement of Agriculture, Crops, and Horticulure

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Barito Kuala (hektar), 2017
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Barito Kuala Regency (hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang Long Bean	Cabai Rawit Cayenne Pepper	Terong Eggplant	Tomat Tomato	Kangkung Kangkung	Daun Bawang Spring Onion
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tabunganen	-	-	-	-	-	-
2 Tamban	-	-	-	-	-	-
3 Mekarsari	-	-	-	-	-	-
4 Anjir Pasar	20,00	64,50	13,00	18,00	20,00	12,50
5 Anjir Muara	-	-	-	-	-	-
6 Alalak	-	1,00	1,00	-	-	-
7 Mandastana	6,00	9,00	7,00	5,00	6,00	-
8 Jejangkit	-	10,00	3,00	5,00	-	-
9 Belawang	-	-	-	-	-	-
10 Wanaraya	38,00	33,00	25,00	24,00	38,00	48,00
11 Barambai	-	-	-	-	-	-
12 Rantau Badauh	-	3,00	-	-	-	-
13 Cerbon	18,00	18,00	16,00	10,00	18,00	-
14 Bakumpai	-	1,00	-	-	-	-
15 Marabahan	8,00	23,25	4,00	6,00	8,00	-
16 Tabukan	-	1,00	1,00	-	-	-
17 Kuripan	-	1,00	-	-	-	-
Barito Kuala	90,00	164,75	70,00	68,00	11,00	60,50

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura / Departement of Agriculture, Crops, and Horticulure

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Semangka Watermelon	Ketimun Cucumber	Bayam Spinach	Cabai Besar Great Chili	Buncis Snaps	Bawang Merah Red Onion	Sawi Mustard
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1 Tabunganen	-	-	-	-	-	-	-
2 Tamban	-	-	-	-	-	-	-
3 Mekarsari	-	-	-	-	-	-	-
4 Anjir Pasar	6,00	15,00	-	39,50	3,00	4,75	1,00
5 Anjir Muara	-	-	-	-	-	-	-
6 Alalak	-	-	-	-	-	-	-
7 Mandastana	-	-	-	-	-	-	-
8 Jejangkit	-	1,00	-	5,00	2,00	-	-
9 Belawang	-	-	-	-	-	-	-
10 Wanaraya	-	27,00	-	25,00	-	2,50	-
11 Barambai	-	-	-	-	-	-	-
12 Rantau Badauh	-	-	-	7,00	-	-	-
13 Cerbon	3,00	15,00	6,00	11,50	-	-	-
14 Bakumpai	-	-	-	1,00	-	-	-
15 Marabahan	36,00	11,00	-	6,00	-	-	-
16 Tabukan	-	-	-	1,00	-	-	-
17 Kuripan	-	-	-	-	-	-	-
Barito Kuala	45,00	69,00	6,00	96,0	5,00	7,25	1,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura / Departement of Agriculture, Crops, and Holticulture

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Barito Kuala (ton), 2017**
Table **Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Barito Kuala Regency (ton), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang Long Bean	Cabai Rawit Cayenne Pepper	Terong Eggplant	Tomat Tomato	Kangkung Kangkung	Daun Bawang Spring Onion
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tabunganen	-	-	-	-	-	-
2 Tamban	-	-	-	-	-	-
3 Mekarsari	-	-	-	-	-	-
4 Anjir Pasar	51,1	148,4	34,7	27,4	4,25	35,7
5 Anjir Muara	-	-	-	-	0,50	-
6 Alalak	-	0,5	1,4	-	-	-
7 Mandastana	4,9	5,1	7,0	3,0	-	-
8 Jejangkit	-	4,0	2,4	2,0	-	-
9 Belawang	-	-	-	-	-	-
10 Wanaraya	406,0	289,5	255,8	237,8	-	215,3
11 Barambai	-	3,7	-	-	-	-
12 Rantau Badauh	-	1,1	-	-	-	-
13 Cerbon	14,4	13,4	173	9,4	2,50	-
14 Bakumpai	-	0,3	-	-	-	-
15 Marabahan	9,2	27,3	9,8	10,9	-	-
16 Tabukan	-	0,3	0,4	-	-	-
17 Kuripan	-	0,2	0,4	-	-	-
Barito Kuala	485,6	493,8	329,2	290,5	7,25	251,0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Semangka Watermelon	Ketimun Cucumber	Bayam Spinach	Cabai Besar Great Chili	Buncis Snaps	Bawang Merah Red Onion	Sawi Mustard
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1 Tabunganen	-	-	-	-	-	-	-
2 Tamban	-	-	-	-	-	-	-
3 Mekarsari	-	-	-	-	-	-	-
4 Anjir Pasar	6,0	41,8	-	96,1	5,0	39,25	1,8
5 Anjir Muara	-	-	-	-	-	-	-
6 Alalak	-	-	-	-	-	-	-
7 Mandastana	-	-	-	-	-	-	-
8 Jejangkit	-	0,6	-	3,1	0,4	-	-
9 Belawang	-	-	-	-	-	-	-
10 Wanaraya	-	322,5	-	144,5	-	7,5	-
11 Barambai	-	-	-	-	-	-	-
12 Rantau Badauh	-	-	-	0,2	-	-	-
13 Cerbon	8,7	17,6	2,2	13,6	-	-	-
14 Bakumpai	-	-	-	0,3	-	-	-
15 Marabahan	191,4	17,3	-	7,4	-	-	-
16 Tabukan	-	-	-	0,2	-	-	-
17 Kuripan	-	-	-	-	-	-	-
Barito Kuala	206,1	399,8	2,2	265,4	5,4	46,75	1,8

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura / Departement of Agriculture, Crops, and Holticulture

Tabel 5.2.3 Jumlah Panen Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Barito Kuala (pohon), 2017
Harvested of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Barito Kuala Regency (tree), 2017

Kecamatan Subdistrict	Alpukat Avocado	Belimbing Star Fruit	Durian Durian	Jambu Biji Guava	Jeruk Orange	Mangga Mango	Manggis Mangos teen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Tabunganen	-	-	-	-	1 540	210	-
2 Tamban	-	184	-	173	13 800	1 226	-
3 Mekarsari	-	72	-	225	3 160	829	-
4 Anjir Pasar	12	2 210	11	343	10 800	2 663	-
5 Anjir Muara	-	35	-	20	31 260	18 051	-
6 Alalak	-	24	56	51	104 600	3 975	-
7 Mandastana	17	46	-	54	191 820	280	-
8 Jejangkit	-	-	-	-	800	-	-
9 Belawang	-	-	300	3 300	150 620	2 378	-
10 Wanaraya	-	-	94	124	47 700	774	-
11 Barambai	-	-	100	96	212 140	676	-
12 Rantau Badauh	-	210	650	-	157 020	2 800	25
13 Cerbon	-	300	75	400	83 000	1 125	-
14 Bakumpai	-	20	18	-	21 140	945	4
15 Marabahan	2	-	5	58	54 740	1 006	-
16 Tabukan	-	21	153	233	10 100	482	-
17 Kuripan	-	15	-	75	760	50	-
Barito Kuala	31	3 137	1 462	5 190	1 095 000	37 470	29

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.3

Kecamatan Subdistrict	Nangka Jack Fruit	Nanas Pineapple	Pepaya Papaya	Pisang Banana	Rambutan Rambutan	Salak Salacia	Sawo Sawo
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 Tabunganen	123	875	-	2 100	-	-	150
2 Tamban	455	16 250	-	6 801	233	-	126
3 Mekarsari	423	3 451 325	32	1 046	17	280	18
4 Anjir Pasar	1 810	-	211	2 440	611	-	5
5 Anjir Muara	400	15 000	75	275	100	30	10
6 Alalak	51	650	63	2 378	5 275	-	-
7 Mandastana	497	100	110	174	314	-	67
8 Jejangkit	-	25	-	-	-	-	-
9 Belawang	1 071	8 700	466	2 151	13 519	-	115
10 Wanaraya	110	221 300	323	15 200	22 870	-	-
11 Barambai	150	12 375	166	1 571	1 400	-	-
12 Rantau Badauh	2 450	67 500	-	5 500	667	-	220
13 Cerbon	200	2 125	250	483	5 230	-	245
14 Bakumpai	15	50	38	201	228	-	30
15 Marabahan	661	2 925	215	4 225	13 338	-	-
16 Tabukan	146	-	27	143	1 483	-	-
17 Kuripan	24	-	37	98	-	-	-
Barito Kuala	8 586	3 799 200	2 013	44 786	65 285	310	986

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.3

Kecamatan Subdistrict		Sirsak	Sukun	Melinjo	Petai
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1	Tabunganen	75	13	-	-
2	Tamban	207	136	-	-
3	Mekarsari	45	4	6	9
4	Anjir Pasar	1 360	11	-	7
5	Anjir Muara	30	15	-	-
6	Alalak	26	82	-	28
7	Mandastana	65	-	-	-
8	Jejangkit	-	-	-	-
9	Belawang	131	-	-	-
10	Wanaraya	40	-	-	-
11	Barambai	90	229	-	-
12	Rantau Badauh	127	-	-	-
13	Cerbon	300	-	-	100
14	Bakumpai	22	19	-	48
15	Marabahan	130	187	-	1 935
16	Tabukan	97	17	-	83
17	Kuripan	37	-	-	-
Barito Kuala		2 782	713	6	2 210

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura / Departement of Agriculture, Crops, and Horticulure

Tabel 5.2.4 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Barito Kuala (ton), 2017
Table Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Barito Kuala Regency (ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Alpukat Avocado	Belimbing Star Fruit	Durian Durian	Jambu Biji Guava	Jeruk Orange	Mangga Mango	Manggis Mangos- teen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Tabunganen	-	-	-	-	40,6	12,80	-
2 Tamban	-	10,89	-	3,33	610,0	85,87	-
3 Mekarsari	-	1,08	-	13,60	106,7	60,41	-
4 Anjir Pasar	0,21	38,60	0,01	23,40	304,9	246,50	-
5 Anjir Muara	-	0,20	-	0,20	954,5	2 004,70	-
6 Alalak	-	0,60	3,00	2,10	5 643,0	382,40	-
7 Mandastana	1,10	2,72	-	3,20	28 332,7	39,50	-
8 Jejangkit	-	-	-	-	27,7	-	-
9 Belawang	-	-	13,50	210,40	9 398,8	206,00	-
10 Wanaraya	-	-	6,20	3,40	2 705,3	69,00	-
11 Barambai	-	-	5,30	1,60	19 010,5	62,00	-
12 Rantau Badauh	-	9,60	111,90	-	8 511,0	256,50	1,0
13 Cerbon	-	18,50	4,50	18,10	5 701,0	105,00	-
14 Bakumpai	-	1,50	2,20	3,10	1 402,0	86,90	0,2
15 Marabahan	0,08	-	0,20	1,10	3 624,7	91,80	-
16 Tabukan	-	0,30	6,20	7,20	365,6	30,80	-
17 Kuripan	-	0,20	-	2,20	11,0	1,50	-
Barito Kuala	1,39	84,19	153,01	292,93	86 750,0	3 741,68	1,2

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.4

Kecamatan Subdistrict	Nangka Jack Fruit	Nanas Pineapple	Pepaya Papaya	Pisang Banana	Rambutan Rambutan	Salak Salacia	Sawo Sawo
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 Tabunganen	10,40	0,52	-	47,00	-	-	0,60
2 Tamban	50,10	6,95	-	498,00	9,00	-	9,24
3 Mekarsari	45,70	1608,13	2,80	92,80	1,00	13,70	1,30
4 Anjir Pasar	72,00	-	17,00	181,80	33,40	-	0,40
5 Anjir Muara	32,50	9,55	4,10	30,00	5,00	0,20	0,20
6 Alalak	4,00	0,49	4,80	94,60	359,40	-	-
7 Mandastana	88,60	0,04	5,00	13,70	15,60	-	4,40
8 Jejangkit	-	0,01	-	-	-	-	-
9 Belawang	122,30	6,41	39,00	213,00	637,00	-	6,50
10 Wanaraya	8,00	100,40	27,30	1 547,70	1 901,60	-	-
11 Barambai	15,90	4,90	12,50	85,70	79,00	-	-
12 Rantau Badauh	171,50	30,82	-0	165,10	33,00	-	16,60
13 Cerbon	18,50	0,91	9,60	44,00	231,90	-	15,80
14 Bakumpai	1,51	0,03	3,20	19,00	16,90	-	1,70
15 Marabahan	29,60	1,18	8,80	170,20	935,40	-	-
16 Tabukan	10,40	-	1,40	17,60	82,30	-	-
17 Kuripan	2,70	-	1,50	4,30	-	-	-
Barito Kuala	683,71	1770,34	137,00	3 224,50	4 340,50	13,90	56,74

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura / Departement of Agriculture, Crops, and Horticulure

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Menghasilkan (TM) Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Kuala (hektar), 2017
Produced Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Barito Kuala Regency (hectare), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa Dalam <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Sagu <i>Sago</i>	Purun <i>Purun Grass</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tabunganen	-	400	20	-	-
2	Tamban	7	1 206	22	-	-
3	Mekarsari	-	4 408	15	-	-
4	Anjir Pasar	159	10	45	15	-
5	Anjir Muara	5	353	340	414	-
6	Alalak	-	103	15	-	-
7	Mandastana	2	58	20	17	-
8	Jejangkit	-	1	200	-	-
9	Belawang	42	82	14	-	25
3	Wanaraya	439	25	1 280	-	-
11	Barambai	9	310	99	-	-
12	Rantau Badauh	11	4	10	-	-
13	Cerbon	13	45	225	14	-
14	Bakumpai	-	15	-	25	152
15	Marabahan	197	4	169	-	-
16	Tabukan	-	12	-	-	-
17	Kuripan	-	-	-	-	117
	Barito Kuala	884	7 036	2 474	485	294

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Source: *Agriculture and Estate Service of Barito Kuala Regency*

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Kuala (ton), 2017
Table Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Barito Kuala Regency (ton), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Dalam Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Sagu Sago	Purun Purun Grass
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tabunganen	-	1 840	50	-	-
2	Tamban	37	2 911	25	-	-
3	Mekarsari	97	5 090	115	-	-
4	Anjir Pasar	481	22	10	12	3
5	Anjir Muara	25	406	600	1 401	-
6	Alalak	8	212	85	-	-
7	Mandastana	8	8	70	19	25
8	Jejangkit	3	5	484	-	-
9	Belawang	61	101	74	-	62
10	Wanaraya	1 126	40	1 730	-	-
11	Barambai	430	374	125	-	-
12	Rantau Badauh	50	4	220	-	-
13	Cerbon	35	125	795	10	10
14	Bakumpai	20	11	50	40	348
15	Marabahan	386	14	597	-	-
16	Tabukan	35	22	25	93	60
17	Kuripan	4	-	200	-	320
	Barito Kuala	2 806	11 185	5 255	1 575	828

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Source: Agriculture and Estate Service of Barito Kuala Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Barito Kuala Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tabunganen	-	6	-	-	-	-	-
2	Tamban	-	101	-	-	98	-	-
3	Mekarsari	-	23	-	-	12	-	-
4	Anjir Pasar	-	19	-	-	187	-	-
5	Anjir Muara	-	-	-	-	-	-	-
6	Alalak	-	-	-	-	-	-	-
7	Mandastana	-	96	-	-	191	-	-
8	Jejangkit	-	25	-	-	-	-	-
9	Belawang	-	24	-	-	226	-	-
10	Wanaraya	-	6 165	-	-	151	-	44
11	Barambai	-	1 855	-	-	194	-	257
12	Rantau Badauh	-	246	-	-	263	-	-
13	Cerbon	-	29	-	-	57	-	-
14	Bakumpai	-	29	-	-	24	-	-
15	Marabahan	-	128	-	-	134	-	-
16	Tabukan	-	-	-	-	88	-	-
17	Kuripan	-	-	1 572	-	2	-	-
	Barito Kuala	-	8 746	1 572	-	1 627	-	301

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Source: *Livestock Service of Barito Kuala Regency*

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Barito Kuala Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik Duck	Itik Manila Muscovy Duck	Burung Puyuh Quail
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tabunganen	46 118	-	-	14 215	51	-
2 Tamban	93 222	-	-	6 675	47	-
3 Mekarsari	90 416	-	-	7 454	33	-
4 Anjir Pasar	120 019	-	6 300	3 355	44	-
5 Anjir Muara	121 049	-	89 000	5 308	38	-
6 Alalak	92 003	-	-	5 619	32	-
7 Mandastana	110 869	-	10 000	5 323	22	2 020
8 Jejangkit	82 391	-	-	2 636	21	3 750
9 Belawang	123 243	-	-	3 886	27	-
10 Wanaraya	124 912	-	265 000	3 124	29	-
11 Barambai	110 125	-	5 000	2 156	35	-
12 Rantau Badauh	15 271	-	26 000	2 561	30	-
13 Cerbon	15 335	-	-	3 171	25	-
14 Bakumpai	18 958	-	-	4 859	21	-
15 Marabahan	18 357	-	182 371	2 138	18	-
16 Tabukan	21 981	-	-	4 349	15	-
17 Kuripan	5 422	-	-	2 327	9	-
Barito Kuala	1 209 691	-	583 671	79 156	497	5 770

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Source: Livestock Service of Barito Kuala Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table *Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Barito Kuala Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tabunganan	2	-	-	18	-	-
2	Tamban	3	-	-	12	-	-
3	Mekarsari	2	-	-	14	-	-
4	Anjir Pasar	8	-	-	21	-	-
5	Anjir Muara	7	-	-	23	-	-
6	Alalak	18	-	-	54	-	-
7	Mandastana	4	-	-	23	-	-
8	Jejangkit	3	-	-	26	-	-
9	Belawang	3	-	-	13	-	-
10	Wanaraya	85	-	-	63	-	9
11	Barambai	80	5	-	68	-	16
12	Rantau Badauh	22	-	-	42	-	-
13	Cerbon	3	-	-	20	-	-
14	Bakumpai	3	-	-	25	-	-
15	Marabahan	26	10	-	48	-	-
16	Tabukan	3	-	-	18	-	-
17	Kuripan	2	17	-	15	-	-
	Barito Kuala	274	32	-	503	-	25

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Source: *Livestock Service of Barito Kuala Regency*

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Barito Kuala, 2016 dan 2017
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Barito Kuala Regency, 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tabunganen	464	464	200	200	664	664
2 Tamban	-	-	163	163	163	163
3 Mekarsari	-	-	-	-	-	-
4 Anjir Pasar	-	-	396	396	396	396
5 Anjir Muara	-	-	518	518	518	518
6 Alalak	-	-	53	53	53	53
7 Mandastana	-	-	50	50	50	50
8 Jejangkit	-	-	145	145	145	145
9 Belawang	-	-	-	-	-	-
10 Wanaraya	-	-	56	56	56	56
11 Barambai	-	-	164	164	164	164
12 Rantau Badauh	-	-	164	164	164	164
13 Cerbon	-	-	484	484	484	484
14 Bakumpai	-	-	253	253	253	253
15 Marabahan	-	-	229	229	229	229
16 Tabukan	-	-	1 881	1 881	1 881	1 881
17 Kuripan	-	-	115	115	115	115
Barito Kuala	464	464	4 871	4 871	5 335	5 335

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala
 Source: Fishery and Marine Service of Barito Kuala Regency

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Barito Kuala (ton), 2016 dan 2017
Table *Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Barito Kuala Regency (ton), 2016 and 2017*

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tabunganen	2 939,9	2 851,4	-	-	2 940	2 851
2 Tamban	-	-	-	-	-	-
3 Mekarsari	-	-	-	-	-	-
4 Anjir Pasar	-	-	-	-	-	-
5 Anjir Muara	-	-	748,7	627,3	749	627
6 Alalak	-	-	-	-	-	-
7 Mandastana	-	-	-	-	-	-
8 Jejangkit	-	-	-	-	-	-
9 Belawang	-	-	-	-	-	-
10 Wanaraya	-	-	-	-	-	-
11 Barambai	-	-	1 274,1	1 152,7	1 274	1 153
12 Rantau Badauh	-	-	-	-	-	-
13 Cerbon	-	-	1 184,5	1 063,1	1 185	1 063
14 Bakumpai	-	-	1 606,7	1 485,3	1 607	1 485
15 Marabahan	-	-	-	-	-	-
16 Tabukan	-	-	2 287,4	2 166,0	2 287	2 166
17 Kuripan	-	-	-	-	-	-
Barito Kuala	2 939,9	2 851,4	7 101,4	6 494,4	10 042	9 345

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala

Source: Fishery and Marine Service of Barito Kuala Regency

Tabel 5.5.3 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Barito Kuala (Juta Rp), 2016 dan 2017**

Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Barito Kuala Regency (Million Rp), 2015 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tabunganen	76 287	83 677	-	-	76 287	83 677
2 Tamban	-	-	-	-	-	-
3 Mekarsari	-	-	-	-	-	-
4 Anjir Pasar	-	-	-	-	-	-
5 Anjir Muara	-	-	12 578,9	14 636,4	12 579	14 636
6 Alalak	-	-	-	-	-	-
7 Mandastana	-	-	-	-	-	-
8 Jejangkit	-	-	-	-	-	-
9 Belawang	-	-	-	-	-	-
10 Wanaraya	-	-	-	-	-	-
11 Barambai	-	-	34 647,2	40314,2	34 647	40 314
12 Rantau Badauh	-	-	-	-	-	-
13 Cerbon	-	-	27 475,1	31 969,0	27 475	31 969
14 Bakumpai	-	-	38 030,1	44 250,4	38 030	44 250
15 Marabahan	-	-	-	-	-	-
16 Tabukan	-	-	52 802,0	61 438,5	52 802	61 438
17 Kuripan	-	-	-	-	-	-
Barito Kuala	76 287	83 677	165 533,3	192 608,5	241 820	276 284

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala

Source: Fishery and Marine Service of Barito Kuala Regency

Tabel 5.5.4 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Barito Kuala Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tabunganen	...	580	91	-	-	-	671
2	Tamban	...	-	101	-	-	-	101
3	Mekarsari	...	-	43	-	-	-	43
4	Anjir Pasar	...	-	0	-	-	-	0
5	Anjir Muara	...	-	39	-	-	-	39
6	Alalak	...	-	215	-	-	-	215
7	Mandastana	...	-	16	-	-	-	16
8	Jejangkit	...	-	18	-	-	31	49
9	Belawang	...	-	14	-	-	-	14
10	Wanaraya	...	-	3	-	-	-	3
11	Barambai	...	-	20	-	-	-	20
12	Rantau Badauh	...	-	11	-	-	-	11
13	Cerbon	...	-	4	-	7	-	11
14	Bakumpai	...	-	19	15	-	-	34
15	Marabahan	...	-	14	8	199	-	221
16	Tabukan	...	-	17	-	-	-	17
17	Kuripan	...	-	24	62	18	-	104
	Barito Kuala	...	580	649	85	224	31	1 569

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala

Source: Fishery and Marine Service of Barito Kuala Regency

Tabel 5.5.5 Luas Area Perikanan Budidaya (Ha) Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Aquaculture Areas (Ha) by Subdistrict and Type of Aquaculture in Barito Kuala Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Tabunganen	...	4 066	8,70	-	-	-	4 075,00
2 Tamban	...	-	2,00	-	-	-	2,00
3 Mekarsari	...	-	2,70	-	-	-	2,70
4 Anjir Pasar	...	-	-	-	-	-	-
5 Anjir Muara	...	-	5,20	-	-	-	5,20
6 Alalak	...	-	2,80	-	-	-	2,80
7 Mandastana	...	-	0,10	-	-	-	0,10
8 Jejangkit	...	-	0,03	-	-	11,23	11,26
9 Belawang	...	-	0,10	-	-	-	0,10
10 Wanaraya	...	-	0,01	-	-	-	0,01
11 Barambai	...	-	0,30	-	-	-	0,30
12 Rantau Badauh	...	-	0,14	-	-	-	0,14
13 Cerbon	...	-	0,02	-	60	-	60,02
14 Bakumpai	...	-	0,20	30	-	-	30,20
15 Marabahan	...	-	0,10	149	5912	-	6 061,10
16 Tabukan	...	-	0,10	-	-	-	0,10
17 Kuripan	...	-	7,20	229	1209	-	1 445,20
Barito Kuala	---	4 066	29,70	408	7 181	11,23	11 696,23

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala

Source: Fishery and Marine Service of Barito Kuala Regency

Tabel 5.5.6 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Barito Kuala (ton), 2017
Table *Production of Aquaculture by Subdistrict and Type Aquaculture in Barito Kuala Regency (ton), 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Float Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy field</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tabunganen	...	9659,8	42,54	-	-	-	9702,36
2	Tamban	...	-	57,60	-	-	-	57,60
3	Mekarsari	...	-	63,81	-	-	-	63,81
4	Anjir Pasar	...	-	-	-	-	-	-
5	Anjir Muara	...	-	19,62	-	-	-	19,62
6	Alalak	...	-	75,61	-	-	-	75,61
7	Mandastana	...	-	3,26	-	-	-	3,26
8	Jejangkit	...	-	7,19	0,13	-	-	7,32
9	Belawang	...	-	16,36	-	-	-	16,36
10	Wanaraya	...	-	0,67	-	-	-	0,67
11	Barambai	...	-	0,31	-	-	-	0,31
12	Rantau Badauh	...	-	1,29	-	-	-	1,29
13	Cerbon	...	-	3,62	-	-	-	3,62
14	Bakumpai	...	-	4,60	-	30,43	-	35,03
15	Marabahan	...	-	18,32	0,07	131,89	-	150,28
16	Tabukan	...	-	6,53	-	-	-	6,53
17	Kuripan	...	-	5,90	-	12,17	-	18,07
	Barito Kuala	...	9 659,8	327,23	0,20	174,49	-	10 161,74

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala

Source: *Fishery and Marine Service of Barito Kuala Regency*

Tabel 5.5.7 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Barito Kuala (Juta Rp), 2017**
Production of Aquaculture by Subdistrict and Type Aquaculture in Barito Kuala Regency (Million Rp), 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tabunganen	...	285 869	874,73	-	-	-
2 Tamban	...	-	1 184,30	-	-	-
3 Mekarsari	...	-	1 312,15	-	-	-
4 Anjir Pasar	...	-	-	-	-	-
5 Anjir Muara	...	-	403,74	-	-	-
6 Alalak	...	-	1 554,40	-	-	-
7 Mandastana	...	-	67,29	-	-	-
8 Jejangkit	...	-	336,45	-	-	-
9 Belawang	...	-	13,46	-	-	-
10 Wanaraya	...	-	6,73	-	-	-
11 Barambai	...	-	26,92	-	-	-
12 Rantau Badauh	...	-	74,02	-	-	-
13 Cerbon	...	-	94,21	-	-	-
14 Bakumpai	...	-	376,82	-	750,43	-
15 Marabahan	...	-	134,58	1,75	208,45	-
16 Tabukan	...	-	121,12	-	-	-
17 Kuripan	...	-	148,08	3,25	3 210,12	-
Barito Kuala	...	285 869	6 729,00	5,00	4 169,0	-

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala

Source: Fishery and Marine Service of Barito Kuala Regency

Tabel 5.5.8 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table *Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Barito Kuala Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tabunganen
2	Tamban
3	Mekarsari
4	Anjir Pasar
5	Anjir Muara
6	Alalak
7	Mandastana
8	Jejangkit
9	Belawang
10	Wanaraya
11	Barambai
12	Rantau Badauh
13	Cerbon
14	Bakumpai
15	Marabahan
16	Tabukan
17	Kuripan
	Barito Kuala

Ket./Note: ... Data tidak tersedia/ data not available

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala

Source: Fishery and Marine Service of Barito Kuala Regency

Tabel 5.5.9 Jumlah Ikan Laut Menurut Jenis dan Alat Penangkapannya di Kabupaten Barito Kuala, 2017 (ton)
Table *Number of Marine Fishery by Type and the Capture Tools in Barito Kuala, 2017 (Ton)*

Jenis Ikan <i>Type of Product</i>	Jaring Insang Hanyut <i>Floating Gill Nets</i>	Trammel Net <i>Trammel Net</i>	Rawai Tetap <i>Permanent Rawai</i>	Serok Scoop
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belanak	45,2	-	-	-
Kakap	-	-	-	50,6
Sebelah	27,5	-	-	64,0
Pari	-	-	29,2	-
Gulamah	112,9	-	34,7	133,4
Bawal Hitam	-	-	-	-
Golok/Parang	-	-	-	-
Ikan Lainnya	266,1	-	111,8	90,7
Udang Windu	-	-	-	149,8
Udang Putih	-	-	-	345,5
Cumi-cumi	-	-	-	-
Kepiting	-	-	-	-
Barito Kuala	451,7	-	175,7	834,0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.9

Jenis Ikan <i>Type of Product</i>	Jaring Insang			Jumlah Total
	Tetap <i>Permanent Gill Nets</i>	Lampara <i>Lampara</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Belanak	77,7	-	-	122,9
Kakap	55,6	79,2	-	185,4
Sebelah	44,0	-	-	135,5
Pari	-	-	-	29,2
Gulamah	78,9	-	-	359,9
Bawal Hitam	-	-	-	-
Golok/Parang	-	-	-	-
Ikan Lainnya	68,8	222,7	29,0	789,1
Udang Windu	-	211,5	-	361,3
Udang Putih	-	247,7	-	593,2
Cumi-cumi	-	159,0	-	159,0
Kepiting	-	-	115,9	115,9
Barito Kuala	325,0	920,1	144,9	2 851,4

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala

Source: Fishery and Marine Service of Barito Kuala Regency

Tabel 5.5.10 Nilai Produksi Ikan Laut Menurut Jenis dan Alat Penangkapannya di Kabupaten Barito Kuala, 2017 (000, Rp)
Table Number of Marine Fishery Production by Type and the Capture Tools in Barito Kuala, 2017(000, Rp)

Jenis Ikan <i>Type of Product</i>	Jaring Insang Hanyut <i>Floating Gill Nets</i>	Trammel Net <i>Trammel Net</i>	Rawai Tetap <i>Permanent Rawai</i>	Serok <i>Scoop</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belanak	1 129 137,50	-	-	-
Kakap	-	-	-	1 518 641,22
Sebelah	412 241,25	-	-	960 320,61
Pari	-	-	583 852,88	-
Gulamah	3 387 412,50	-	1 042 142,91	4 001 405,85
Bawal Hitam	-	-	-	-
Golak/Parang	-	-	-	-
Ikan Lainnya	5 321 860,00	-	2 236 566,10	1 814 427,48
Udang Windu	-	-	-	7 488 197,55
Udang Putih	-	-	-	10 365 401,94
Cumi-cumi	-	-	-	-
Kepiting	-	-	-	-
Barito Kuala	10 250 651,25	-	3 862 561,89	26 148 394,65

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.10

Jenis Ikan <i>Type of Product</i>	Jaring Insang			Jumlah Total
	Tetap <i>Permanent Gill Nets</i>	Lampara <i>Lampara</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Belanak	1 942 134,43	-	-	3 071 271,93
Kakap	1 667 734,53	2 375 714,82	-	5 562 090,57
Sebelah	659 422,46	-	-	2 031 984,32
Pari	-	-	-	583 852,88
Gulamah	2 366 154,42	-	-	10 797 115,68
Bawal Hitam	-	-	-	-
Golok/Parang	-	-	-	-
Ikan Lainnya	1 375 548,34	4 453 433,42	580861,88	15 782 697,22
Udang Windu	-	10 574 865,10	-	18 063 062,65
Udang Putih	-	7 431 900,81	-	17 797 302,75
Cumi-cumi	-	4 770 950,43	-	4 770 950,43
Kepiting	-	-	5214249,23	5 214 249,23
Barito Kuala	8 010 994,18	29 606 864,58	5795111,11	83 674 577,66

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala

Source: *Fishery and Marine Service of Barito Kuala Regency*

Tabel 5.5.11 Jumlah Kelompok Budidaya Ikan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table *Number of Group Conducting Fish in Barito Kuala, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>		Kolam <i>Fresh Water Pond</i>		Keramba <i>Cage</i>	
	Kelompok <i>Group</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>	Kelompok <i>Group</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>	Kelompok <i>Group</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Tabunganan	9	129	20	240	-	-
02. Tamban	-	-	13	205	-	-
03. Mekarsari	-	-	5	60	-	-
04. Anjir Pasar	-	-	1	10	-	-
05. Anjir Muara	-	-	5	76	-	-
06. Alalak	-	-	18	226	-	-
07. Mandastana	-	-	7	86	-	-
08. Jejangkit	-	-	3	41	-	-
09. Belawang	-	-	2	37	-	-
10. Wanaraya	-	-	2	20	-	-
11. Barambai	-	-	6	50	-	-
12. Rantau Badaul	-	-	11	134	-	-
13. Cerbon	-	-	1	10	-	-
14. Bakumpai	-	-	1	10	4	40
15. Marabahan	-	-	8	90	25	254
16. Tabukan	-	-	4	45	-	-
17. Kuripan	-	-	8	82	-	-
Barito Kuala	9	129	115	1 422	29	294

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala

Source: Fishery and Marine Service of Barito Kuala Regency

Tabel 5.5.12 Daftar Harga Ikan di Kabupaten Barito Kuala, 2014-2017
Table List price of Fish in Barito Kuala, 2014-2017

Jenis Ikan <i>Type of Product</i>	Tahun/ Year			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Ikan Betok Besar	80 000	80 000	90 000	100 000
02. Ikan Betok Kecil	40 000	50 000	60 000	60 000
03. Ikan Gabus Besar	60 000	60 000	60 000	60 000
04. Ikan Gabus Kecil	40 000	40 000	40 000	40 000
05. Ikan Nila	33 000	35 000	40 000	40 000
06. Ikan Mas	35 000	40 000	40 000	40 000
07. Ikan Pentet	20 000	40 000	40 000	40 000
08. Ikan Kapar	40 000	60 000	60 000	60 000
09. Ikan Patin Besar	26 000	30 000	30 000	30 000
10. Ikan Patin Kecil	20 000	25 000	25 000	25 000
11. Ikan Seluang	40 000	40 000	50 000	60 000
12. Ikan Baung	40 000	50 000	40 000	40 000
13. Ikan Bandeng	35 000	30 000	35 000	35 000
14. Ikan Kembung	30 000	35 000	40 000	60 000
15. Ikan Lajang	20 000	27 000	40 000	45 000
16. Udang Galah	150 000	150 000	150 000	150 000
17. Udang Selatan	60 000	60 000	60 000	60 000
18. Udang Laut	40 000	35 000	50 000	60 000
19. Ikan Tongkol	35 000	35 000	25 000	24 000
20. Cumi-cumi	40 000	40 000	40 000	40 000

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala

Source: Fishery and Marine Service of Barito Kuala Regency

Tabel 5.5.13 Kuantitas dan Nilai Produk Pemasaran Hasil Perikanan Menurut Jenis Pemasaran di Kabupaten Barito Kuala, 2017 (000, Rp)
Quantity and Marketing Value of Fishery Products by Marketing Type in Barito Kuala, 2017(000, Rp)

Jenis Pasar Type of Market	Kuantitas Produk Pemasaran Quantity Marketing Product (kg)	Nilai Beli buy value (Rp)	Nilai Jual Sale value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pengumpul / <i>Gatherer</i>	-	-	-
02. Pedagang Besar/ (Distributor) / <i>Wholesalers</i>	-	-	-
03. Pengecer / <i>Retailers</i>	71 409	797 139 520	1 172 264 000
04. Restoran (Rumah Makan)/ <i>Restaurant</i>	-	-	-
05. Katering / catering	-	-	-
06. Hotel (Penginapan) / <i>Hotel</i>	-	-	-
Jumlah/ Total	71 409	797 139 520	1 172 264 000

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala

Source: Fishery and Marine Service of Barito Kuala Regency

Tabel 5.5.14 Kuantitas Produk Hasil Pengolahan Menurut Jenis Pengolahan dan Bulan Produksi di Kabupaten Barito Kuala, 2017 (000, Kg)
Product Quantity Results of Treatment by Type of Processing and Production Month in Barito Kuala, 2017

B u l a n Month	Penggaraman/ Pengeringan Salting /drying	Fermentasi Fermentation	Pengolahan lainnya Other processing	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	25 120	60	-	25 180
Februari/February	24 120	60	-	24 180
Maret/March	23 920	60	-	23 980
April/April	22 500	60	-	22 560
Mei/May	15 950	60	-	16 010
Juni/June	8 240	75	-	8 315
Juli/July	7 440	75	-	7 515
Agustus/August	18 750	90	-	18 840
September/September	22 600	100	-	22 700
Oktober /October	56 400	300	-	56 700
November /November	24 292	40	-	24 332
Desember /December	25 320	50	-	25 370
Barito Kuala	274 652	1 030	-	275 682

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala

Source: Fishery and Marine Service of Barito Kuala Regency

5.6 KEHUTANAN/FORESTY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala (hektar), 2017
Table Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Barito Kuala Regency (hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi Production Forest			Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
			Terbatas Limited	Tetap Permanen	Dapat Dikonversi Convertible	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tabunganen
2 Tamban
3 Mekarsari
4 Anjir Pasar
5 Anjir Muara
6 Alalak
7 Mandastana
8 Jejangkit
9 Belawang
10 Wanaraya
11 Barambai
12 Rantau Badauh
13 Cerbon
14 Bakumpai
15 Marabahan
16 Tabukan
17 Kuripan
Barito Kuala

Ket./Note: Data tahun 2017 tidak tersedia/ 2017 data is not available

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Barito Kuala

Source: Forestry and Estate Service of Barito Kuala Regency

Tabel 5.6.2 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Barito Kuala (m³), 2014–2017
Table *Timber Production by Type of Product in Barito Kuala Regency (m³), 2014–2017*

Produksi Product	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kayu Galam	2 628.99	631.89
Kayu Gergajian <i>Sawn Timber</i>	11 302.2300	4 508.4930
Kayu Lapis / <i>Plywood</i>	16 492.7728	208 845.7794
R. Plywood (m ³)	11 663.2690	17 343.2480
Block Board(m ³)	5 067.4971	4 499.0926
Moulding (m3)	4 364.9632	7 645.9196
Particle Board (m3)	51 790.3034	53 226.1339
Bore Care (m3)	1 608.4474	1 063.9194
Jointed LC (m3)	860.4975	374.6978
Veneer (m3)	7 254.6280	4 323.8579
Packing (m3)	3043.9558	3 963.9722

Ket./Note: Data tahun 2016-2017 tidak tersedia/ 2016 and 2017 data are not available

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Barito Kuala

Source: Forestry and Estate Service of Barito Kuala Regency

<https://baritokualakab.bps.go.id>

BAB 6

CHAPTER 6

INDUSTRI, PERTAMBANGAN,
ENERGI, DAN KONSTRUKSI

*INDUSTRY, MINING, ENERGY
AND CONSTRUCTION*

<https://baritokualakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing* is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment* is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries* are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. Pelanggan adalah individu atau
7. *Customers* are individuals or

kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non-profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from watersupply establishment.*

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Jumlah perusahaan industri besar sedang, kecil dan rumah tangga berdasarkan jenis industri di Kabupaten Barito Kuala berjumlah 6.847 buah, dengan jumlah terbesar terletak di Kecamatan Alalak dan Kecamatan Anjir Muara masing masing 602 buah dan 558 buah.

Listrik

Jumlah pelanggan listrik pada tahun 2017 berjumlah 85.901 pelanggan yang terdiri dari 2.213 pelanggan Tarif Sosial, 80.631 pelanggan Tarif Rumah Tangga, 1.796 pelanggan yang Tarif Bisnis, 31 pelanggan tarif industri, 562 pelanggan tarif kantor. Total daya terpasang sebesar 86.215.783 kW dan total KWH terjual sebesar 164.605.703 KWH. Produksi listrik pada tahun 2017 sebesar 201.954.971 kWh dengan susut sebesar 7,16 persen.

Air Bersih

Pelanggan PDAM dapat dibagi menjadi 4 golongan yaitu sosial, rumah tangga, instansi pemerintah, dan niaga. Total 22.754 pelanggan, 4.380.661 m3 air yang disalurkan, dan nilainya mencapai 20.892.034.800 rupiah

Industry

The number of big, medium, small scale industries and home industries by type in Barito Kuala Regency are 6.847 industries. The most of the industries were 602 industries in Alalak and 558 industries in Anjir Muara district.

Electricity

The number of electricity customers in 2015 are 85.901 customers consist of 2.213 Sociall tarrif, 80.631 household tarrif, 1.796 business tariff, 31 industry tarrif costumers, 562 office tariff. Total of installed capacity is 86.215.783 kWwhile the total of sold KWH is 164.605.703 KWH. Electricity production in 2015 is 201.954.971 kWh with 7,16 percent of shrink.

Water Supply

The customer in reginal water of supplier in Barito Kuala can be divided to 4 type. There are social, households, government institution, and trade. Total 22.754 customer and 4.380.661 m3 distributed water with total 20.892.034.800 rupiah of its value.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

**Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan Industri Besar, Sedang, Kecil dan Rumah
Tangga Berdasarkan Jenisnyadi Kabupaten Barito Kuala,
2017**
*Number of Large, Medium, Small Industries and Home
Industries by The Type in Barito Kuala, 2017*

Jenis Industri Type	Klasifikasi Industri Classification				Jumlah Total
	Besar Big	Sedang Medium	Kecil Small	Rumah Tangga Home Industry	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	-	1	91	2 282	2 374
2. Tekstil, Pakaian dan Kulit	-	-	8	138	146
3. Kertas, barang dari kertas dan Percetakan	-	-	11	91	102
4. Kayu dan Barang dari Rotan	-	-	31	475	1 506
5. Kimia, Karet dan Plastik	1	-	6	43	50
6. Barang Galian Bukan Logam	-	-	1	9	10
7. Industri Dasar dari Logam	1	14	48	210	273
9. Barang dari Logam	-	1	-	13	14
10. Industri Lain	-	-	1 050	1 322	2 372
Barito Kuala	2	16	1 246	4 583	6 847

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Barito Kuala

Source: Cooperative Unit, Industry and Trading Service of Barito Kuala Regency

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Perusahaan Establishments	Tenaga Kerja Employee	Investasi Investment	Nilai Produksi Production Value
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tabunganen	427	565	1 019 837	1 497 000
2	Tamban	512	816	50 404 000	118 590 400
3	Mekarsari	350	330	1 412 600	2 305 400
4	Anjir Pasar	505	565	2 671 464	3 962 276
5	Anjir Muara	558	687	2 943 000	4 700 000
6	Alalak	602	2 109	100 382 834	209 993 487
7	Mandastana	435	668	41 656 000	122 172 000
8	Jejangkit	225	412	229 200	314 000
9	Belawang	252	322	1 464 702	2 009 496
10	Wanaraya	325	487	291 600	411 000
11	Barambai	397	485	1 991 900	2 546 000
12	Rantau Badauh	450	898	657 500	3 320 000
13	Cerbon	375	364	886 000	1 089 200
14	Bakumpai	400	406	1 041 600	1 280 800
15	Marabahan	506	765	3 558 192	4 925 999
16	Tabukan	300	413	1 435 600	1 015 600
17	Kuripan	228	304	930 000	918 000
	Barito Kuala	6 847	10 596	212 976 029	481 050 658

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Barito Kuala
 Source: Cooperative Unit, Industry and Trading Service of Barito Kuala Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Barito Kuala, 2012–2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Barito Kuala Regency, 2012–2017

<i>Tahun/Year</i>	<i>Daya Terpasang Installed Capacity (KW)</i>	<i>Produksi Listrik Production (KWh)</i>	<i>Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)</i>	<i>Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)</i>	<i>Susut/Hilang Shrined (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	40 717 683	84491152	73661741	-	11,65%
2013	61 868 033	125786793	114271328	-	8,66%
2014	65 539 233	150206215	137824286	-	8,15%
2015	70 518 483	157731289	145265923	-	7,57%
2016	77 128 783	205 020 762	156 812 424	-	6,29%
2017	86 215 783	201 954 971	164 605 703	-	7,16%

Sumber: PT PLN Ranting Marabahan

Source: State Electricity Company Region Marabahan

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2012–2017
Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2012–2017

Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tabunganen	5341
2 Tamban	8058
3 Mekarsari	6117
4 Anjir (Anjir Pasar dan Anjir Muara)	9215
5 Alalak	15518
6 Mandastana	6709
7 Jejangkit	2871
8 Wanaraya (Belawang, Wanaraya)	6430
9 Barambai	2241
10 Gampa (Rantau Badauh, Cerbon, Bakumpai)	7515
11 Marabahan	8503
12 Tabukan	3615
13 Kuripan	3768
Jumlah/Total	85 901

Ket./Note: Data tahun 2012-2016 tidak tersedia/ 2016 and 2017 data are not available

Sumber: PT PLN Ranting Marabahan

Source: State Electricity Company Region Marabahan

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan Listrik, VA Tersambung dan KWH Terjual Menurut Klasifikasi Tarif Sosial di PT PLN Ranting Marabahan di Kabupaten Barito Kuala, 2012-2017
Number of Electricity Customers, Installed VA and Sold KWH by Social Tarrif Classification in PLN Ltd Branch of Marabahan in Barito Kuala, 2012-2017

Uraian <i>Description</i>	Tahun <i>Year</i>					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Pelanggan <i>Customers</i>	1 621	1 788	1 867	1 977	2 098	2 213
02. VA Tersambung <i>Installed VA</i>	1 450 300	1 598 300	1 979 250	2 169 850	2 369 350	3 715 000
03. KWH Terjual <i>Sold KWH</i>	1 501 552	1 703 795	2 122 863	2 756 771	172 182 082	312 255

Sumber : PT PLN Ranting Marabahan

Source : State Electricity Company Region Marabahan

Tabel 6.2.4 Jumlah Pelanggan Listrik, VA Tersambung dan KWH Terjual Menurut Klasifikasi Tarif Rumah Tangga di PT PLN Ranting Marabahan di Kabupaten Barito Kuala, 2012-2017
Number of Electricity Customers, Installed VA and Sold KWH by Household Tarrif Classification in PLN Ltd Branch of Marabahan in Barito Kuala, 2012-2017

Uraian Description	Tahun Year					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Pelanggan Customers	58 652	63 705	66 240	71 225	75 657	80 631
02. VA Tersambung Installed VA	33 682 600	37 570 500	39 441 900	43 645 550	49 325 850	54 499 700
03. KWH Terjual Sold KWH	58 547 653	68 617 087	77 253 448	83 437 995	898 324 815	7 708 146

Sumber : PT PLN Ranting Marabahan
 Source : State Electricity Company Region Marabahan

Tabel 6.2.5 Jumlah Pelanggan Listrik, VA Tersambung dan KWH Terjual Menurut Klasifikasi Tarif Bisnis di PT PLN Ranting Marabahan di Kabupaten Barito Kuala, 2012-2017
Number of Electricity Customers, Installed VA and Sold KWH by Business Tarrif Classification in PLN Ltd Branch of Marabahan in Barito Kuala, 2012-2017

Uraian <i>Description</i>	Tahun <i>Year</i>					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Pelanggan <i>Customers</i>	804	1 006	1 159	1 318	1 582	1 796
02. VA Tersambung <i>Installed VA</i>	2 337 750	3 171 000	4 412 250	4 745 350	5 581 350	6 237 050
03. KWH Terjual <i>Sold KWH</i>	3 669 412	3 846 356	5 812 418	6 309 047	871 821 034	749 199

Sumber : PT PLN Ranting Marabahan

Source : State Electricity Company Region Marabahan

Tabel 6.2.6 Jumlah Pelanggan Listrik, VA Tersambung dan KWH Terjual Menurut Klasifikasi Tarif Industri di PT PLN Ranting Marabahan di Kabupaten Barito Kuala, 2012-2017
Number of Electricity Customers, Installed VA and Sold KWH by Industrial Tarrif Classification in PLN Ltd Branch of Marabahan in Barito Kuala, 2012-2017

Uraian Description	Tahun Year					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Pelanggan Customers	11	25	26	28	27	31
02. VA Tersambung Installed VA	261 100	15 717 600	16 896 300	16 995 700	16 784 000	17 374 200
03. KWH Terjual Sold KWH	1 016 747	31 296 572	45 215 480	45 864 081	7 747 295 060	5 328 364

Sumber : PT PLN Ranting Marabahan
 Source : State Electricity Company Region Marabahan

Tabel 6.2.7 Jumlah Pelanggan Listrik, VA Tersambung dan KWH Terjual Menurut Klasifikasi Tarif Kantor Pemerintahan Tangga di PT PLN Ranting Marabahan di Kabupaten Barito Kuala, 2012-2017

Number of Electricity Customers, Installed VA and Sold KWH by Government Tarrif Classification in PLN Ltd Branch of Marabahan in Barito Kuala, 2012-2017

Uraian Description	Tahun Year					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
04. Pelanggan Customers	347	381	404	468	529	562
05. VA Tersambung Installed VA	2 338 133	2 656 733	2 764 533	2 962 033	3 068 233	3 748 283
06. KWH Terjual Sold KWH	5 946 875	6 244 016	6 513 758	6 740 701	853 105 810	636 172

Sumber : PT PLN Ranting Marabahan

Source : State Electricity Company Region Marabahan

Tabel 6.3.1 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Barito Kuala Regency, 2017

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelompok 1 (Sosial) / Group 1 (Social)	211	63 074	215 156 000
Kelompok 2 (Rumah Tangga 1 / Group 2 (Household 1)	1 316	72 524	303 480 100
Kelompok 3 (Rumah Tangga 2 dan Instansi Pemerintah)/ Group 3 (Household 2 and Government Institution)	20 944	4 087 826	19 424 169 900
Kelompok 4 (Niaga, Industri, dan Kelompok Khusus) Group 4 (Trade, Industry, and exclusive)	283	157 237	949 228 800
Jumlah/Total	22 754	4 380 661	20 892 034 800

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.2 Jumlah Air yang Disalurkan dan Nilai Penjualan Menurut Bulan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table *Number of Distributed Clean Water and Value by Month in Barito Kuala Regency, 2017*

Bulan Month	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (rupiah)	Jumlah Pelanggan Customers	Produksi Productions(m ³)	Penjualan Sold(m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	442 494	1 684 470 900	20 581	570 681	360 670
Februari/February	427 297	1 723 875 300	20 601	543 994	373 831
Maret/March	431 487	1 726 981 700	20 610	556 521	362 244
April/April	432 702	1 601 371 700	20 657	548 508	325 641
Mei/May	444 729	1 753 922 700	20 848	567 715	367 959
Juni/June	452 194	1 696 408 300	20 832	570 552	352 955
Juli/July	460 637	1 752 467 300	20 921	651 685	369 244
Agustus/August	469 901	1 704 675 100	21 015	637 915	355 256
September/September	457 151	1 774 562 200	21 133	619 826	372 672
Oktober/October	467 318	1 833 165 700	21 774	635 506	384 712
November/November	468 643	1 778 759 600	22 662	628 071	364 919
Desember/December	485 453	1 861 374 300	22 754	649 128	390 558
Jumlah/Total	5 440 006	20 892 034 800	22 754	7 180 102	4 380 661

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.3 Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air dan Penjualan Air Pada PDAM Kota Marabahan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Customers, Water Distribution, Production and Water Sold At PDAM Marabahan (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2017

Bulan Month	Jumlah Pelanggan Customers	Produksi Productions(m ³)	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Penjualan Sold(m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	4 008	174 096	137 826	91 530
Februari/February	4 025	157 248	124 488	94 513
Maret/March	4 033	160 704	127 224	96 397
April/April	4 050	155 520	122 040	81 275
Mei/May	4 052	160 704	127 224	93 567
Juni/June	4 044	168 480	133 380	89 856
Juli/July	4 052	174 096	137 826	92 283
Agustus/August	4 056	174 096	137 826	83 538
September/September	4 070	168 480	133 380	95 562
Oktober/October	4 166	174 096	137 826	93 153
November/November	4 258	168 480	133 380	87 664
Desember/December	4 271	174 096	137 826	96 072
Jumlah/Total	4 271	2 010 096	1 590 246	1 095 410

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.4 Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air dan Penjualan Air Pada IKK Bakumpai di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Customers, Water Distribution, Production and Water Sold At IKK Bakumpai (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2017

Bulan Month	Jumlah Pelanggan Customers	Produksi Productions(m³)	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Penjualan Sold(m³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	184	4 464	3 348	2 569
Februari/February	183	4 032	3 024	2 777
Maret/March	183	4 464	3 348	2 535
April/April	182	4 428	3 348	2 461
Mei/May	182	4 576	3 460	2 784
Juni/June	182	4 428	3 348	2 565
Juli/July	182	4 576	3 460	2 839
Agustus/August	181	3 571	2 884	2 807
September/September	182	4 576	3 460	2 414
Oktober/October	182	4 030	3 381	2 838
November/November	179	4 035	3 370	2 447
Desember/December	177	4 164	3 370	2 479
Jumlah/Total	184	51 344	39 801	31 515

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.5 Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air dan Penjualan Air Pada IKK Cerbon di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Customers, Water Distribution, Production and Water Sold At IKK Cerbon (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2017

Bulan Month	Jumlah Pelanggan Customers	Produksi Productions(m³)	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Penjualan Sold(m³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	519	10 044	9 822	9 728
Februari/February	518	9 811	9 592	9 355
Maret/March	520	10 158	9 786	9 414
April/April	521	10 900	10 413	8 335
Mei/May	519	10 788	10 433	9 824
Juni/June	519	10 656	10 226	9 485
Juli/July	524	12 921	10 243	9 568
Agustus/August	527	13 369	10 691	9983
September/September	527	12 262	9 670	9 364
Oktober/October	536	12 588	9 910	9 766
November/November	538	13 478	10 886	9 513
Desember/December	540	13 927	11 249	10 418
Jumlah/Total	540	140 902	122 921	114 753

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.6 Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air dan Penjualan Air Pada IKK Rantau Badauh di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Customers, Water Distribution, Production and Water Sold At IKK Rantau Badauh (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2017

Bulan Month	Jumlah Pelanggan Customers	Produksi Productions(m³)	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Penjualan Sold(m³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	608	15 768	13 403	11 478
Februari/February	608	15 725	13 366	12 597
Maret/March	609	16 027	13 623	11 836
April/April	609	15552	13 219	10 608
Mei/May	608	16 070	13 659	12 467
Juni/June	607	15 552	13 219	11 710
Juli/July	606	16 070	13 660	12 820
Agustus/August	606	16 070	13 660	12 785
September/September	606	16 848	14 321	13 534
Oktober/October	645	17 410	14 799	14 325
November/November	644	16 848	14 321	11 856
Desember/December	643	17 410	14 799	13 940
Jumlah/Total	645	195 350	166 049	149 956

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.7 Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air dan Penjualan Air Pada IKK Alalak di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Customers, Water Distribution, Production and Water Sold At IKK Alalak (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2017

Bulan Month	Jumlah Pelanggan Customers	Produksi Productions(m ³)	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Penjualan Sold(m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	11 723	268 444	214 434	195 123
Februari/February	11 735	267 440	214 300	202 346
Maret/March	11 721	267 400	214 150	191 309
April/April	11 754	267 400	216 045	175 800
Mei/May	11 942	277 040	219 940	197 314
Juni/June	11 932	277 060	219 940	188 420
Juli/July	12 372	347 500	227 500	201 632
Agustus/August	12 453	334 800	237 529	195 908
September/September	12 547	324 000	229 531	201 617
Oktober/October	12 803	334 550	238 530	214 703
November/November	13 535	326 110	237 530	205 902
Desember/December	13 590	334 800	244 270	213 418
Jumlah/Total	13 590	3 626 544	2 713 699	2 383 492

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.8 Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air dan Penjualan Air Pada IKK Anjir di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Customers, Water Distribution, Production and Water Sold At IKK Anjir (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2017

Bulan Month	Jumlah Pelanggan Customers	Produksi Productions(m³)	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Penjualan Sold(m³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1 472	47 840	27 308	23 926
Februari/February	1 467	43 680	26 353	24 939
Maret/March	1 466	48 165	24 207	24 067
April/April	1 463	46 345	26 729	22 102
Mei/May	1 461	48 211	25 748	24 410
Juni/June	1 460	46 656	27 929	23 514
Juli/July	1 464	48 360	27 458	25 506
Agustus/August	1 466	47 822	27 985	25 158
September/September	1 470	46 800	26 747	25 545
Oktober/October	1 508	43 920	23 192	21 943
November/November	1 566	50 472	27 652	21 180
Desember/December	1 562	53 568	31 265	25 253
Jumlah/Total	1 566	571 839	322 573	287 543

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.9 Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air dan Penjualan Air Pada IKK Tamban di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Customers, Water Distribution, Production and Water Sold At IKK Tamban (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2017

Bulan Month	Jumlah Pelanggan Customers	Produksi Productions(m ³)	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Penjualan Sold(m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	108	2 232	1 359	1 256
Februari/February	107	2 232	1 738	1 152
Maret/March	111	2 232	1 578	1 473
April/April	111	2 160	1 401	1 228
Mei/May	110	2 232	1 523	1 188
Juni/June	110	2 160	1 310	1 291
Juli/July	110	2 232	1 655	1 111
Agustus/August	110	2 232	1 590	1 403
September/September	110	2 160	1 732	1 348
Oktober/October	124	2 232	1 584	1 468
November/November	126	2 160	1 790	1 343
Desember/December	128	2 232	1 731	1 517
Jumlah/Total	128	26 496	18 991	15 778

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.10 Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air dan Penjualan Air Pada IKK Tabunganen di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Customers, Water Distribution, Production and Water Sold At IKK Tabunganen (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2017

Bulan Month	Jumlah Pelanggan Customers	Produksi Productions(m³)	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Penjualan Sold(m³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	188	3 968	3 386	2 666
Februari/February	189	3 584	3 273	2 870
Maret/March	191	3 596	2 895	2 774
April/April	191	4 350	3 488	2 453
Mei/May	191	4 495	3 222	2 956
Juni/June	191	4 350	3 496	2 731
Juli/July	191	4 495	3 245	2 963
Agustus/August	191	4 495	3 765	2 750
September/September	191	4 350	3 788	3 190
Oktober/October	200	4 495	3 411	3 171
November/November	206	4 800	3 973	2 843
Desember/December	207	4 960	4 198	3 367
Jumlah/Total	207	51 938	42 140	34 734

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.11 Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air dan Penjualan Air Pada IKK Tabukan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Customers, Water Distribution, Production and Water Sold At IKK Tabukan (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2017

Bulan Month	Jumlah Pelanggan Customers	Produksi Productions(m ³)	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Penjualan Sold(m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	318	5 413	4 132	3 936
Februari/February	318	5 628	4 397	4 147
Maret/March	317	6 191	4 837	4 136
April/April	315	6 213	4 854	3 724
Mei/May	314	6 213	4 854	4 088
Juni/June	314	6 236	4 872	3 887
Juli/July	315	6 281	4 907	4 334
Agustus/August	317	6 306	4 927	4 392
September/September	321	6 330	4 945	4 160
Oktober/October	437	6 696	5 306	5 256
November/November	436	6 480	5 084	5 031
Desember/December	436	6 696	5 692	5 641
Jumlah/Total	437	74 683	58 807	52 732

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.12 Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air dan Penjualan Air Pada IKK Barambaidi Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Customers, Water Distribution, Production and Water Sold At IKK Barambai (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2017

Bulan Month	Jumlah Pelanggan Customers	Produksi Productions(m³)	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Penjualan Sold(m³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	737	26 784	17 136	10 387
Februari/February	736	24 192	17 077	10 757
Maret/March	738	26 784	19 101	9 933
April/April	744	25 920	21030	9 890
Mei/May	745	26 784	23 017	10 451
Juni/June	746	25 920	23 743	10 344
Juli/July	747	26 784	24 656	11 267
Agustus/August	749	26 784	23 017	11 559
September/September	750	25 920	23 745	10 750
Oktober/October	766	26 784	23 017	12 233
November/November	767	25 920	23 745	11 774
Desember/December	803	26 784	23 017	12 694
Jumlah/Total	803	315 360	262 301	132 039

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.13 Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air dan Penjualan Air Pada IKK Mandastana di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Customers, Water Distribution, Production and Water Sold At IKK Mandastana (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2017

Bulan Month	Jumlah Pelanggan Customers	Produksi Productions(m ³)	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Penjualan Sold(m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	360	3 402	4 429	3 852
Februari/February	360	2 862	4 246	3 725
Maret/March	364	2 430	4 711	4 097
April/April	360	1 620	4 303	3 710
Mei/May	367	1 674	5 176	4 501
Juni/June	369	1 494	5 331	4 596
Juli/July	-	-	-	-
Agustus/August	-	-	-	-
September/September	-	-	-	-
Oktober/October	-	-	-	-
November/November	-	-	-	-
Desember/December	-	-	-	-
Jumlah/Total	369	13 482	28 196	24 481

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.14 Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air dan Penjualan Air Pada IKK Jejangkit di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Customers, Water Distribution, Production and Water Sold At IKK Jejangkit (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2017

Bulan Month	Jumlah Pelanggan Customers	Produksi Productions(m³)	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Penjualan Sold(m³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	159	3 204	2 563	1 570
Februari/February	158	3 024	2 419	1 785
Maret/March	157	3 348	2 679	1 499
April/April	157	3 240	2 592	1 318
Mei/May	157	3 906	3 125	1 342
Juni/June	157	2 700	2 160	1 631
Juli/July	155	3 348	2 679	1 995
Agustus/August	155	3 348	2 679	1 986
September/September	155	3 240	2 592	2 108
Oktober/October	189	3 348	2 679	2 301
November/November	189	3 240	2 592	2 278
Desember/December	179	3 348	2 679	2 275
Jumlah/Total	189	39 294	31 438	22 088

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.15 Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air dan Penjualan Air Pada IKK Belawang-Wanarayadi Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Customers, Water Distribution, Production and Water Sold At IKK Belawang-Wanaraya (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2017

Bulan Month	Jumlah Pelanggan Customers	Produksi Productions(m ³)	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Penjualan Sold(m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	197	5 022	3 348	2 649
Februari/February	197	4 536	3 024	2 868
Maret/March	200	5 022	3 348	2 774
April/April	200	4 860	3 240	2 737
Mei/May	200	5 022	3 348	3 067
Juni/June	201	4 860	3 240	2 925
Juli/July	203	5 022	3 348	2 926
Agustus/August	204	5 022	3 348	2 987
September/September	204	4 860	3 240	3 080
Oktober/October	218	5 357	3 683	3 555
November/November	218	6 048	4 320	3 088
Desember/December	218	7 143	5 357	3 484
Jumlah/Total	218	62 774	42 844	36 140

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.16 Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen pada PDAM di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table Number of Customers, by Type of Consumers At PDAM (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2017

Bulan Month	I	II	III	IV	Jumlah Total 2017	Jumlah Total 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	206	295	19 805	275	20 581	18 172
Februari/February	206	294	19 829	272	20 601	18 351
Maret/March	206	300	19 832	272	20 610	18 580
April/April	206	300	19 878	273	20 657	18 899
Mei/May	209	299	20 064	276	20 848	19 211
Juni/June	209	298	20 052	273	20 832	19 483
Juli/July	210	297	20 141	273	20 921	19 678
Agustus/August	210	297	20 235	273	21 015	19 758
September/September	210	298	20353	272	21 133	19 930
Oktober/October	211	778	20 512	273	21 774	20 042
November/November	211	1322	20 851	278	22 662	20 271
Desember/December	211	1316	20944	283	22 754	20 418

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.17 Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen pada IKK Marabahan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table **Number of Customers, by Type of Consumers At IKK Marabahan (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2017**

Bulan Month	I	II	III	IV	Jumlah Total 2017	Jumlah Total 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	66	6	3 887	49	4 008	3 835
Februari/February	66	6	3 904	49	4 025	3 853
Maret/March	66	6	3 912	49	4 033	3 893
April/April	66	6	3 929	49	4 050	3 902
Mei/May	66	6	3 930	50	4 052	3 920
Juni/June	65	5	3 925	49	4 044	3 925
Juli/July	66	4	3 934	48	4 052	3 946
Agustus/August	66	4	3 938	48	4 056	3 949
September/September	66	5	3 951	48	4 070	3 969
Oktober /October	66	60	3 991	49	4 166	3 981
November /November	66	140	4 003	49	4 258	3 985
Desember /December	66	141	4 015	49	4 271	4 010

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.18 Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen pada IKK Bakumpai di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table Number of Customers, by Type of Consumers At IKK Bakumpai (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2017

Bulan Month	I	II	III	IV	Jumlah Total 2017	Jumlah Total 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	3	-	181	-	184	192
Februari/February	3	-	180	-	183	192
Maret/March	3	-	180	-	183	194
April/April	3	-	179	-	182	193
Mei/May	3	-	179	-	182	193
Juni/June	3	-	179	-	182	187
Juli/July	3	-	179	-	182	187
Agustus/August	3	-	178	-	181	184
September/September	3	-	179	-	182	185
Oktober /October	3	1	178	-	182	188
November /November	3	1	175	-	179	189
Desember /December	3	1	173	-	177	184

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.19 Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen pada IKK Cerbon di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table Number of Customers, by Type of Consumers At IKK Cerbon (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2017

Bulan Month	I	II	III	IV	Jumlah Total 2017	Jumlah Total 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	11	-	498	10	519	489
Februari/February	11	-	497	10	518	497
Maret/March	11	-	499	10	520	510
April/April	11	-	500	10	521	513
Mei/May	11	-	498	10	519	511
Juni/June	11	-	498	10	519	511
Juli/July	11	-	503	10	524	514
Agustus/August	11	-	506	10	527	514
September/September	11	-	506	10	527	516
Oktober /October	11	8	507	10	536	516
November /November	11	8	509	10	538	518
Desember /December	11	8	511	10	540	516

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.20 Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen pada IKK Rantau Badauh di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table Number of Customers, by Type of Consumers At IKK Rantau Badauh (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2017

Bulan Month	I	II	III	IV	Jumlah Total 2017	Jumlah Total 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	10	-	596	2	608	551
Februari/February	10	-	596	2	608	586
Maret/March	10	-	597	2	609	598
April/April	10	-	597	2	609	600
Mei/May	10	-	596	2	608	602
Juni/June	10	-	595	2	607	601
Juli/July	10	-	593	3	606	601
Agustus/August	10	-	594	2	606	599
September/September	10	-	594	2	606	599
Oktober /October	10	33	600	2	645	598
November /November	10	33	599	2	644	600
Desember /December	10	33	598	2	643	604

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.21 Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen pada IKK Alalak di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Customers, by Type of Consumers At IKK Alalak (Regional Water Supplier)in Barito Kuala, 2017

Bulan Month	I	II	III	IV	Jumlah Total 2017	Jumlah Total 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	73	-	11 460	190	11 723	10 275
Februari/February	73	-	11 474	188	11 735	10 252
Maret/March	73	-	11 460	188	11 721	10 245
April/April	73	-	11 492	189	11 754	10 305
Mei/May	75	-	11 676	191	11 942	10 544
Juni/June	76	-	11 667	189	11 932	10 800
Juli/July	76	-	11 743	189	12 008	10 962
Agustus/August	76	-	11 817	190	12 083	11 021
September/September	76	-	11 909	190	12 175	11 158
Oktober /October	77	105	12 028	190	12 400	11 236
November /November	77	504	12 353	195	13 129	11 437
Desember /December	77	504	12 402	200	13 183	11 556

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.22 Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen pada IKK Anjir di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table *Number of Customers, by Type of Consumers At IKK Anjir (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2017*

Bulan Month	I	II	III	IV	Jumlah Total 2017	Jumlah Total 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	18	-	1 434	20	1 472	1 434
Februari/February	18	-	1 429	20	1 467	1 461
Maret/March	18	-	1 428	20	1 466	1 475
April/April	18	-	1 425	20	1 463	1 481
Mei/May	19	-	1 422	20	1 461	1 483
Juni/June	19	-	1 421	20	1 460	1 486
Juli/July	19	-	1 425	20	1 464	1 489
Agustus/August	19	-	1 427	20	1 466	1 480
September/September	19	-	1 432	19	1 470	1 482
Oktober /October	19	40	1 430	19	1 508	1 485
November /November	19	97	1 431	19	1 566	1 482
Desember /December	19	97	1 427	19	1 562	1 478

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.23 Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen pada IKK Tamban di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Customers, by Type of Consumers At IKK Tamban (Regional Water Supplier)in Barito Kuala, 2017

Bulan Month	I	II	III	IV	Jumlah Total 2017	Jumlah Total 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	-	107	1	-	108	94
Februari/February	-	106	1	-	107	94
Maret/March	-	110	1	-	111	111
April/April	-	110	1	-	111	110
Mei/May	-	109	1	-	110	110
Juni/June	-	109	1	-	110	109
Juli/July	-	109	1	-	110	109
Agustus/August	-	109	1	-	110	108
September/September	-	109	1	-	110	108
Oktober /October	-	123	1	-	124	109
November /November	-	125	1	-	126	109
Desember /December	-	127	1	-	128	109

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.24 Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen pada IKK Tabunganen di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table *Number of Customers, by Type of Consumers At IKK Tabunganen (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2017*

Bulan <i>Month</i>	I	II	III	IV	Jumlah <i>Total</i> 2017	Jumlah <i>Total</i> 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	2	182	4	-	188	176
Februari/ <i>February</i>	2	182	5	-	189	176
Maret/ <i>March</i>	2	184	5	-	191	177
April/ <i>April</i>	2	184	5	-	191	182
Mei/ <i>May</i>	2	184	5	-	191	182
Juni/ <i>June</i>	2	184	5	-	191	187
Juli/ <i>July</i>	2	184	5	-	191	186
Agustus/ <i>August</i>	2	184	5	-	191	190
September/ <i>September</i>	2	184	5	-	191	189
Oktober/ <i>October</i>	2	193	5	-	200	187
November/ <i>November</i>	2	199	5	-	206	191
Desember/ <i>December</i>	2	200	5	-	207	188

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.25 Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen pada IKK Tabukan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table *Number of Customers, by Type of Consumers At IKK Tabukan (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2017*

Bulan Month	I	II	III	IV	Jumlah Total 2017	Jumlah Total 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	6	-	309	3	318	317
Februari/February	6	-	310	2	318	319
Maret/March	6	-	309	2	317	320
April/April	6	-	307	2	315	320
Mei/May	6	-	306	2	314	321
Juni/June	6	-	306	2	314	318
Juli/July	6	-	307	2	315	320
Agustus/August	6	-	309	2	317	327
September/September	6	-	313	2	321	327
Oktober /October	6	117	312	2	437	324
November /November	6	117	311	2	436	320
Desember /December	6	117	311	2	436	320

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.26 Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen pada IKK Barambai di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table *Number of Customers, by Type of Consumers At IKK Barambai (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2017*

Bulan <i>Month</i>	I	II	III	IV	Jumlah <i>Total</i> 2017	Jumlah <i>Total</i> 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	8	-	728	1	737	379
Februari/ <i>February</i>	8	-	727	1	736	436
Maret/ <i>March</i>	8	-	729	1	738	537
April/ <i>April</i>	8	-	735	1	744	631
Mei/ <i>May</i>	8	-	736	1	745	666
Juni/ <i>June</i>	8	-	737	1	746	682
Juli/ <i>July</i>	8	-	738	1	747	682
Agustus/ <i>August</i>	8	-	740	1	749	694
September/ <i>September</i>	8	-	741	1	750	705
Oktober / <i>October</i>	8	14	743	1	766	705
November / <i>November</i>	8	14	744	1	767	722
Desember / <i>December</i>	8	14	780	1	803	734

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.27 Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen pada IKK Mandastana di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table **Number of Customers, by Type of Consumers At IKK Mandastana (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2017**

Bulan Month	I	II	III	IV	Jumlah Total 2017	Jumlah Total 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	6	-	354	-	360	370
Februari/February	6	-	354	-	360	375
Maret/March	6	-	358	-	364	375
April/April	6	-	354	-	360	362
Mei/May	6	-	361	-	367	364
Juni/June	6	-	363	-	369	346
Juli/July	6	-	358	-	364	349
Agustus/August	6	-	364	-	370	355
September/September	6	-	366	-	372	353
Oktober /October	6	36	361	-	403	360
November /November	6	36	364	-	406	360
Desember /December	6	36	365	-	407	361

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.28 Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen pada IKK Jejangkit di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table Number of Customers, by Type of Consumers At IKK Jejangkit (Regional Water Supplier)in Barito Kuala, 2017

Bulan Month	I	II	III	IV	Jumlah Total 2017	Jumlah Total 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	-	-	159	-	159	60
Februari/February	-	-	158	-	158	110
Maret/March	-	-	157	-	157	145
April/April	-	-	157	-	157	145
Mei/May	-	-	157	-	157	145
Juni/June	-	-	157	-	157	148
Juli/July	-	-	155	-	155	145
Agustus/August	-	-	155	-	155	146
September/September	-	-	155	-	155	146
Oktober /October	-	34	155	-	189	157
November /November	-	34	155	-	189	159
Desember /December	-	24	155	-	179	159

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.29 Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen pada IKK Belawang-Wanaraya di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Customers, by Type of Consumers At IKK Belawang-Wanaraya (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2017

Bulan Month	I	II	III	IV	Jumlah Total 2017	Jumlah Total 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	3	-	194	-	197	...
Februari/February	3	-	194	-	197	...
Maret/March	3	-	197	-	200	...
April/April	3	-	197	-	200	...
Mei/May	3	-	197	-	200	...
Juni/June	3	-	198	-	201	...
Juli/July	3	-	200	-	203	...
Agustus/August	3	-	201	-	204	...
September/September	3	-	201	-	204	...
Oktober /October	3	14	201	-	218	...
November /November	3	14	201	-	218	...
Desember /December	3	14	201	-	218	...

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

BAB 7

CHAPTER

PERDAGANGAN

TRADE

<https://baritokualakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang. 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i> 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i> 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i> 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i> 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

TRADE

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor</p> | <p>9. Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.</p> |
| <p>10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri</p> | <p>10. Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.</p> |
| <p>11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)</p> | <p>11. Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.</p> |

ULASAN

Jumlah perusahaan menurut bentuk badan hukumnya tahun 2017 terdiri dari 47 PT, 116 CV/Firma, dan 5 koperasi. Jumlah pedagang yang terdaftar sebanyak 250 yaitu: pedagang besar sebanyak 5, 60 pedagang menengah, dan 250 pedagang kecil. Jumlah pasar di tahun 2017 sebanyak 37 pasar. Sedangkan jumlah koperasi di tahun 2017 sebanyak 120 koperasi yang terdiri dari 33 KUD, 27 KPN, 4 KOPKAR, dan 56 koperasi lainnya.

DESCRIPTION

Number of eshtablishment by type business entity in 2017 consist of 47 PT, 116 CV/Firm, and 5 cooperation. Number of registered seller is 250. There are 5 wholesaler, 60 medium trader, and 250 small trader. And the number of market in Barito Kuala, 2017 are 37 markets. Meanwhile, total cooperatives in 2017 are 120 which 33 KUD, 27 KPN, 4 KOPKAR, and 56 other cooperatives.

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Barito Kuala, 2012–2017
Table *Number of Establishments by Type of Business Entity in Barito Kuala Regency, 2012–2017*

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perseroan Terbatas	42	35	44	45	...	47
CV/Firma	124	113	137	160	...	116
Koperasi	7	15	6	14	...	5
Perorangan	211	181	189	214	...	-
Lainnya	-	-	-	-	...	-
Jumlah/Total	384	344	376	435	...	168

Sumber.: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barito Kuala

Source: Investment Service and Integrated Licensing Office of Barito Kuala Regency

Tabel 7.1.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, Berdasarkan Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan yang Diterbitkan, 2017
Number of Merchants by Subdistrict in Barito Kuala Regency, by Number of Trading Legally Sign that Published 2017

	Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tabunganen	-	-	4
2	Tamban	2	7	13
3	Mekarsari	-	-	1
4	Anjir Pasar	-	2	12
5	Anjir Muara	-	1	11
6	Alalak	3	14	52
7	Mandastana	-	-	9
8	Jejangkit	-	-	5
9	Belawang	-	-	12
10	Wanaraya	-	-	12
11	Barambai	-	5	6
12	Rantau Badauh	-	5	10
13	Cerbon	-	-	8
14	Bakumpai	-	1	10
15	Marabahan	-	24	76
16	Tabukan	-	-	5
17	Kuripan	-	1	4
	Barito Kuala	5	60	250

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barito Kuala
 Source: Investment Service and Integrated Licensing Office of Barito Kuala Regency

Tabel 7.1.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Barito Kuala, 2012–2017
Table *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Barito Kuala Regency, 2012–2017*

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasar/Market	36	36	37	38	37	37
Toko/Store	10	...	22
Kios	30
Warung	3
Jumlah/Total	36	36	37	48	37	92

Sumber: *Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barito Kuala*

Source: *Investment Service and Integrated Licensing Office of Barito Kuala Regency*

Tabel 7.1.4 Rekapitulasi Data Pasar di Kabupaten Barito Kuala , 2017
Table Recapitulation of Market Data in Barito Kuala, 2017

	Nama Pasar <i>The Name of Market</i>	Lokasi <i>Location</i>	Luas (m²) <i>Width</i>	Kios <i>Kios</i>	Lapak <i>Stall</i>	Los <i>Los</i>	Pedagang <i>Traders</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Psr Baru (Harian)	Marabahan	14 440	196	60	2	315
02.	Psr Wangkang (Harian)	Marabahan	1 660	84	72	2	213
03.	Psr Antar Jaya / Minggu	Marabahan	220	-	21	1	50
04.	Psr Sei Gampa / Selasa	Rantau Badauh	3 500	-	150	4	404
05.	Psr Sei Pantai /Jum'at	Rantau Badauh	3 500	-	-	-	70
06.	Psr Danda Jaya / Jum'at	Rantau Badauh	1 100	-	52	2	110
07.	Psr Barambai Muara / Senin	Barambai	2 500	-	30	3	150
08	Psr Minggu	Barambai	3 500	-	50	2	200
09	Psr Rabu	Barambai	2 800	-	-	-	75
10	Psr Sei Seluang / Sabtu	Wanaraya	2 500	-	34	1	120
11	Psr Kolam Kiri / Selasa	Wanaraya	2 100	-	70	2	236
12	Psr Sidomulyo / Selasa	Wanaraya	1 500	-	25	1	110
13	Psr Anjir Muara (Kamis & Minggu)	Anjir Muara	3 500	-	41	2	195
14	Psr Codeco/Sabtu	Anjir Muara	600	-	-	-	30
15	Psr KM 21/Jumat	Anjir Muara	700	-	-	-	270
16	Psr KM 14	Anjir Pasar	600	-	24	1	82
17	Psr Anjir Pasar / Rabu	Anjir Pasar	7 200	40	104	4	350
18	Psr Jejangkit / Selasa	Jejangkit	2 800	-	42	1	135

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 7.1.4*

Nama Pasar <i>The Name of Market</i>	Lokasi <i>Location</i>	Luas (m²) <i>Width</i>	Kios <i>Kiosk</i>	Lapak <i>Stall</i>	Los <i>Los</i>	Pedagang <i>Traders</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
19 Psr Tanipah / Senin	Mandastana	1 716		32	3	130
20 Psr Tabing Rimbah / Jum'at	Mandastana	1 200		42	3	170
21 Psr KM 6 / Sabtu	Tamban	2 000	-	150	3	350
22 PsrSubarjo / Jelapat I (Minggu)	Tamban	850	-	42	2	150
23 PsrKM 12 / Jum'at	Mekarsari	12 500	-	70	3	350
24 Psr KM 5 / Kamis	Mekarsari	1 100	-	14	1	115
25 Psr KM 17 / Rabu	Mekarsari	1 700	-	24	1	130
26 PsrSubarjo / Jelapat II / Selasa	Mekarsari	2 000	-	40	2	125
27 Psr Tabunganen Muara / Minggu	Tabunganen	3 100	-	92	3	240
28 Psr Beringin Kencana / Kamis	Tabunganen	1 400	-	14	1	114
29 Psr Desa Pemurus / Selasa	Tabunganen	3 000	-	21	1	150
30 PsrInduk Handil Bakti / Harian	Alalak	31 000	271	160	3	150
31 Psr Berangas Barat / Harian	Alalak	7 500	21	50	1	350
32 Psr Rimbun Tulang / Minggu	Kuripan	4 000	-	50	2	50
33 Psr Tabatan / Sabtu	Kuripan	400	-	-	-	75
34 Psr Jambu / Kamis	Kuripan	400	-	-	-	50
35 Psr Kabuau / Minggu	Kuripan	1 600	-	-	-	-
36 Psr Tabukan Raya / Senin	Tabukan	2 100	-	44	3	315
37 Psr Bantuil/Senin	Cerbon	1 830	-	50	3	150

Sumber: Dinas Koperasi, Perpasaran, dan Perdagangan Kabupaten Barito Kuala

Source: *Cooperative Unit, Industry and Trading Service of Barito Kuala Regency*

Tabel 7.1.5 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPN	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tabunganen	2	1	-	3	6
2 Tamban	2	1	-	4	7
3 Mekarsari	1	1	-	2	4
4 Anjir Pasar	3	1	-	4	8
5 Anjir Muara	2	1	-	3	6
6 Alalak	3	-	1	9	13
7 Mandastana	1	1	-	-	2
8 Jejangkit	1	-	-	2	3
9 Belawang	3	1	-	-	4
10 Wanaraya	4	1	-	5	10
11 Barambai	1	1	-	4	6
12 Rantau Badauh	2	1	-	1	4
13 Cerbon	1	-	-	3	4
14 Bakumpai	2	-	-	4	6
15 Marabahan	3	16	3	12	34
16 Tabukan	1	1	-	-	2
17 Kuripan	1	-	-	1	2
Barito Kuala	33	27	4	56	120

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Barito Kuala

Source: Cooperative Unit, Industry and Trading Service of Barito Kuala Regency

BAB 8

CHAPTER

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

<https://baritokualakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Penginapan yang ada di Kabupaten Barito Kuala berjumlah 4 (empat) buah. Tigapenginapan yang ada di Kabupaten Batola ini letaknya berada di Ibukota Kabupaten Batola yaitu di Marabahan. Nama hotelnya yaitu Penginapan Candi Laras, Penginapan Arira dan Hotel Prima Batola. Sedangkan 1 penginapan lainnya berada di Kecamatan Cerbon yaitu Penginapan Raisa. Semua penginapan tersebut merupakan penginapan kelas Melati kecuali Hotel Prima Batola yang berkelas Bintang 1.

Jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Barito Kuala selama tahun 2017 terdiri dari 137 wisatawan asing dan 126.523 wisatawan domestik dengan rata-rata lama menginap tamu di hotel adalah sekitar 2-3 hari.

DESCRIPTION

There are four inns in Barito Kuala Districts. Three of them are located at the capital city of Barito Kuala, Marabahan. They are Penginapan Candi Laras, Penginapan Arira, and Prima Batola Hotel. Whereas another one located in subdistrict of Cerbon named Raisa Inn. All of them are Melati class except Prima Batola Hotel which has been a one star hotel.

There are visitor of Barito Kuala in 2017, consist of 126.523 domestic visitor and 137 foreign visitor with the average length of stay in the hotel is around 2 until 3 days.

8 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Barito Kuala, 2012–2017
Table *Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Barito Kuala Regency, 2012-2017*

Tahun Year	Hotel/Hotels					AkomodasiLainnya Other Accommodation
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	-	-	-	-	-	3
2014	1	-	-	-	-	3
2015	1	-	-	-	-	3
2016	1	-	-	-	-	3
2017	1	-	-	-	-	3

Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya, dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala

Source: Department of Youth, Sports, Culture and Tourism of Barito Kuala District

Tabel 8.1.2 Jumlah Wisatawan Asing dan Wisatawan Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Number Foreign and Domestic Tourist by Month in Barito Kuala Regency, 2017

Bulan Month	Wisatawan Asing Foreign Tourist	Wisatawan Domestik Domestic Tourist
(1)	(2)	(3)
Januari/January	11	13 135
Februari/February	4	8 390
Maret/March	5	8 280
April/April	27	9 300
Mei/May	8	12 141
Juni/June	3	11 470
Juli/July	9	13 712
Agustus/August	22	8 006
September/September	16	10 549
Oktober/October	19	9 555
November/November	7	8 702
Desember/December	6	13 283
Jumlah/Total	137	126 523

Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya, dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala

Source: Department of Youth, Sports, Culture and Tourism of Barito Kuala District

Tabel 8.1.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Barito Kuala (hari), 2017
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Barito Kuala Regency (day), 2017

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	3
Februari/February	-	2
Maret/March	-	2
April/April	-	2
Mei/May	-	2
Juni/June	-	2
Juli/July	-	2
Agustus/August	-	2
September/September	-	2
Oktober/October	-	2
November/November	-	2
Desember/December	-	3
Rata-Rata	-	2

Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya, dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala

Source: Department of Youth, Sports, Culture and Tourism of Barito Kuala District

Tabel 8.1.4 **Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Barito Kuala, 2017**
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation and Month in Barito Kuala Regency, 2017

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Nonbintang Nonstar Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	70%	80%
Februari/February	65%	60%
Maret/March	80%	60%
April/April	70%	70%
Mei/May	65%	60%
Juni/June	70%	60%
Juli/July	70%	60%
Agustus/August	65%	60%
September/September	60%	60%
Oktober/October	65%	70%
November/November	75%	70%
Desember/December	80%	80%
Rata-Rata	70%	66%

Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya, dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala

Source: Department of Youth, Sports, Culture and Tourism of Barito Kuala District

Tabel 8.1.5 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2015-2017
Number of Restaurant by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2015-2017

Kecamatan Subdistrict		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tabunganen	2	3	3
2	Tamban	3	10	3
3	Mekarsari	2	4	2
4	Anjir Pasar	10	10	9
5	Anjir Muara	5	8	5
6	Alalak	21	35	27
7	Mandastana	2	5	2
8	Jejangkit	5	4	4
9	Belawang	4	6	4
10	Wanaraya	4	5	3
11	Barambai	5	9	4
12	Rantau Badauh	9	10	9
13	Cerbon	7	7	5
14	Bakumpai	5	15	6
15	Marabahan	20	30	22
16	Tabukan	10	5	10
17	Kuripan	5	5	5
Barito Kuala		119	171	123

Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya, dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala

Source: Department of Youth, Sports, Culture and Tourism of Barito Kuala District

Tabel 8.1.6 Nama Obyek Wisata dan Jarak ke Obyek Wisata di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Names of Tour Object and Distances From Capital Town in Barito Kuala Regency, 2017

Nama Obyek Wisata <i>Name of Tour Object</i>	Jenis <i>Kind</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Lokasi/Tempat (kec) <i>Location</i>	Jarak ke Objek Wisata (Km) <i>Distance to Tour Objects</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pulau Kembang	Alam	Transportasi Darat dan sungai	Kecamatan Alalak	± 60 Km
Pulau kaget	Alam/ Bekantan	Transportasi Darat dan sungai	Kecamatan Tabunganen	± 60 Km
Jembatan barito	Buatan/ Pemandangan alam	Transportasi Darat dan sungai	Kecamatan Alalak	± 40 Km
Agropolitan Tarantang (kampung Inggris)	Alam	Transportasi Darat dan sungai	Kecamatan Mandastana	± 25 Km
Ulek Marabahan	Buatan/ Pemandangan alam	Transportasi Darat dan sungai	Kecamatan Marabahan	± 0,3 Km
Makam Datuk Abdussamad	Religius	Transportasi Darat dan sungai	Kecamatan Marabahan	± 0,5 Km
RTH Jembatan Rumpiang	Buatan/ Pemandangan alam	Transportasi Darat dan sungai	Kecamatan Marabahan	± 1,5 Km
Pulau Bakut	Alam	Transportasi Darat dan sungai	Kecamatan Alalak	± 40 Km

Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya, dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala

Source: Department of Youth, Sports, Culture and Tourism of Barito Kuala District

BAB 9

CHAPTER

TRANSPORTASI DAN
KOMUNIKASI

*TRANSPORTATION AND
COMMUNICATION*

<https://baritokualakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
 6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
 7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
 8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
 9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of

- dengan ton dimuat.
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
- cargoes loaded.*
10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities*

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription

basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually*

dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis

27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many*

dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Jalan</p> <p>Panjang jalan kabupaten berdasarkan permukaan jalan terdiri dari jalan aspal sepanjang 377,14 km, jalan kerikil sepanjang 135,090 km dan jalan permukaan tanah sepanjang 115,9 km. Bila dilihat dari kondisi jalan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 yang kondisinya baik sepanjang 253,720 km, dan kondisi sedang 166,360 km, rusak 137,620 km, dan rusak berat 70,430 km. Jalan Kabupaten terpanjang berada di Kecamatan Tamban yaitu 69,51 km. Sedangkan jalan rusak berat terpanjang berada di Tabukan yaitu 14,9 km.</p> <p>Komunikasi</p> <p>Sepanjang tahun 2013-2017 tidak ada penambahan bangunan fisik kantor pos pembantu di Kabupaten Barito Kuala. Jumlahnya tetap dari tahun ke tahun yaitu sebanyak 10 unit. Ada tujuh kecamatan yang tidak mempunyai kantor pos pembantu, yaitu Tabunganen, Mekarsari, Wanaraya, Cerbon, Bakumpai, Tabukan, dan Jejangkit.</p>	<p>Roads</p> <p><i>The length of the regency roads by type of surface comprised 377,14 km asphalted roads, 135,090 km gravelled roads and 115,9 km earth roads. The length of the roads by roads condition were 253,720 km good, 166,360 km were medium condition, 137,620 km were damage and 70,430 km were heavy damage condition.</i></p> <p><i>The majority of heavy damage roads located in subdistrict of Tabukan with 14,9 km length.</i></p> <p>Communication</p> <p><i>From 2012-2015, the number of auxiliary post office is just the same with 10 unit in all of Barito Kuala area. There is seven districts that have no auxiliary post office. They are Tabunganen, Mekarsari, Wanaraya, Cerbon, Bakumpai, Tabukan, dan Jejangkit.</i></p>

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Barito Kuala (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Barito Kuala Regency (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tabunganen	-	-	43,320	43,320
2 Tamban	-	-	69,510	69,510
3 Mekarsari	-	-	59,810	59,810
4 Anjir Pasar	-	-	19,400	19,400
5 Anjir Muara	-	-	48,650	48,650
6 Alalak	-	-	37,250	37,250
7 Mandastana	-	-	48,050	48,050
8 Jejangkit	-	-	22,575	22,575
9 Belawang	-	-	52,275	52,275
10 Wanaraya	-	-	19,750	19,750
11 Barambai	-	-	12,000	12,000
12 Rantau Badauh	-	-	23,350	23,350
13 Cerbon	-	-	16,400	16,400
14 Bakumpai	-	-	61,890	61,890
15 Marabahan	-	-	34,050	34,050
16 Tabukan	-	-	32,60	32,60
17 Kuripan	-	-	27,250	27,250
Jumlah/Total	-	-	628,130	628,130

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barito Kuala

Source: Public Work Service of Barito Kuala Regency

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Barito Kuala (km), 2017
Table Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Barito Kuala Regency (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan / Type of Road Surface				Jumlah Total
	Aspal Pavement	Kerikil	Tanah	Beton	
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
1 Tabungane	26,700	6,620	10,000	-	43,320
2 Tamban	21,575	38,085	9,850	-	69,510
3 Mekarsari	31,075	5,485	23,250	-	59,810
4 Anjir Pasar	14,200	5,200	-	-	19,400
5 Anjir Muara	24,750	23,900	-	-	48,650
6 Alalak	27,935	9,315	-	-	37,250
7 Mandastana	41,985	6,065	-	-	48,050
8 Jejangkit	18,775	3,800	-	-	22,575
9 Belawang	30,825	16,000	5,450	-	52,275
10 Wanaraya	14,300	-	5,450	-	19,750
11 Barambai	7,300	4,700	-	-	12,000
12 Rantau Badauh	23,350	-	-	-	23,350
13 Cerbon	5,500	-	10,900	-	16,400
14 Bakumpai	54,470	0,420	7,000	-	61,890
15 Marabahan	14,050	10,800	9,200	-	34,050
16 Tabukan	3,000	-	29,600	-	32,600
17 Kuripan	17,350	4,700	5,200	-	27,250
Jumlah/Total	377,140	135,090	115,900	-	628,130

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barito Kuala

Source: Public Work Service of Barito Kuala Regency

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Barito Kuala (km), 2017
Table *Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Barito Kuala Regency (km), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition			
		Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tabunganen	1,500	15,920	15,900	10,000
2	Tamban	17,125	24,300	28,085	-
3	Mekarsari	17,475	5,550	36,785	-
4	Anjir Pasar	12,800	3,000	2,200	1,400
5	Anjir Muara	26,300	9,650	12,700	-
6	Alalak	21,085	11,315	2,900	1,950
7	Mandastana	20,160	27,890	-	-
8	Jejangkit	16,990	5,585	-	-
9	Belawang	22,990	14,735	5,950	8,600
10	Wanaraya	11,450	2,850	1,950	3,500
11	Barambai	6,000	6,000	-	-
12	Rantau Badauh	13,935	6,450	2,965	-
13	Cerbon	3,000	2,500	-	10,900
14	Bakumpai	37,635	11,490	5,765	7,000
15	Marabahan	11,800	10,550	2,500	9,200
16	Tabukan	-	-	17,700	14,900
17	Kuripan	13,475	8,575	2,220	2,980
	Jumlah/Total	253,720	166,360	137,620	70,430

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barito Kuala

Source: Public Work Service of Barito Kuala Regency

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Barito Kuala (km), 2017
Length of Roads by Type of Road Surface and Level of Government Authority in Barito Kuala Regency (km), 2017

Jenis Permukaan <i>Type of Road Surface</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Aspal Asphalted	-	-	377,14	377,14
2 Kerikil Gravel	-	-	135,09	132,89
3 Tanah Land	-	-	115,90	118,10
4 Beton Concrete	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	628,13	628,13

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barito Kuala

Source: *Public Work Service of Barito Kuala Regency*

Tabel 9.1.5 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Barito Kuala (km), 2017
Length of Roads by Road Condition and Level of Government Authority in Barito Kuala Regency (km), 2017

Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Baik Good			253,72	253,72
2 Sedang Moderate	-	-	166,36	166,36
3 Rusak Damage	-	-	137,62	137,62
4 RusakBerat Severely Damage	-	-	70,43	70,43
Jumlah/Total	-	-	628,13	628,13

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barito Kuala

Source: *Public Work Service of Barito Kuala Regency*

Tabel 9.1.6 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table **Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Barito Kuala Regency, 2017**

Jenis Kendaraan	Kepemilikan/NOPOL 2017								Jumlah Umum dan Tidak Umum
	Umum				Tidak umum				
	Baru	Ulang	Mutasi	Jumlah	Baru	Ulang	Mutasi	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sedan	-	-	-	-	1	65	3	69	69
2. Jeep	-	-	-	-	7	208	9	224	224
3. Minibus	-	30	-	30	243	2 942	79	3 264	3 294
4. Microbus	-	16	-	16	2	19	2	23	39
5. Bus	-	-	-	-	-	2	-	2	2
6. Pickup	10	87	-	97	96	1 323	7	1 426	1 523
7. Truck	29	295	1	325	3	102	4	109	434
8. Alat Berat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Sepeda Motor	-	-	-	-	5 027	36 716	20	41 763	4 1763
10. Scooter	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Sepeda Motor Roda 3	-	-	-	-	20	75	-	95	95
Jumlah/Total	39	428	1	468	5 399	41 452	124	46 975	47 443

Sumber: Samsat Kabupaten Barito Kuala

Source: Road and Traffic Authority of Barito Kuala Regency

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.1.7 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2014–2017
Table Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2014–2017

	Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tabunganen	-	-	-	-
2	Tamban	1	1	1	1
3	Mekarsari	-	-	-	-
4	Anjir Pasar	1	1	1	1
5	Anjir Muara	1	1	1	1
6	Alalak	1	1	1	1
7	Mandastana	1	1	1	1
8	Jejangkit	-	-	-	-
9	Belawang	1	1	1	1
10	Wanaraya	-	-	-	-
11	Barambai	1	1	1	1
12	Rantau Badauh	1	1	1	1
13	Cerbon	-	-	-	-
14	Bakumpai	-	-	-	-
15	Marabahan	1	1	1	1
16	Tabukan	-	-	-	-
17	Kuripan	1	1	1	1
	Jumlah/Total	10	10	10	10

Sumber: Kantor Pos Cabang Marabahan

Source: Clearing and Post Office Marabahan

<https://baritokualakab.bps.go.id>

BAB 10

CHAPTER 10

KEUANGAN DAERAH
DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE

<https://baritokualakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Regency Government** is the realization/regeny budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

Description

Total Pendapatan Daerah Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2017 yaitu 1.224.047.411 ribu rupiah.

Total Revenues of Government of Barito Kuala Regency in 2017 are 1.224.047.411 thousand rupiahs.

Sedangkan realisasi belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Kuala tahun 2017 sebesar 1.153.272.765 ribu rupiah..

Meanwhile actual expenditures of Government of Barito Kuala Regency are 1.153.272.765 thousand rupiahs.

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Barito Kuala Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2017
Table Actual Revenues of Government of Barito Kuala Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2016	2017
(1)		(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	62 661 044	92 134 311
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	20 450 830	48 098 803
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	3 832 916	3 432 080
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov Corporate and Management of Separated Reg GovWealth</i>	6 551 932	7 006 028
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov Revenue	31 825 366	33 597 400
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	1 055 423 357	862 497 591
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	20 658 104	16 154 428
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	138 720 961	79 429 379
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	573 939 013	563 856 750
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	322 105 279	203 057 034
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	171 184 648	269 415 508
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	1 162 809	54 347 959
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	53 360 023	58 851 295
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	-	156 216 254
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government governments	-	-
3.6	Lainnya/Other Funds	116 661 816	-
Jumlah/Total		1 289 269 049	1 224 047 411

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Barito Kuala
 Source: Board of Finance and Asset Management of Barito Kuala Regency

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Barito Kuala Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2017
Table Actual Expenditures of Government of Barito Kuala Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2017

Jenis Belanja Kind of Expenditures		2016	2017
(1)		(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung Indirect Expenditure	712 781 811	693 948 085
1.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	485 073 107	451 297 640
1.2	Belanja Bunga/Retributions	-	-
1.3	Belanja Subsidi Subsidies Expenditure	-	-
1.4	Belanja Hibah/Grant	39 334 328	12 426 891
1.5	Belanja Bantuan Sosial Social Expenditure	1 738 485	9 774 150
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government	150 619	3 981 752
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government	186 408 015	216 078 692
1.8	Belanja Tidak Terduga Unpredicted Expenditure	77 256	388 960
2.	Belanja Langsung Direct Expenditure	608 541 371	459 324 679
2.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	18 474 507	15 245 915
2.2	Belanja Barang dan Jasa Goods and Services Expenditure	171 146 458	228 431 584
2.3	Belanja Modal Capital expenditure	418 920 406	215 647 180
Jumlah/Total		1 321 323 182	1 153 272 765

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Barito Kuala
 Source: Board of Finance and Asset Management of Barito Kuala Regency

**Tabel 10.1.3 Target dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di
Kabupaten Barito Kuala, 2017**
*Target and Realization of Land and Building Taxes in Batiro
Kuala Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Target Target	Realisasi Ralization	Persentase (%) Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tabunganen	40 976 039	40 976 039	100,00
2 Tamban	114 201 971	67 667 597	59,25
3 Mekarsari	21 587 327	21 782 497	100,90
4 Anjir Pasar	150 969 006	109 205 653	72,34
5 Anjir Muara	85 465 267	20 608 240	24,11
6 Alalak	932 215 728	312 930 657	33,57
7 Mandastana	83 413 132	48 569 345	58,23
8 Jejangkit	25 075 712	26 397 767	105,27
9 Belawang	34 467 374	34 978 452	101,48
10 Wanaraya	61 222 369	61 529 330	100,50
11 Barambai	41 305 397	41 873 540	101,38
12 Rantau Badauh	54 268 982	40 017 938	73,74
13 Cerbon	31 176 714	30 583 592	98,10
14 Bakumpai	29 024 237	21 021 990	72,43
15 Marabahan	179 227 128	108 231 449	60,39
16 Tabukan	29 102 614	29 735 271	102,17
17 Kuripan	15 095 747	15 466 598	102,46
Jumlah/Total	1 928 794 744	1 031 575 955	53,48

Sumber: Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah
Source: Board of Regional Tax and Retribution

Tabel 10.1.4 Perkembangan Posisi Simpanan Setiap Bulan BRI Unit Marabahan (000,Rp) di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table Growth of Deposit Position for Every Month in Unit of Bank BRI Marabahan, Barito Kuala Regency, 2017 (000,Rp)

Bulan Month	Giro Clearing	Deposito Deposit	Tabungan Saving	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	439 111	7 727 000	88 018 722	96 184 833
Februari/February	317 836	7 429 000	87 396 517	95 143 353
Maret/March	350 911	7 409 000	85 559 556	93 319 467
April/April	373 398	7 127 000	86 045 924	93 546 322
Mei/May	976 780	9 876 000	88 753 203	99 605 983
Juni/June	696 454	10 006 000	92 292 448	102 995 202
Juli/July	733 347	14 948 500	98 208 829	113 890 676
Agustus/August	654 368	16 033 500	93 427 529	110 115 397
September/September	577 118	16 226 500	93 706 274	110 509 892
Oktober /October	297 003	16 316 500	95 289 760	111 903 263
November /November	372 986	16 148 314	102 754 661	119 275 961
Desember /December	368 419	13 808 315	106 346 794	120 523 528
Posisi per Desember Condition per December Tahun/ Year 2016	375 673	4 549 000	96 626 071	97 006 293
Posisi per Desember Condition per December Tahun/ Year 2015	739 045	5 750 800	82 570 053	83 314 849

Ket./Note: Data tahun 2015 dan 2016 hanya data BRI unit dan cabang Marabahan saja. Data tahun 2017 meliputi semua cabang dan unit di Kabupaten Barito Kuala/2015 and 2016 data came from unit and branch cec in Marabahan only, whereas 2017 came from all unit and branch offices in Barito Kuala

Sumber: Kanca BRI Marabahan

Source: Branch Office of Bank BRI Marabahan

Tabel 10.1.5 Perkembangan Posisi Simpanan Setiap Bulan Kanca dan BRI Unit Marabahan (000, Rp) di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Growth of Deposit Position for Every Month in Kanca and Unit of Bank BRI Marabahan in Barito Kuala Regency, 2017 (000,Rp)

Bulan Month	Giro Clearing	Deposito Deposit	Tabungan Saving	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	21 257	25 296	192 476	239 029
Februari/ <i>February</i>	16 642	27 378	189 360	233 380
Maret/ <i>March</i>	27 895	26 798	186 074	240 767
April/ <i>April</i>	30 962	21 402	184 860	237 224
Mei/ <i>May</i>	81 481	24 497	188 877	294 855
Juni/ <i>June</i>	58 587	24 595	194 141	277 323
Juli/ <i>July</i>	65 143	29 459	205 103	299 705
Agustus/ <i>August</i>	55 724	30 603	198 092	284 419
September/ <i>September</i>	63 392	31 275	195 534	290 201
Oktober/ <i>October</i>	66 719	31 485	200 338	298 492
November/ <i>November</i>	81 996	30 255	217 712	329 963
Desember/ <i>December</i>	68 343	30 080	246 095	344 518
Posisi per Desember <i>Condition per December</i> Tahun/ <i>Year</i> 2016	23 386 215	9 764 485	196 638 293	229 788 993
Posisi per Desember <i>Condition per December</i> Tahun/ <i>Year</i> 2015	25 099 534	10 797 309	177 949 334	213 846 177

Ket./Note: Data tahun 2015 dan 2016 hanya data BRI unit dan cabang Marabahan saja. Data tahun 2017 meliputi semua cabang dan unit di Kabupaten Barito Kuala/2015 and 2016 data came from unit and branch cec in Marabahan only, whereas 2017 came from all unit and branch offices in Barito Kuala

Sumber: Kanca BRI Marabahan

Source: Branch Office of Bank BRI Marabahan

**Tabel 10.1.6 Perkembangan Giro, Deposito dan Tabungan di Bank Kalsel
Cabang Marabahan Kabupaten Barito Kuala, 2017
Clearing, Deposits and Savings Growth in Kalsel Bank
Baranch Office of Marabahan, Barito Kuala Regency,
2017(000,Rp)**

Bulan Month	Giro Clearing	Deposito Deposit	Tabungan Saving	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	84 536 386	75 116 000	57 102 839	216 755 225
Februari/February	106 552 476	74 181 908	53 941 564	234 675 948
Maret/March	117 183 496	112 934 592	59 236 847	289 354 935
April/April	209 266 875	112 631 074	53 727 424	375 625 373
Mei/May	129 747 993	113 255 314	49 101 617	292 104 924
Juni/June	120 215 675	113 568 081	69 079 283	302 863 039
Juli/July	125 113 934	115 298 993	59 684 228	300 097 155
Agustus/August	114 618 885	114 523 912	59 107 853	288 250 650
September/September	220 731 260	115 790 953	58 366 991	394 889 204
Oktober /October	207 160 684	115 034 092	56 125 579	378 320 355
November /November	107 540 209	167 089 237	58 125 582	332 755 028
Desember /December	128 236 651	12 799 370	68 808 536	209 844 557
Posisi per Desember Condition per December Tahun/ Year 2016	83 000 657	26 184 500	62 869 897	172 055 054
Posisi per Desember Condition per December Tahun/ Year 2015	117 751 991	21 841 500	51 846 473	191 439 964

Sumber : Bank Kalsel Cabang Marabahan

Source : Branch Office of Bank Kalsel Marabahan

Tabel 10.1.7 Perkembangan Simpeda dirinci Menurut Nasabah dan Nominal di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Table Simpeda Growth by Costumers and Nominal in Barito Kuala Regency, 2017

Bulan Month	Nasabah Customers	Nominal (000 Rp) Nominal
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	9358	48 445 887
Februari/ <i>February</i>	9 362	47 443 559
Maret/ <i>March</i>	9 752	51 999 091
April/ <i>April</i>	9 787	45 285 832
Mei/ <i>May</i>	9 834	43 997 885
Juni/ <i>June</i>	10 282	61 102 218
Juli/ <i>July</i>	10 313	53 550 606
Agustus/ <i>August</i>	10 675	53 407 478
September/ <i>September</i>	10 746	52 780 294
Oktober / <i>October</i>	10 769	50 574 853
November / <i>November</i>	11 417	52 097 573
Desember / <i>December</i>	12 097	62 495 679
Posisi per Desember <i>Condition per December</i> Tahun/ <i>Year</i> 2016	8 997	48 757 316
Posisi per Desember <i>Condition per December</i> Tahun/ <i>Year</i> 2015	10 251	41 464 242
Posisi per Desember <i>Condition per December</i> Tahun/ <i>Year</i> 2014	10 386	37 363 225
Posisi per Desember <i>Condition per December</i> Tahun/ <i>Year</i> 2013	10 488	39 738 800

Sumber : Bank Kalsel Cabang Marabahan

Source : Branch Office of Bank Kalsel Marabahan

<https://baritokualakab.bps.go.id>

BAB 11

CHAPTER

PENGELUARAN PENDUDUK DAN
KONSUMSI MAKANAN

*POPULATION EXPENDITURE AND
FOOD CONSUMPTION*

<https://baritokualakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

ULASAN

Mayoritas penduduk (sebanyak 35,80 persen) di Kabupaten Barito Kuala mempunyai pengeluaran perkapita sebulan sebesar 500.000–749.999 rupiah. Sedangkan sebagian kecil (2,00 persen) penduduk memiliki pengeluaran perkapita sebulan sebesar kurang dari 299.999 rupiah.

DESCRIPTION

The majority of the population (35,80 percent) in Barito Kuala has expenditure per capita of 500.000–749.999 rupiah a month. While a small portion (2,00 percent) of the population has an expenditure per capita of less than 299 999 a month rupiah.

Tabel 11.1.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Barito Kuala Regency, 2017

Golongan Pengeluaran Expenditure Class (rupiah)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
<299 999	2,00
300 000–499 999	21,30
500 000–749 999	35,80
750 000–999 999	18,60
1 000 000–1 499 999	14,80
1 500 000+	7,50
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.1.2 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Barito Kuala Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average</i> <i>Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	76 366	9,25
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 769	0,46
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	57 236	6,93
Daging/ <i>Meat</i>	12 320	1,49
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	27 368	3,31
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	30 741	3,72
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6 587	0,80
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	14 230	1,72
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	12 954	1,57
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	20 681	2,50
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10 571	1,28
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	13 789	1,67
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	145 946	17,67
Rokok/ <i>Cigarette</i>	56 294	6,82
Jumlah/Total	488 851	59,20

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: March National Socio Economic Survey

Tabel 11.1.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Barito Kuala, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Barito Kuala Regency, 2017

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	170 078	20,60
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	64 584	7,82
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	22 179	2,69
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	57 003	6,90
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	14 676	1,78
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	8 428	1,02
Jumlah/Total	336 948	40,80

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: March National Socio Economic Survey

<https://baritokualakab.bps.go.id>

BAB 12

CHAPTER

PENDAPATAN DAERAH

REGIONAL INCOME

<https://baritokualakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
 - a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

Kinerja perekonomian Barito Kuala selama tahun 2017 menunjukkan peningkatan yang berarti. Sektor-sektor dominan masih berperan dalam menyumbang pertumbuhan Barito Kuala. Akan tetapi, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Barito Kuala mengalami kenaikan menjadi 5,77 persen di tahun 2017.

Nilai PDRB Barito Kuala atas dasar harga berlaku tahun 2017 mencapai 7,4 triliun rupiah, bertambah 0,6 triliun rupiah dibanding tahun 2016 yang tercatat 6,8 triliun rupiah. Sedangkan berdasarkan harga konstan (2010=100) mencapai 5,2 triliun rupiah atau bertambah sebesar 0,2 triliun rupiah dibanding tahun 2016 yang tercatat 4,9 triliun rupiah.

DESCRIPTION

The Performance economic of Barito Kuala during 2017 showed significant improvement. These sectors are still dominant role in contributing to the growth of Barito Kuala. But, the growth rate increased up to 5,77 percent in 2017.

GRDP value at current prices of Barito Kuala in 2017 reached 7,4 trillion rupiah, an increase of 0,6 trillion rupiah compared to the year 2016, which recorded 6,8 trillion rupiah. While based on constant prices (2010=100) reached 5,2 trillion rupiah, or increased 0,2 trillion rupian compared to the year 2016, which recorded 4,9 trillion rupiah.

Tabel 12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Kuala (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Barito Kuala Regency (billion rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 581 196,1	775 834,2	1 945 141,1	2 131 975,1
B	Pertambangan dan Penggalian	4 749,5	5 605,3	6 052,4	6 364,1
C	Industri Pengolahan	1 001 855,7	1 100 853,6	1 192 978,7	1 273 045,2
D	Pengadaan Listrik, Gas	3 261,5	5 078,9	6 496,0	7 454,6
E	Pengadaan Air	14 092,6	15 651,6	17 436,9	19 048,0
F	Konstruksi/Construction	716 039,3	825 152,2	905 650,4	998 143,0
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	616 132,6	709 000,7	790 365,6	887 720,9
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	200 583,2	222 531,2	239 345,9	259 240,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	134 751,2	152 774,3	165 301,0	177 123,8
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	108 270,5	119 535,5	132 845,5	146 353,9
K	Jasa Keuangan/ Financial and Insurance Activities	104 078,0	111 408,1	125 250,8	134 936,3
L	Real Estate /Real Estate Activities	185 498,7	208 903,1	231 723,8	254 979,5
M,N	Jasa Perusahaan /Business Activities	8 587,2	9 549,1	10 418,6	11 477,4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	445 228,7	529 604,7	554 407,0	582 110,7
P	Jasa Pendidikan / Education	282 146,3	329 676,7	377 263,8	420 947,9
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial /Human Health and Social Work Activities	69 042,5	80 793,4	90 784,5	100 181,1
R,	Jasa lainnya/Other / Services Activities	41 349,0	48 432,6	54 246,5	60 469,2
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		5 516 862,8	6 250 385,2	6 845 708,4	7 471 570,9

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Kuala (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Barito Kuala Regency (billion rupiahs),


	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{**}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 324 787,6	1 353 248,9	1 399 629,0	1 502 804,4
B	Pertambangan dan Penggalian	3 951,8	4 217,7	4 393,4	4 585,6
C	Industri Pengolahan	793 814,6	822 564,6	856 983,4	877 876,6
D	Pengadaan Listrik, Gas	3 712,1	4 648,9	4 919,1	4 989,6
E	Pengadaan Air	11 487,3	12 108,3	12 879,0	13 646,6
F	Konstruksi/Construction	594 699,4	634556,3	673 121,7	711 967,7
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	492 417,7	530 925,9	572 974,0	617 467,2
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	162 607,5	169942,3	178 381,8	187 165,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	110 339,2	118 911,7	125 341,5	130 561,5
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	93 858,6	102 002,0	111 019,2	119 112,9
K	Jasa Keuangan/ Financial and Insurance Activities	81 713,8	85 154,8	91 098,7	94 301,7
L	Real Estate /Real Estate Activities	155 016,3	167583,7	181 487,9	194 883,8
M,N	Jasa Perusahaan /Business Activities	6 549,7	6 918,3	7 325,7	7 765,5
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	340 947,0	370 945,9	378 496,8	387 685,3
P	Jasa Pendidikan / Education	233 506,8	255 936,7	276 726,6	299 115,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial /Human Health and Social Work Activities	56 544,8	60 562,9	65 843,1	71 086,6
R,	Jasa lainnya/Other / Services	33 186,4	35 686,8	38 551,1	41 538,6
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	4 499 1 40,8	4 735 915,5	4 979 172,0	5 266 554,2

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Kuala (persen), 2014–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Barito Kuala Regency (percent), 2014–2017

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	28,66	28,41	28,41	28,53
B	Pertambangan dan Penggalian	0,09	0,09	0,09	0,09
C	Industri Pengolahan	18,16	17,61	17,43	17,04
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,06	0,08	0,09	0,10
E	Pengadaan Air	0,26	0,25	0,25	0,25
F	Konstruksi/Construction	12,98	13,20	13,23	13,36
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	11,17	11,34	11,55	11,88
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	3,64	3,56	3,50	3,47
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	2,44	2,44	2,41	2,37
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	1,96	1,91	1,94	1,96
K	Jasa Keuangan/ Financial and Insurance Activities	1,89	1,78	1,83	1,81
L	Real Estate /Real Estate Activities	3,36	3,34	3,38	3,41
M,N	Jasa Perusahaan /Business Activities	0,16	0,15	0,15	0,15
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	8,07	8,47	8,10	7,79
P	Jasa Pendidikan / Education	5,11	5,27	5,51	5,63
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial /Human Health and Social Work Activities	1,25	1,29	1,33	1,34
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other / Services Activities	0,75	0,77	0,79	0,81
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Kuala (miliar rupiah), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Barito Kuala Regency (billion rupiahs), 2014–2017

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,84	2,15	3,43	7,37
B	Pertambangan dan Penggalian	7,23	6,73	4,17	4,38
C	Industri Pengolahan	2,19	3,62	4,18	2,44
D	Pengadaan Listrik, Gas	22,34	25,24	5,81	1,43
E	Pengadaan Air	7,66	5,41	6,37	5,96
F	Konstruksi/Construction	6,67	6,70	6,08	5,77
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	8,71	7,82	7,92	7,77
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	4,83	4,51	4,97	4,92
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	8,51	7,77	5,41	4,16
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	9,15	8,68	8,84	7,29
K	Jasa Keuangan/ Financial and Insurance Activities	7,07	4,21	6,98	3,52
L	Real Estate /Real Estate Activities	8,51	8,11	8,30	7,38
M,N	Jasa Perusahaan /Business Activities	5,85	5,63	5,89	6,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	5,88	8,80	2,04	2,43
P	Jasa Pendidikan / Education	9,56	9,61	8,12	8,09
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial /Human Health and Social Work Activities	7,29	7,11	8,72	7,96
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other / Services Activities	8,59	7,53	8,03	7,75
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	4,51	5,26	5,14	5,77

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.1.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Kuala (2010=100), 2014–2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Barito Kuala Regency (2010=100), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	119,4	131,2	139,0	141,9
B	Pertambangan dan Penggalian	120,2	132,9	137,8	138,8
C	Industri Pengolahan	126,2	133,8	139,2	145,0
D	Pengadaan Listrik, Gas	87,9	109,3	132,1	149,4
E	Pengadaan Air	122,7	129,3	135,4	139,6
F	Konstruksi/Construction	120,4	130,0	134,5	140,2
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	125,1	133,5	137,9	143,8
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	123,4	130,9	134,2	138,5
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	122,1	128,5	131,9	135,7
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	115,4	117,2	119,7	122,9
K	Jasa Keuangan/ Financial and Insurance Activities	127,4	130,8	137,5	143,1
L	Real Estate /Real Estate Activities	119,7	124,7	127,7	130,8
M,N	Jasa Perusahaan /Business Activities	131,1	138,0	142,2	147,8
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	130,6	142,8	146,5	150,2
P	Jasa Pendidikan / Education	120,8	128,8	136,3	140,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial /Human Health and Social Work Activities	122,1	133,4	137,9	140,9
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other / Services Activities	124,6	135,7	140,7	145,6
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		122,6	132,0	137,5	141,9

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Kuala, 2014–2017
Table Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Barito Kuala Regency, 2014–2017

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian	7,23	9,95	5,90	2,08
B	Pertambangan dan Penggalian	6,76	10,58	3,66	0,74
C	Industri Pengolahan	8,36	6,04	4,02	4,17
D	Pengadaan Listrik, Gas	8,93	24,34	20,87	13,14
E	Pengadaan Air	8,51	5,37	4,74	3,10
F	Konstruksi/Construction	8,81	8,00	3,47	4,20
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	7,23	6,73	3,30	4,22
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	8,98	6,15	2,47	3,23
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	9,24	5,20	2,65	2,87
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	4,62	1,59	2,11	2,68
K	Jasa Keuangan/ Financial and Insurance Activities	7,25	2,72	5,09	4,07
L	Real Estate /Real Estate Activities	8,08	4,17	2,43	2,47
M,N	Jasa Perusahaan /Business Activities	10,16	5,28	3,04	3,92
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	6,17	9,33	2,59	2,51
P	Jasa Pendidikan / Education	5,33	6,61	5,84	3,23
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial /Human Health and Social Work Activities	7,33	9,26	3,36	2,21
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other / Services Activities	9,75	8,92	3,68	3,45
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	7,58	7,63	4,17	3,19

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

BAB 13

CHAPTER

PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN/KOTA

*REGENCY/MUNICIPAL
COMPARISON*

<https://baritokualakab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah Penduduk Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2017 menduduki peringkat keenam terbesar se Provinsi Kalimantan Selatan setelah Kota Banjarmasin, Kabupaten Banjar, Tanah Bumbu, Tanah Laut, dan Kota Baru.

Sedangkan untuk pertumbuhan ekonomi, Kabupaten Barito Kuala juga menempati urutan keenam tertinggi setelah Kota Banjarbaru, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Hulu Sungai Selatan, Kota Banjarmasin, dan Hulu Sungai Utara.

Jika dilihat dari sisi jumlah penduduk miskin, maka Kabupaten Barito Kuala menduduki peringkat kelima terbanyak penduduk miskinnya yaitu sebesar 15,64 ribu orang di tahun 2017. Posisi ini berada setelah Kota Banjarmasin, Kabupaten Tanah Bumbu, Banjar, dan Hulu Sungai Tengah.

Population of Barito Kuala in 2017 was ranked no. 6 in South Kalimantan province after the city of Banjarmasin , Banjar , Tanah Bumbu , Tanah Laut , and Kota Baru .

As for economic growth, Barito Kuala also ranks 6th as the highest growth rate after Banjarbaru , Hulu Sungai Tengah , Hulu Sungai Selatan , Kota Banjarmasin and Hulu Sungai Utara.

The number of poor people in Barito Kuala District was ranked the fifth as the highest poor people in the amount of 15,64 thousand people in 2017. It was after City of Banjarmasin, Tanah Bumbu regency, Banjar, and Hulu Sungai Tengah.

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2012–2017
Table Population by Regency/City in South Borneo Province, 2012–2017

No	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tahun/ Year					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
01	Tanah Laut	308 510	313 725	319 098	324 283	329 286	334 328
02	Kotabaru	302 982	308 730	314 492	320 208	325 827	331 326
03	Banjjar	527 195	536 328	545 397	554 443	563 062	571 573
04	Barito Kuala	285 595	289 995	294 109	298 282	302 304	306 195
05	Tapin	173 869	176 468	179 166	181 778	184 330	186 672
06	Hulu Sungai Selatan	218 897	221 614	224 474	227 153	229 889	232 587
07	Hulu Sungai Tengah	250 705	253 868	257 107	260 292	263 376	266 501
08	Hulu Sungai Utara	215 980	219 210	222 314	225 386	228 528	231 594
09	Tabalong	227 714	231 718	235 777	239 593	243 477	247 106
10	Tanah Bumbu	295 032	306 185	315 815	325 115	334 314	343 193
11	Balangan	117 088	119 171	121 318	123 449	125 534	127 503
Kota/City							
71	Banjarmasin	647 403	656 778	666 223	675 440	684 183	692 793
72	Banjjar Baru	214 011	220 695	227 500	234 371	241 369	248 423
Kalimantan Selatan		3 784 981	3 854 485	3 922 790	3 989 793	4 055 479	4 119 794

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 13.1.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in South Borneo Province (percent), 2014–2017

No	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tahun/Year			
		2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01	Tanah Laut	3,19	2,87	3,25	4,64
02	Kotabaru	4,66	3,35	4,25	5,01
03	Banjarnegara	5,08	4,40	4,70	4,66
04	Barito Kuala	4,51	5,26	5,14	5,77
05	Tapin	5,44	4,05	4,95	5,12
06	Hulu Sungai Selatan	5,79	6,05	6,08	6,13
07	Hulu Sungai Tengah	5,56	6,12	6,21	5,72
08	Hulu Sungai Utara	5,99	5,34	4,65	5,77
09	Tabalong	4,03	2,41	3,11	3,80
10	Tanah Bumbu	3,74	2,94	3,12	4,14
11	Balangan	5,90	2,41	2,62	2,90
Kota/City					
71	Banjarmasin	6,11	5,79	6,28	6,40
72	Banjarnegara	6,68	6,91	6,94	6,96
Kalimantan Selatan		4,84	3,82	4,40	5,29

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.1.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (Ribu), 2014–2017
Table Number of Poor People by Regency/City in South Borneo Province (Thousand), 2014–2017

No	Kabupaten/Kota Regency/City	Tahun/ Year			
		2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01	Tanah Laut	14,04	14,79	15,24	15,31
02	Kotabaru	15,05	14,72	14,78	14,44
03	Banjar	15,72	18,05	17,36	16,85
04	Barito Kuala	15,32	15,96	15,71	15,64
05	Tapin	6,52	7,01	6,81	7,01
06	Hulu Sungai Selatan	15,23	14,59	14,42	13,45
07	Hulu Sungai Tengah	14,56	15,08	16,22	16,17
08	Hulu Sungai Utara	15,62	15,94	15,38	15,35
09	Tabalong	14,71	15,71	15,40	15,00
10	Tanah Bumbu	16,56	17,91	17,48	17,02
11	Balangan	7,66	7,28	7,09	7,21
Kota/City					
71	Banjarmasin	28,54	29,95	28,75	28,93
72	Banjar Baru	9,97	11,46	11,06	11,54
Kalimantan Selatan		189,50	198,44	195,70	193,92

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BARITO KUALA

BPS-Statistics of Barito Kuala Regency

Jl. Jenderal Sudirman No 72 ,Marabahan 70513

Telp. (0511) 4799057, Fax. (0511) 4799057

Email: bps6304@bps.go.id

Homepage: <http://baritokualakab.bps.go.id>

